



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016**

GURU PEMBELAJAR

MODUL

**PAKET KEAHLIAN PERBANKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)**



**Kelompok Kompetensi H
Operasional Bank
Penilaian Pembelajaran**

Penulis : Santi Purwaningsih, dkk



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016

GURU PEMBELAJAR

MODUL

PAKET KEAHLIAN PERBANKAN
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK)

Kelompok Kompetensi H
Operasional Bank
Penilaian Pembelajaran

Penulis : Santi Purwaningsih, dkk



Penanggung Jawab :
Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd

KOMPETENSI PROFESIONAL

Penulis:
Santi Purwaningsih, S.Pd
081315507970
santipurwaningsih83@yahoo.com

Penelaah:
Amalia Kuswandani, SE
08121084867
kuswandani74@yahoo.com

KOMPETENSI PEDAGOGIK

Penulis:
Dra. Dwikora Hayuati, M.Pd
0817793766
dhayuati@yahoo.co.id

Penelaah:
Dra. Dwi Hastuti, MM
081310579460
dwi_akhthursyah@yahoo.com

Layout & Desainer Grafis:
Tim

**MODUL GURU PEMBELAJAR
PAKET KEAHLIAN
PERBANKAN
SEKOLAH MENENGAH
KEJURUAN (SMK)**

**Kompetensi Profesional:
Operasional Bank**

**Kompetensi Pedagogik:
Penilaian
Pembelajaran**

Copyright © 2016

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Bisnis dan
Pariwisata, Direktorat Jenderal Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengcopy sebagian atau keseluruhan isi buku ini untuk kepentingan komersial tanpa izin tertulis dari
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Kata Sambutan

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru Profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan paska UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (online), dan campuran (blended) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggung jawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru.

Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016
Direktur Jenderal
Guru dan Tenaga Kependidikan,

Sumarna Surapranata, Ph.D.
NIP. 195908011985032001

Kata Pengantar

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas selesainya penyusunan Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Perbankan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam rangka Pelatihan Guru Pasca Uji Kompetensi Guru (UKG). Modul ini merupakan bahan pembelajaran wajib, yang digunakan dalam pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK. Di samping sebagai bahan pelatihan, modul ini juga berfungsi sebagai referensi utama bagi Guru SMK dalam menjalankan tugas di sekolahnya masing-masing.

Modul Guru Pembelajar Paket Keahlian Perbankan SMK ini terdiri atas 2 materi pokok, yaitu : materi profesional dan materi pedagogik. Masing-masing materi dilengkapi dengan tujuan, indikator pencapaian kompetensi, uraian materi, aktivitas pembelajaran, latihan dan kasus, rangkuman, umpan balik dan tindak lanjut, kunci jawaban serta evaluasi pembelajaran.

Pada kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas partisipasi aktif kepada penulis, editor, reviewer dan pihak-pihak yang terlibat di dalam penyusunan modul ini. Semoga keberadaan modul ini dapat membantu para narasumber, instruktur dan guru pembelajar dalam melaksanakan Pelatihan Guru Pasca UKG bagi Guru SMK.

Jakarta, Februari 2016

Kepala PPPPTK Bisnis dan
Pariwisata

Dra. Hj. Djuariati Azhari, M.Pd
NIP.195908171987032001

Daftar Isi

Kata Sambutan	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	ix
Daftar Tabel	x
Pendahuluan	2
A. Latar Belakang	2
B. Tujuan	3
C. Peta Kompetensi	3
D. Ruang Lingkup	5
E. Cara Penggunaan Modul	6
Kegiatan Pembelajaran 1	7
Dana Pihak Ketiga	7
A. Tujuan	7
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	7
C. Uraian Materi	8
D. Aktivitas Pembelajaran	24
E. Latihan/Kasus/Tugas	25
F. Rangkuman	27
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut	27
Kegiatan Pembelajaran 2	29
Jasa Pembayaran Bank	29
A. Tujuan	29
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	29
C. Uraian Materi	30

D. Aktivitas Pembelajaran.....	55
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	56
F. Rangkuman.....	57
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	59
Kegiatan Pembelajaran 3.....	60
Transaksi Jual Beli Valas dan Pasar Modal	60
A. Tujuan	60
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	60
C. Uraian Materi	61
D. Aktivitas Pembelajaran.....	68
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	69
F. Rangkuman.....	70
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	71
Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas	72
Evaluasi.....	79
Penutup	92
Glosarium	93
Daftar Pustaka.....	98
Pendahuluan	100
A. Latar Belakang.....	100
B. Tujuan.....	100
C. Peta Kompetensi.....	101
D. Ruang Lingkup.....	102
E. Saran Cara Penggunaan Modul	102

Kegiatan Pembelajaran 1:.....	103
Menerapkan Prinsip- Prinsip Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	103
A. Tujuan.....	103
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	103
C. Uraian Materi	104
D. Aktifitas Pembelajaran 1 (Analisis)	104
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	108
F. Rangkuman.....	108
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	109
Kegiatan Pembelajaran 2:.....	110
Menentukan Aspek-Aspek Proses dan Hasil Belajar yang Penting Untuk Dinilai dan Dievaluasi	110
A. Tujuan.....	110
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	110
C. Uraian Materi	111
D. Aktifitas Pembelajaran.....	113
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	115
F. Rangkuman.....	116
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	116
Kegiatan Pembelajaran 3 :.....	117
Menentukan Prosedur Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar	117
A. Tujuan.....	117
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	117
C. Uraian Materi.....	118
D. Aktifitas Pembelajaran :.....	121
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	124
F. Rangkuman.....	125

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	126
Kegiatan Pembelajaran 4 :	127
Pengembangan Instrumen Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar ..	127
A. Tujuan	127
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	127
C. Uraian Materi	128
D. Aktifitas Pembelajaran.....	129
E. Latihan/Kasus/Tugas.....	133
F. Rangkuman.....	134
G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut.....	135
Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas	136
Evaluasi	139
Penutup	144
Glosarium	145
Daftar Pustaka	148

Daftar Gambar

Gambar 1 1 Peta Pencapaian Kompetensi	101
Gambar 1 2 Penilaian dalam proses Pembelajaran	107
 Gambar 2 1 Contoh Deskripsi Kompetensi Dasar mata Pelajaran	113
Gambar 2 2 Contoh Proses Pembelajaran Scientific	114
 Gambar 2. 1 Mekanisme Kliring	31
Gambar 2. 2 Safe Deposit Box Card Opening	43
Gambar 2. 3 Safe Deposit Box Card Closing	43
 Gambar 3 1 Tingkatan Kompetensi Ranah Pengetahuan	118
Gambar 3 2 Tingkatan Kompetensi Ranah Sikap	119
Gambar 3 3 Tingkatan Kompetensi Ranah Keterampilan	119
Gambar 3 4 Mekanisme Penilaian	121
Gambar 4 1 Model Pelaksanaan Penilaian (1)	129
Gambar 4 2 Model Pelaksanaan Penilaian (2)	129
Gambar 4 3 Model Pelaksanaan Penilaian (4)	130

Daftar Tabel

Tabel 1 1 Analisis Penerapan Prinsip Penilaian.....	105
Tabel 1 2 Analisis Proses Penilaian Pembelajaran	107
Tabel 1 3 Umpan Balik dan Tindak Lanjut PembelajaranKP 1	109
 Tabel 1.21Prinsip Penilaian	 106
 Tabel 2 1 Deskripsi Hasil Belajar Pada Kompetensi Pengetahuan	 111
Tabel 2 2 Deskripsi Penilaian Kompetensi Keterampilan (Abstrak)	111
Tabel 2 3 Deskripsi Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan (Kongkrit)	 112
Tabel 2 4 Deskripsi Penilaian Hasil Belajar pada Ranah Sikap.....	112
Tabel 2 5 Rancangan Kompetensi Pelatihan & Penilaian	114
Tabel 2 6 Umpan Balik dan Tindak Lanjut PembelajaranKP 2	116
 Tabel 3 1 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	 120
Tabel 3 2 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	122
Tabel 3 3 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	122
Tabel 3 4 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	124
Tabel 3 5 Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pembelajaran.....	126
 Tabel 3. 1 Kurs Bank Indonesia	 69
 Tabel 4 1 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen	 130
Tabel 4 2Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pembelajaran KP 4	135



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016



Kompetensi Profesional

Standar Nasional Pendidikan pasal 28 ayat (3) butir c: yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkannya membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional pendidikan.

Pendahuluan

A. Latar Belakang

Modul Diklat ini merupakan substansi materi pelatihan yang dikemas dalam suatu unit program pembelajaran yang terencana guna membantu pencapaian peningkatan kompetensi yang didesain dalam bentuk bahan tercetak. Modul Diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) ini berbeda dengan *handout*, buku teks, atau bahan tertulis lainnya yang sering digunakan dalam pelatihan guru, seperti diktat, makalah atau ringkasan materi/bahan sajian pelatihan. Modul Diklat ini merupakan model bahan belajar yang menuntut peserta pelatihan untuk belajar lebih mandiri dan aktif. Kegiatan pengembangan diri melalui Diklat dibagi dalam 4 (empat) jenjang diklat yakni (1) Diklat jenjang dasar (2) Diklat jenjang lanjut (3) Diklat jenjang menengah (4) Diklat jenjang tinggi. Modul ini digunakan pada Diklat PKB jenjang menengah Grade 8 (Delapan).

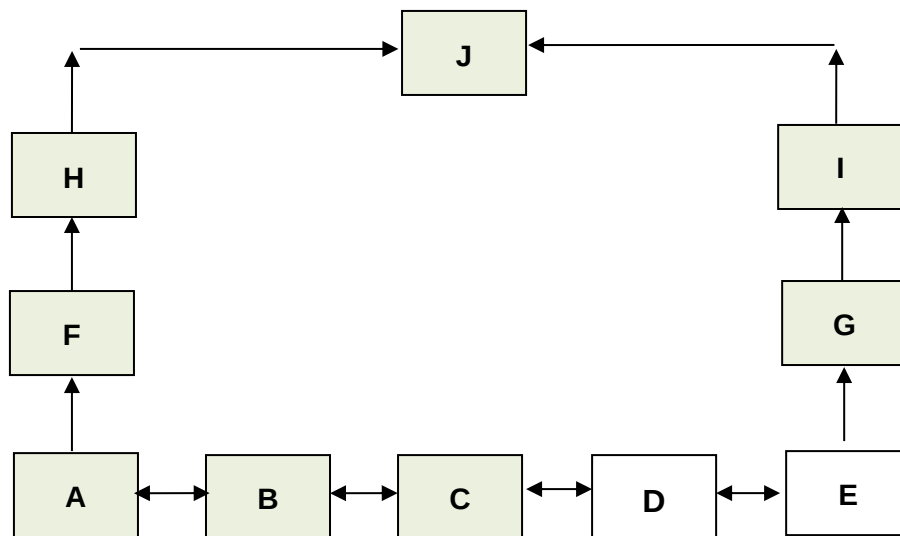
Modul ini menekankan pada kegiatan yang berkaitan dengan kebijakan umum dan prosedur *Front office* dan *Back office* sebagai bagian dari operasional bisnis Perbankan, yang meliputi :

1. Melakukan verifikasi pada proses pembukaan dana, setoran, dana dan penarikan dana sesuai dengan ketentuan Bank.
2. Mengadministrasikan transaksi dana pihak ketiga.
3. Mengevaluasi proses administrasi transaksi dana pihak ketiga.
4. Melakukan verifikasi pada proses transaksi atas jasa pembayaran sesuai dengan ketentuan bank.
5. Mengadministrasikan transaksi jasa pembayaran
6. Mengevaluasi proses administrasi transaksi produk jasa pembayaran.
7. Melakukan verifikasi pada proses transaksi jual beli valuta asing sesuai dengan ketentuan bank
8. Mengadministrasikan transaksi jual beli valuta asing
9. Mengevaluasi proses administrasi transaksi jual beli valuta asing.

B. Tujuan

1. Untuk mengatasi kelemahan sistem pembelajaran konvensional dalam pelatihan pengembangan keprofesian berkelanjutan pada materi kebijakan umum dan prosedur *Front office* dan *Back office* sebagai bagian dari operasional perbankan.
2. Untuk meningkatkan konsentrasi belajar peserta pelatihan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan
3. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta diklat pada kegiatan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.
4. Untuk meningkatkan kreatifitas narasumber dalam mempersiapkan pembelajaran individual.

C. Peta Kompetensi



Keterangan :

KK	Kompetensi Guru	Judul Modul	Deskripsi Silabus Modul
A	KP 1.1	Etika Profesi	1.1 Menganalisis masalah pokok ekonomi dan alternatif pemecahannya melalui berbagai sistem ekonomi
	KP 1.4		1.4 Menerapkan prinsip-prinsip praktik professional dalam bekerja

KK	Kompetensi Guru	Judul Modul	Deskripsi Silabus Modul
B	KP 1.2	Akuntansi Perusahaan Jasa	1.2 Mengemukakan pengertian, tujuan, bidang, profesi dan jabatan dalam akuntansi
	KP 1.3		1.3 Mengemukakan konsep dasar akuntansi
	KP 1.7		1.7 Mengelola siklus akuntansi perusahaan jasa dan proses penyiapan bukti transaksi keuangannya
C	KP 1.9	Layanan Lembaga keuangan Non Bank	1.9 Mengidentifikasi layanan lembaga keuangan non bank
D	KP 1.10	Layanan Perbankan	1.10 Menganalisis standar layanan perbankan sesuai standar yang berlaku
	KP 1.5		1.5 Menilai pelaksanaan kegiatan operasional bank
E	KP 1.8	Pengelolaan Kas	1.8 Mengelola prosedur administrasi kas kecil dan kas bank
F	KP 1.6	Paket Program Pengolah Angka	1.6 Mengoperasikan paket program pengolah angka/spreadsheet
G	KP 1.11	Kredit	1.11 Menganalisis prosedur permohonan kredit
H	KP 1.12	Operasional Bank	1.12 Mengidentifikasi prosedur front office dan back office sebagai bagian dari operasional bisnis perbankan (transaksi dana pihak ketiga)
	KP 1.13		1.13 Mengidentifikasi prosedur front office dan back office sebagai bagian dari operasional bisnis perbankan (transaksi jasa pembayaran)

KK	Kompetensi Guru	Judul Modul	Deskripsi Silabus Modul
	KP 1.14		1.14 Mengidentifikasi prosedur front office dan back office sebagai bagian dari operasional bisnis perbankan (transaksi jual beli valuta asing)
I	KP 1.15	Akuntansi Perbankan	1.15 Menilai proses akuntansi perbankan
J	KP 1.16	Surat Pemberitahuan Pajak	1.16 Mengelola surat pemberitahuan pajak

D. Ruang Lingkup

Ruang lingkup modul ini menekankan pada kebijakan dan prosedur *Front office* dan *Back office* dalam kegiatan operasional bank. Adapun ruang lingkupnya adalah :

1. Melakukan verifikasi pada proses pembukaan dana, setoran, dana dan penarikan dana sesuai dengan ketentuan Bank yang berisi tentang Tabungan, Deposito dan Giro.
2. Mengadministrasikan transaksi dana pihak ketiga seperti Tabungan, Deposito dan Giro.
3. Mengevaluasi proses administrasi transaksi dana pihak ketiga seperti Tabungan, Deposito dan Giro.
4. Melakukan verifikasi pada proses transaksi atas jasa pembayaran sesuai dengan ketentuan bank seperti kliring, *payment point* dan *safe deposit box*.
5. Mengadministrasikan transaksi jasa pembayaran seperti kliring, *payment point* dan *safe deposit box*.
6. Mengevaluasi proses administrasi transaksi produk jasa pembayaran seperti kliring, *payment point* dan *safe deposit box*.
7. Melakukan verifikasi pada proses transaksi jual beli valuta asing sesuai dengan ketentuan bank.
8. Mengadministrasikan transaksi jual beli valuta asing.
9. Mengevaluasi proses administrasi transaksi jual beli valuta asing.

E. Cara Penggunaan Modul

Bacalah dengan baik dan pahami dengan benar tujuan yang akan dicapai setelah mempelajari modul ini.

Bacalah dengan cermat dan pahami dengan baik daftar pertanyaan pada “cek kemampuan” sebagai tolak ukur kompetensi yang harus dikuasai dalam modul ini.

1. Baca dan pahami dengan baik materi dan contoh-contoh /ilustrasi yang diberikan dalam modul ini.
2. Bertanyalah pada instruktur untuk memperjelas materi dengan contoh-contoh yang ada dalam modul ini.
3. Berkonsultasilah pada instruktur dan berdiskusilah dengan teman-teman jika mendapat kesulitan dalam memahami materi belajar.
4. Kerjakan tugas-tugas yang diberikan dengan baik, baik secara individu maupun kelompok.
5. Sediakanlah alat dan bahan sebelum mengerjakan tugas praktik dalam modul ini.
6. Anda tidak dibenarkan melanjutkan kegiatan belajar di modul ini jika belum menguasai secara tuntas materi pada modul sebelumnya.
7. Laporkan pada instruktur jika Anda sudah yakin bahwa semua kegiatan pembelajaran dalam modul ini telah dikuasai dengan baik, kemudian mintalah untuk dievaluasi.

Kegiatan Pembelajaran 1

Dana Pihak Ketiga

A. Tujuan

Peserta diklat mampu melakukan verifikasi, administrasi, perhitungan dan evaluasi pada transaksi Dana pihak ketiga yang terdiri dari Giro, Tabungan dan Deposito sesuai dengan ketentuan Bank.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam hal ini Indikator Pencapaian Kompetensi yang diharapkan adalah :

1. Melakukan verifikasi pada proses pembukaan Dana, setoran, dana dan penarikan dana sesuai dengan ketentuan Bank.
2. Mengadministrasikan transaksi dana pihak ketiga.
3. Mengevaluasi proses administrasi transaksi dana pihak ketiga.

C. Uraian Materi

1. Giro

Dari sekian banyaknya ragam dana yang dihimpun oleh suatu Bank, Giro merupakan salah satu dana yang harganya relatif lebih murah dibanding dana lainnya yang dimiliki oleh suatu bank.

Pengertian Giro

Giro adalah simpanan dari pihak ketiga kepada bank yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, surat perintah pembayaran lainnya atau dengan cara pemindahbukuan.

Sifat rekening Giro merupakan hutang jangka pendek bank yang harus disajikan dalam hutang lancar. Setiap kali terjadi mutasi pertambahan rekening Giro akan dibukukan disebelah kredit dan setiap terjadi pengurangan rekening giro nasabah akan dibukukan disebelah debet. Dengan demikian saldo normal rekening giro adalah sebelah **kredit**. Apabila saldo suatu rekening giro nasabah berada pada sisi **debet**, maka rekening tersebut bersaldo negatif yang lazimnya dalam dunia perbankan dikenal dengan saldo merah atau terjadinya **overdraft** (bersaldo negatif).

Transaksi Pembukaan Rekening Giro dan Penyetoran

Sebagai contoh, apabila Tn Ahmad membuka rekening pada giro Bank Omega cabang Jakarta dan menyetor tunai sejumlah Rp 100 juta dan membayar tunai semua biaya administrasi seperti penerbitan buku cek sebesar Rp 50.000, maka oleh bank Omega dibukukan sebagai berikut :

D : KAS	Rp 100.050.000,-
K : GIRO-REKENING AHMAD	Rp 100.000.000,-
K : BARANG CETAKAN – BUKU CEK	Rp 50.000,-

Apabila Ahmad kemudian menyerahkan sebuah cek giro bank ABC sebesar Rp 10 juta untuk disetorkan ke dalam rekening gironya oleh Bank Omega akan dibukukan sebagai transaksi kliring pengkreditan ke dalam rekening giro Ahmad akan dilakukan setelah hasil kliring tersebut dinyatakan berhasil Untuk menampung pengkreditan sementara biasanya

dikreditkan ke dalam rekening warkat kliring. Warkat kliring ini dianggap sebagai warkat debit keluar.

Pembukuan untuk transaksi penyetoran warkat kliring ini sebagai berikut :

D : BANK INDONESIA – GIRO Rp 10.000.000,-
K : WARKAT KLIRING Rp 10.000.000,-

Pada waktu hasil kliring dinyatakan berhasil maka jurnalnya sebagai berikut :

D : WARKAT KLIRING Rp 10.000.000,-
K : GIRO-REKENING AHMAD Rp 10.000.000,-

Apabila Ahmad menerima transfer dari seorang rekannya nasabah Bank Surya sebesar Rp 5 juta oleh Bank Omega akan dibukukan sebagai berikut :

D : BANK LAIN-GIRORp 5.000.000,-
K : GIRO-REKENING AHMADRp 5.000.000,-

PENARIKAN

Penarikan rekening giro dapat dilakukan setiap saat setelah memenuhi persyaratan tertentu diantaranya penarikan tunai, penarikan dengan memberikan amanat kepada bank, penarikan kliring dan lainnya.

Bila Ahmad menarik selebar cek senilai Rp 15 juta untuk dibayarkan oleh Bank secara tunai maka oleh Bank Omega akan dibukukan sebagai berikut :

D : GIRO – REKENING AHMAD Rp 15.000.000,-
K : KAS Rp 15.000.000,-

Bila Ahmad menerbitkan cek sebesar Rp 4 juta dan memerintahkan Bank Omega agar diserahkan untuk keuntungan seorang nasabah di Bank Niaga maka Bank Omega akan dibukukan sebagai berikut :

D : GIRO-REKENING AHMAD Rp 4.000.000,-
K : BANK INDONESIA-GIRO Rp 4.000.000,-

Jika Ahmad kemudian memerintahkan Bank Omega cabang Jakarta untuk mendebet rekening gironya sebesar Rp 2 juta untuk dipindah bukukan ke dalam rekening seseorang di Bank Omega cabang Surabaya oleh Bank Omega cabang Jakarta akan dibukukan sebagai berikut :

D : GIRO-REKENING AHMAD Rp 2.000.000,-
K : REKENING ANTAR KANTOR Cab. Surabaya..... Rp 2.000.000,-

Dalam hubungan transfer antar cabang akan tercipta hubungan antar kantor cabang yang akan ditampung dalam Rekening Antar Kantor (RAK.) Rekening ini bersifat **reciprocal**, yaitu apabila satu pihak mendebet maka pihak lainnya akan mengkredit. Dengan demikian rekening RAK ini akan nihil dalam laporan keuangan konsolidasi.

PERHITUNGAN BUNGA GIRO

Contoh perhitungan bunga giro untuk Tn Ahmad nasabah Bank Omega cabang Jakarta dapat diilustrasikan :

BANK OMEGA

Cabang Jakarta

Rekening Koran

Per 31 Desember 2014

Nomor Rekening : 01820008912

Nama : Ahmad Suku Bunga : 12%pa

Alamat : Jl Beringin 3/10 Jakarta Selatan

Tgl	Mutasi	Debet	Kredit	Saldo
1/12	Setor tunai		100.000.000	100.000.000
6/12	Setor kliring		10.000.000	110.000.000
8/12	Tarik tunai	15.000.000		95.000.000
11/12	Setor transfer		5.000.000	100.000.000
15/12	Tarik kliring	4.000.000		96.000.000
20/12	Tarik transfer	2.000.000		94.000.000

Keterangan :

Pimpinan Cabang

SE & O

- Perhitungan bunga giro bila diterapkan saldo terendah bulan Desember 2014 adalah :

Bunga tahunan 12%

Bunga bulanan 1%

Perhitungan bunga : $1\% \times \text{Rp } 94.000.000 = \text{Rp } 940.000,-$

PPH yang berlaku sebesar 15%

$15\% \times \text{Rp } 940.000 = \text{Rp } 141.500,-$

Bunga bersih $\text{Rp } 798.500,-$

- Perhitungan bunga Giro diterapkan berdasarkan lamanya pengendapan dana :

Tanggal	Saldo (Rp)	Lamanya	Bunga (Rp)
1 - 6	100.000.000	5 hari	166.667
6 - 8	110.000.000	2 hari	73.333
8 - 11	95.000.000	3 hari	95.000
11 - 15	100.000.000	4 hari	133.333
15 - 20	96.000.000	6 hari	192.000
20 -- 31	94.000.000	11 hari	344.667
Jumlah bunga			Rp 1.005.000

Cara menghitungnya ;

Contoh : $\text{Rp } 100.000.000 \times 5/360 \times 12\% = \text{Rp } 166.667$ dan seterusnya

Jumlah bunga dikurangi PPh 15% $\times \text{Rp } 1.005.000,- = \text{Rp } 150.750,-$

Bunga bersih diterima $\text{Rp } 1.005.000,- - \text{Rp } 150.750,- = \text{Rp } 854.250,-$

- Perhitungan bunga dilakukan berdasarkan saldo rata-rata setiap bulannya maka diperoleh perhitungan sebagai berikut :

Saldo rata-rata dari data rekening giro Ahmad dimuka dihitung :

$(100.000.000 + 110.000.000 + 95.000.000 + 100.000.000 + 96.000.000 + 94.000.000) : 6 = \text{Rp } 991.667,-$

Dikurangi PPh 15% $\times \text{Rp } 991.667,- = \text{Rp } 148.750,-$

Bunga bersih $= \text{Rp } 991.667,- - \text{Rp } 148.750,- = \text{Rp } 842.916,-$

Dalam hal ini harus diketahui perilaku pergerakan saldo giro, baik menurun maupun meningkat setiap bulannya sebagai dasar pemilihan metode perhitungan bunga.

2. TABUNGAN

Tabungan merupakan hutang Bank kepada masyarakat, dalam hal ini pemilik tabungan dan dikelompokkan ke dalam hutang jangka pendek dalam neraca. Tidak adanya batasan jangka waktu tabungan dan penarikan yang dapat dilakukan sewaktu-waktu menyebabkan tabungan harus digolongkan ke dalam hutang jangka pendek.

AKUNTANSI UNTUK TABUNGAN

a. Pembukaan dan Penyetoran

Prosedur pembukaan rekening tabungan, calon nasabah cukup mengisi formulir pembukaan tabungan yang telah disediakan oleh bank bersangkutan. Formulir tersebut antara lain harus diisi dengan data pribadi penabung, bukti diri berupa nomor KTP/SIM/Paspor yang masih berlaku dan jenis tabungan yang dipilih. Selanjutnya kepada nasabah diberikan buku tabungan untuk mencatat semua transaksi yang mengakibatkan semua jumlah tabungannya.

Sebagai contoh pada tanggal 4 Agustus 2014 Tn Amir hendak membuka rekening tabungan di Bank Omega Jakarta. Setoran pertamanya sebesar Rp 1.500.000,- tunai. Oleh Bank Omega cabang Jakarta akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

D : Kas	Rp 1.500.000,-
K : Tabungan-rekening Tn Amir	Rp 1.500.000,-

Apabila pada tanggal 20 Agustus 2014 Tn Amir kembali menyetor dengan menyerahkan selembarnya cek Rp 4.600.000,- dari Tn Jaka nasabah Bank Omega Jakarta untuk rekening tabungannya. Pada hari yang sama ia juga mendapat transfer masuk dari seorang rekannya di Surabaya melalui Bank Omega Surabaya sebesar Rp 7.230.000,- untuk keuntungan rekening tabungannya. Oleh Bank Omega Jakarta akan dicatat sebagai berikut :

D : Giro-rekening Tn Jaka	Rp 4.600.000,-
D : RAK Cabang Surabaya	Rp 7.230.000,-
K : Tabungan – rekening Tn Amir	Rp 11.830.000,-

b. Penarikan Tabungan

Penarikan tabungan hanya bisa dilakukan secara tunai disetiap *counter-counter* cabang Bank yang bersangkutan atau dengan menggunakan alat tertentu berupa kartu ATM..Penarikan di cabang lain akan dicatat pada rekening Antar Kantor (RAK).

Contoh :

Pada tanggal 28 Agustus 2014 Tn Amir menarik rekening tabungan di Bank Omega cabang Bandung sebesar Rp 1.500.000,- tunai, oleh cabang Bandung akan dibukukan sebagai berikut :

D : Rekening Antar Kantor –Jakarta Rp 1.500.000,-

K : Kas Rp 1.500.000,-

Cabang penerbit yaitu cabang Jakarta akan mengkredit cabang Bandung dan mendebet rekening Tn Amir, sebagai berikut :

D : Tabungan rekening Tn Amir Rp 1.500.000,-

K : Rekening Antar Kantor – Bandung Rp 1.500.000,-

Hubungan antar cabang Bandung dan cabang Jakarta bersifat *reciprocal* yaitu antar cabang akan tercipta hubungan hutang dan piutang dalam jumlah yang sama.Dengan demikian rekening antar kantor ini dikenal dengan nama *Reciprocal Account*.

c. Penyetoran Antar Cabang

Bagi bank yang pengoperasiannya dilakukan dengan media komputer dan dapat berhubungan langsung antara cabang *on-line processing* masalah keamanan transaksi tidak begitu besar dibandingkan dengan bank yang pengoperasiannya secara masih manual atau belum beroperasi secara *on-line*.

d. Bunga Tabungan dan Perhitungannya

Bunga tabungan dihitung pada setiap akhir bulan dan langsung dikreditkan ke rekening tabungan. Dengan demikian bunga tabungan akan menambah saldo tabungan. Perhitungan bunga bisa dilakukan secara harian atau bulanan dengan dengan berdasarkan pada saldo terendah, suku bunga tetap atau berubah atau kombinasi dari kedua hal tersebut.

Contoh perhitungan waktu : Tanggal 5 Mei 2014 sampai 10 Mei 2014, maka lamanya dana mengendap adalah $10 - 4 = 6$ hari. Disini hari pada tanggal 5 Mei 2014 diperhitungkan sedangkan tanggal 10 Mei 2014 tidak diperhitungkan. Untuk lebih jelasnya perhatikan kasus perhitungan bunga seperti tampak di bawah ini. Suku bunga tabungan selama Mei 2014 sebagai berikut :

Tanggal	Tingkat Suku Bunga Tabungan
01 Mei 2014	12%
15 Mei 2014	14%
20 Mei 2014	15%
25 Mei 2014	11%

Daftar Mutasi Tabungan Amir

Tanggal	Keterangan	Debet	Kredit	Saldo
1/5 – 2014	Setorantunai		1.500.000	1.500.000
5/5 – 2014	Setoran warkat		11.830.000	13.330.000
10/5 – 2014	Setoran tunai		1.000.000	14.330.000
25/5 - 2014	Penarikan tunai	1.500.000		12.830.000

Bila diminta untuk menentukan bunga yang diperoleh Tn Amir pada bulan Mei 2014 , maka perhitungan bunganya adalah :

Waktu Dana Mengendap	Hari Bunga	Saldo	Suku Bunga	Jumlah Bunga
1/5 – 5/5 2014	4	1.500.000	12%	1.999,99
5/5 – 10/5 2014	5	13.330.000	12%	17.733,33
10/5 – 15/5 2014	5	14.330.000	12%	23.883,33
15/5 – 20/5 2014	5	14.330.000	14%	27.863,88
20/5 – 25/5 2014	5	14.330.000	15%	29.854,16
25/5 – 31/5 2014	6	12.830.000	11%	23.521,67
Jumlah				124.856,36

Keterangan : contoh perhitungan $\frac{4}{360} \times 1.500.000 \times 12\% = 1.999,99$ yang lain perhitungannya sama.

Pencatatan bunga dan PPh dapat ditunjukkan di bawah ini

Pencatatan Bunga	D : Beban bunga.....Rp 124.856,36 K : Tabungan rek.Tn AmirRp 124.856,36
Pencatatan Pajak 15%	D : Tabungan rek. Tn AmirRp 18.728,45 K : Hutang PPhRp 18.728,45
Bila PPh disetor ke kas negara	D : Hutang PPhRp 18.728,45 K : Giro kantor Kas Negara..... Rp 18.728,45

Perhitungan bunga berdasarkan lamanya saldo mengendap dan tingkat suku bunga tetap. Dengan menggunakan contoh sebelumnya dan tingkat suku bunga tetap 12% maka dapat ditentukan bunga sebagai berikut :

Tanggal	Hari Bunga	Saldo	Suku Bunga	Jumlah Bunga
1/5 – 5/5	4	1.500.000	12%	1.999,99
5/5 – 10/5	5	13.330.000	12%	22.216,67
10/5– 25/5	15	14.330.000	12%	71.650,00
25/5– 31/5	6	12.830.000	12%	25.660,00
Jumlah				121.526,67

Perhitungan bunga tabungan berdasarkan saldo terendah dalam bulan yang bersangkutan dengan bunga berjenjang.

Contoh :

Saldo terendah dalam bulan itu (Rp)	Suku Bunga (%)
0 sampai 1.500.000	12
1.500.000 sampai 10.000.000	13
10.000.000 sampai 20.000.000	14
Lebih dari 20.000.000	15

Perhitungan bunganya jika kita melihat saldo terendah milik Tn Amir adalah $\text{Rp } 1.500.000 \times (31/360) \times 12 \% = \text{Rp } 15.000,-$

e. Penutupan Rekening Tabungan

Penutupan rekening seorang nasabah tabungan harus dilakukan pada cabang penerbitnya karena seluruh proses penutupan harus diketahui oleh bank penerbit tabungan bersangkutan.

Sebagai contoh, apabila pada tanggal 1 September 2014 Tn Amir datang untuk menutup rekening tabungannya maka Bank Omega Jakarta akan membukukan sebagai berikut :

D : Tabungan rekening Tn Amir	Rp 12.830.000,-
K : Kas	Rp 12.830.000,-

Dengan dibukukannya ayat jurnal di atas, saldo rekening tabungan Tuan Amir tidak akan tampak lagi dalam perincian rekening tabungan di neraca.

3. DEPOSITO

Dari sudut pandangan akuntansi simpanan berjangka yang dicatat dalam proses akuntansi bank sebaiknya digolongkan menjadi 2 (dua) jenis, yaitu yang akan jatuh waktu pada tahun depan atau setahun yang akan datang dan yang masih akan jatuh waktu lebih dari setahun.

Penggolongan simpanan berjangka yang kurang dari setahun ini disebut sebagai simpanan berjangka jangka pendek dan harus digolongkan ke dalam kelompok hutang lancar suatu bank. Sedangkan yang akan jatuh tempo lebih dari setahun disebut sebagai simpanan berjangka panjang dan harus digolongkan ke dalam kelompok hutang jangka panjang suatu bank.

AKUNTANSI DEPOSITO BERJANGKA

Pembukaan Deposito berjangka

Tn David membuka simpanan pada Bank Duta – Jakarta atas beban rekening Gironya sebesar Rp 50.000.000,- Jangka waktu selama 3 bulan bunga sebesar 21% setahun dibayarkan pada saat jatuh tempo bunga. Pada saat pembukaan rekening simpanan berjangka, oleh Bank akan dicatat sebagai berikut :

D : Giro – Rekening Tn David	Rp 50.000.000,-
K : Deposito Berjangka 3 bulan Rek. Tn David	Rp 50.000.000,-

Tn Budi membuka rekening Deposito berjangka pada Bank Duta secara tunai nilai nominal sebesar Rp 30.000.000,- Bunga sebesar 22% setahun

dibayar pada saat jatuh tempo bunga. Jangka waktu 2 bulan. Oleh Bank akan dicatat sebagai berikut :

D : Kas	Rp 30.000.000,-
K : Deposito berjangka 2 bulan Rek.Tn Budi	Rp 30.000.000,-

Pada hari yang sama Tn Cecep membuka Deposito Berjangka pada Bank Duta – Jakarta yang dibayarkan dengan warkat transfer bank bersangkutan sebesar Rp 40.000.000,- Jangka waktu 6 bulan dan suku bunga sebesar 24% setahun. Tn Cecep bukan pemegang rekening Giro pada Bank Duta Jakarta. Bank Duta akan mencatat transaksi ini sebagai berikut :

D : Warkat transfer yang akan dibayar	Rp 40.000.000,-
K : Deposito berjangka 6 bulan Rek.Tn Cecep	Rp 40.000.000,-

Perhitungan Bunga

Dari ketiga ilustrasi contoh di atas maka Bank Duta Jakarta akan menghitung bunga deposito pada tanggal jatuh bulan pertama sebagai berikut :

Tn David = Rp 50.000.000,- x 1/12 x 21% = Rp 875.000,-

Tn Budi = Rp 30.000.000,- x 1/12 x 22% = Rp 550.000,-

Tn Cecep = Rp 40.000.000,- x 1/12 x 24% = Rp 800.000,-

Rp 2.225.000,-

Sekalipun belum dilaksanakan pembayaran oleh bank harus dicatat penyisihan biaya bunga deposito berjangka. Ayat jurnal untuk mencatat transaksi ini sebagai berikut :

D : Biaya bunga Deposito berjangka	Rp 2.225.000,-
K : Bunga yang akan dibayar	Rp 2.225.000,-

Pada saat ketiga nasabah tersebut datang hendak mencairkan bunga simpanan berjangka : Tn David untuk keuntungan rekening giro, Tn Budi secara tunai dan Tn Cecep dikirim kerekannya yang juga nasabah Bank Duta cabang Bandung. Ayat jurnal untuk mencatat transaksi ini dijabarkan sebagai berikut :

D : Biaya bunga yang harus dibayar	Rp 2.225.000,-
K : Giro rekening Tn David	Rp 875.000,-
K : Kas	Rp 550.000,-
K : RAK-Cabang Bandung	Rp 800.000,-

Pada akhir tahun buku biaya ini ditutup ke dalam rekening labarugi dengan ayat jurnal penutupan sebagai berikut :

D : Ikhtisar Laba – Rugi	Rp 2.225.000,-
K: Biaya bunga Deposito Berjangka	Rp 2.225.000,-

Pencairan simpanan berjangka yang belum jatuh waktu

Dalam kasus seperti ini, bank seharusnya memberikan suku bunga yang berbeda dari suku bunga yang telah disepakati semula atau yang telah dicatat dalam sertifikat simpanan berjangka. Dengan demikian, terhadap seluruh bunga yang telah dibayarkan kepada pemegang simpanan berjangka harus dilakukan perhitungan ulang. Dengan perkataan lain, pemegang rekening simpanan berjangka akan dikenakan denda (*penalty*). *Penalty* merupakan selisih antara bunga yang seharusnya dibayarkan dengan mempergunakan suku bunga baru kepada si pemegang rekening dengan bunga yang telah dibayarkan kepada si pemegang rekening.

Penalty dalam pencatatan akuntansi akan diberlakukan sebagai berikut :

No	Keterangan	Jumlah
1	Bunga deposito =Rp 30.000.000,- x 18%x (1/12)	Rp 450.000,-
2	Pajak bunga = 15% x 450.000	Rp 67.500,-
3	Bunga setelah pajak	Rp 382.500,-
4	Penalty = 20% x Rp 450.000	Rp 90.000,-
5	Bunga deposito yang dibayar bank	Rp 292.500,-

Jurnalnya adalah :

D : Deposito berjangka	Rp 30.000.000,-
D : Biaya bunga	Rp 450.000,-
K : Pendapatan lain-lain / <i>penalty</i>	Rp 67.500,-
K : Hutang PPh	Rp 90.000,-
K : Kas	Rp 30.292.500,-

Penalty dihitung 20% dari bunga setelah pajak. Pajak yang dikenakan 15%

No	Keterangan	Jumlah
1	Bunga deposito = Rp 30.000.000,- x 18% x (1/12)	Rp 450.000,-
2	Pajak bunga = 15% x Rp 450.000,-	Rp 67.500,-
3	Bunga setelah pajak	Rp 382.500,-
4	Penalty = 20% x Rp 382.500,-	Rp 76.500,-
5	Bunga deposito yang dibayar bank	Rp 306.000,-

Jurnalnya adalah sebagai berikut :

D : Deposito berjangka	Rp 30.000.000,-
D : Biaya bunga	Rp 450.000,-
K : Pendapatan lain-lain / penalty	Rp 76.500,-
K : Hutang PPh	Rp 67.500,-
K : Kas	Rp 30.306.000,-

Penalty dihitung 1% dari nominal deposito :

No	Keterangan	Jumlah
1	Bunga deposito = Rp 30.000.000,- x 18% x (1/12)	Rp 450.000,-
2	Pajak bunga = 15% x Rp 450.000,-	Rp 67.500,-
3	Bunga setelah pajak	Rp 382.500,-
4	Penalty = 1% x Rp 30.000.000,-	Rp 300.000,-
5	Bunga deposito yang dibayar bank	Rp 82.500,-

Perpanjangan Simpanan Berjangka secara *Automatic Roll Over (ARO)*

Sebagai contoh Tn. David membeli simpanan berjangka dari Bank Artha Jakarta dengan nilai normal sebesar Rp 60.000.000,- bunga yang dibayarkan dimuka sebesar 24% setahun dan jangka waktu 3 bulan. Pembayaran dilakukan secara tunai. Pada saat terjadi transaksi pembelian, Bank Artha Jakarta memperhitungkan nilai tunai pembelian sebagai berikut :

Nilai nominal simpanan berjangka =Rp 60.000.000,-

Bunga yang dibayarkan dimuka :

24% X 3/12 X Rp 60.000.000,- = Rp 3.600.000,-

Jumlah yang diterima bank =Rp56.400.000,-

Besarnya nilai tunai yang diterima oleh Bank Artha hanya sebesar Rp 56.400.000,- selisihnya dengan nilai nominal sebesar Rp 3.600.000,- akan dicatat sebagai biaya yang dibayar dimuka ayat jurnal untuk mencatat transaksi sebagai berikut :

D : Kas	Rp 56.400.000,-
D : Biaya yang harus dibayar dimuka	Rp 3.600.000,-
K : Deposito berjangka 3 bulan rek.Tn David	Rp 60.000.000,-

Biaya yang dibayar dimuka ini harus dialokasikan secara periodik paling tidak setiap bulan, ke dalam rekening laba rugi untuk mendapatkan gambaran biaya dan pendapatan yang wajar setelah melaksanakan konsep *matching*.

Perpindahan Deposito berjangka Antar Kantor Cabang

Contoh :

Deposito berjangka waktu 6 bulan nominal Rp 20.000.000,- telah dibuka di Bank Artha Jakarta pada tanggal 31 Mei 2014 dengan suku bunga 18%p.a. Pada tanggal 5 Juni 2014 deposito tersebut dipindahkan ke bank Artha cabang Semarang. Ketentuan alokasi beban bunga perpindahan deposito di Bank Artha adalah :

Lama Pengendapan Deposito	Alokasi Beban Bunga di Cabang
1 sampai dengan 7 hari	25%
8 sampai dengan 15 hari	50%
16 sampai dengan 21 hari	75%
22 sampai dengan akhir bulan	100%

Bagaimana alokasi beban bunga dan pencatatan pada jurnal perpindahan deposito ?

Jika kita perhatikan hari bunga tanggal pembukaan (31 Mei 2014) sampai tanggal perpindahan (5 Juni 2014) atau selama 5 hari masih berada antara 1 sampai dengan 7 hari, sehingga menjadi beban Bank Artha Jakarta sebesar 25% dari bunga perbulan. Sedangkan untuk Bank Artha Semarang akan menanggung bunga bulan Juni 2014 sebesar 75% dari total bunga Juni 2014. Untuk bulan selanjutnya di cabang Semarang adalah 100%. Sedangkan perhitungan alokasi beban bunga adalah :

Kantor Cabang	Perhitungan	Hasil atau Jumlah
Bank Artha Jakarta	Bunga $20.000.000 \times 18\% \times (1/12) \times 25\%$	Rp 75.000,-
	Pajak = $15\% \times 75.000$	Rp 11.250,-
	Bunga setelah pajak pada bulan Juni	Rp 63.750,-
Bank Artha Semarang	Bunga = $20.000.000 \times 18\% \times (1/12) \times 75\%$	Rp 225.000,-
	Pajak = $15\% \times 225.000$	Rp 33.750,-
	Bunga setelah pajak pada bulan Juni	Rp 191.250,-

Jurnal untuk transaksi ini adalah sebagai berikut :

Keterangan	Tanggal	Rekening
Bank Artha Jakarta	31/5-2014	D : KasRp 20.000.000,- K : Deposito berjangkaRp 20.000.000,-
	5/6-2014	D : Deposito berjangka.....Rp 20.000.000,- D : Biaya bungaRp 75.000,- K : Hutang PPhRp 11.250,- K : RAK .Cab.SemarangRp 20.063.750,-

Keterangan	Tanggal	Rekening
Bank Artha Cabang Semarang	5/6-2014	D : RAK Cab.Jakarta Rp 20.063.750,- K : Biaya bunga Rp 20.000.000,- K : Bunga deposito berjangka Harus dibayar Rp 63.750,-
	30/6-2014	D : Biaya bunga Rp 225.000,- D : Bunga deposito berjangka Harus dibayar Rp 63.750,- K : Hutang PPh Rp 33.750,- K : Kas Rp 255.000,-

Sertifikat Deposito

Sertifikat deposito pada prinsipnya sama dengan deposito berjangka yaitu simpanan dana pihak ketiga atau masyarakat terikat oleh jangka waktu (*fixed time*). Perbedaannya adalah sertifikat deposito diterbitkan atas unjuk (pembawa) sedangkan deposito berjangka atas unjuk (nama). Sebagai deposito yang diterbitkan atas pembawa berarti siapa saja boleh menarik sertifikat deposito selama bisa menunjukkan sertifikat deposito tersebut dapat diperdagangkan oleh masyarakat setelah mendapat izin dari Bank Indonesia. Perbedaan yang lain dengan deposito berjangka adalah bahwa bunga sertifikat deposito diperhitungkan dan dibayarkan dimuka. Dengan demikian deposan untuk sertifikat deposito pada saat membuka deposito tersebut hanya membayar sebesar nilai tunai sertifikat deposito ditambah sejumlah pajak bunga yang diperhitungkan dimuka. Walaupun demikian pencatatan sertifikat deposito tetap sebesar nilai nominalnya. Nilai tunai sertifikat deposito ditentukan dengan rumus :

$$\text{Nilai tunai sertifikat Deposito} = \frac{P \times 360}{360 + (i \times t)}$$

Keterangan :

P = Nilai nominal sertifikat Deposito

I = Tingkat suku bunga sertifikat deposito

t = Jangka waktu (dalam hari)

Contoh :

Tanggal 1 Mei 2014 Kirana membeli sertifikat deposito seri A sebanyak 20 lembar @ Rp 20.000.000,- secara tunai pada Bank Artha Jakarta. Jangka waktu 3 bulan dengan suku bunga 20% p.a. Pajak 15%.

No	Keterangan	Jumlah
1	Nominal sertifikat deposito	Rp 400.000.000,-
2	Nilai tunai = $(400.000.000 \times 360) / (360 + (0,20 \times 90))$	Rp 380.952.380,-
3	Bunga dibayar dimuka (diskonto)	Rp 19.047.620,-
4	Pajak bunga = $15\% \times 19.047.620$	Rp 2.857.143,-
5	Bunga bersih yang dibayar oleh bank	Rp 16.190.477,-

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dapat diketahui jumlah yang harus dibayarkan oleh deposan untuk membuka sertifikat deposito tersebut, yaitu : Rp 400.000.000,- – Rp 16.190.477,- = Rp 383.809.523,- Dan bunga yang diterima nasabah pada saat pembelian sertifikat deposito sebesar Rp 16.190.477,- Bunga tersebut langsung dikurangkan pada harga perolehan 20 lembar sertifikat deposito. Jurnal transaksi ini adalah :

Keterangan	Tanggal	Rekening
Penerbitan sertifikat deposito	1/5-2014	D : KasRp 383.809.523,- D : Biaya bunga dibayar dimuka Rp 19.047.620,- K : Hutang PPhRp 2.857.143,- K : Sertifikat depositoRp 400.000.000,-
Amortisasi Bunga	1/6-2014	D : Biaya bunga Rp 6.349.207,- K : Biaya bunga dibayar dimuka Rp 6.349.207,-
Amortisasi Bunga	1/7-2014	D : Biaya bunga Rp 6.349.207,- K : Biaya bunga dibayar dimuka Rp 6.349.207,-
Amortisasi bunga dan penarikan Sertifikat deposito	1/8-2014	D : Biaya bunga Rp 6.349.207,- D : Sertifikat deposito Rp 400.000.000,- K : Biaya bunga dibayar dimuka Rp 6.349.207,- K : Kas/Giro Kirana Rp 400.000.000,-

4. *Deposit on Call*

Deposit On Call (DOC) merupakan jenis deposito yang penarikannya harus dengan pemberitahuan sebelumnya. Jangka waktu *deposit on call* adalah antara 7 hari s.d 30 hari. Bunga yang diberikan sesuai dengan negosiasi antara bank dan nasabah dan besarnya bunga tersebut dihitung perbulan. Pembayaran bunganya dilakukan pada saat penarikan.

Perhitungan Bunga *Deposit On Call*

Perhitungan bunga *deposit on call* tidak berbeda jauh dengan perhitungan bunga pada deposito berjangka. Berikut contoh perhitungan bunga *deposit on call*.

Contoh :

Pada tanggal 03 April 2013 Kirana menempatkan dananya dalam bentuk deposit on call di Bank Megah Surabaya sebesar Rp400.000.000,- Bunga yang diberikan sebesar 2% perbulan.Dikenakan pula pajak sebesar 20% dari bunga *Deposit On Call* dan jatuh tempo *deposit on call* tersebut adalah sampai dengan tanggal 20 April 2014.

Pertanyaan : berapa bunga yang akan diterima oleh Kirana apabila dia mencairkan *Deposit On Call* nya pada tanggal 18 April 2014 ?

Jawab : Jumlah hari pengendapan *Deposit On Call* = 18 – 3 = 15 hari.

Bunga = $2\% \times 15/30 \times \text{Rp } 400.000.000,-$ = Rp 4.000.000,-

Pajak = $15\% \times \text{Rp } 4.000.000,-$ = Rp 600.000,-

Bunga yang diterima Kirana sebesar Rp 3.400.000,-

Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa bunga *deposit on call* yang diterima Kirana pada tanggal 18 April 2014 adalah sebesar Rp 3.400.000.

D. Aktivitas Pembelajaran

Dalam aktivitas ini Anda diminta untuk memahami kasus-kasus yang berkaitan dengan pembukaan rekening Giro,Deposito dan Tabungan Bank BUMN dan Bank Swasta.Untuk mengerjakan kasus tersebut Anda mengunjungi Bank BUMN dan Bank Swasta di wilayah Anda. Sebagai bahan pembanding Anda dapat juga membaca rujukan atau literature di alamat ini [\(<http://eform.bri.co.id/home/detail/giro>\)](http://eform.bri.co.id/home/detail/giro) dan

[\(\[www.danamon.co.id/home/growingyourbusiness/Accounts/currentAccounts\]\(http://www.danamon.co.id/home/growingyourbusiness/Accounts/currentAccounts\)\)](http://www.danamon.co.id/home/growingyourbusiness/Accounts/currentAccounts)

Aktivitas 1. :

- a. Anda diminta untuk mengambil Form pembukaan rekening Giro,Deposito dan Tabungan di Bank BUMN dan Bank Swasta.
- b. Anda mencatat langkah-langkah pembukaan rekening Giro,Deposito dan Tabungan Bank BUMN dan Bank Swasta. (LK.1.2)
- c. Anda diminta untuk menyebutkan persamaan dan perbedaan langkah – langkah pembukaan rekening Giro,Deposito dan Tabungan Bank BUMN dan Bank Swasta.(LK 1.3)

- d. Anda diminta membuat kesimpulan hasil pengamatan Rekening Giro, Deposito dan Tabungan Bank BUMN dan Bank Swasta. (LK.1.4)

E. Latihan/Kasus/Tugas

Menghitung jasa Giro berdasarkan saldo terendah dan saldo rata-rata

- A.** Transaksi yang terjadi pada rekening Giro Tn Gunawan selama bulan September 2013 sebagai berikut :

Nama Nasabah : Tn Gunawan

Nomor rekening : 22.10.1974

Tanggal 01 Sept, saldo	Rp 5.500.000,-
Tanggal 08 Sept, setor tunai	Rp 10.000.000,-
Tanggal 10 Sept, tarik tunai	Rp 3.000.000,-
Tanggal 15 Sept, tarik tunai	Rp 2.500.000,-
Tanggal 16 Sept, setor kliring	Rp 4.000.000,-
Tanggal 20 Sept, tarik tunai	Rp 7.000.000,-
Tanggal 22 Sept, setor tunai	Rp 2.000.000,-
Tanggal 24 Sept, transfer masuk	Rp 7.000.000,-
Tanggal 29 Sept, tarik tunai	Rp 14.000.000,-

Pertanyaan :

Buatlah rekening korannya !

- B.** Coba Anda hitung berapa bunga bersih yang harus bank bayar kepada Tn Gunawan selama bulan September jika bunga dihitung berdasarkan saldo terendah pada bulan yang bersangkutan dengan jasa Giro yang berlaku adalah 14% pertahun dan dikenakan pajak 15% !

Kemudian hitung pula berapa bunga bersih yang harus bank bayar kepada Tn Gunawan selama bulan September jika bunga dihitung dari saldo rata-rata pada bulan yang bersangkutan dan jasa Giro yang berlaku adalah 14% pertahun serta dikenakan pajak 15% !

Menghitung Bunga Tabungan berdasarkan Saldo Terendah dan saldo rata-rata

Transaksi yang terjadi di rekening Tabungan Tn Farel selama bulan September 2013 sebagai berikut :

Tanggal 01 Sept, setor tunai	Rp 3.000.000,-
------------------------------	----------------

Tanggal 09 Sept, setor tunai	Rp 5.000.000,-
Tanggal 14 Sept, tarik tunai	Rp 4.000.000,-
Tanggal 16 Sept, transfer masuk	Rp 6.000.000,-
Tanggal 23 Sept, tarik tunai	Rp 7.000.000,-
Tanggal 27 Sept, setor tunai	Rp 6.000.000,-

Pertanyaan :

Buatlah laporan rekening tabungannya !

- C. Coba Anda hitung berapa bunga bersih yang harus bank bayar kepada Tn Farel selama bulan September jika bunga dihitung dari saldo terendah pada bulan yang bersangkutan dan suku bunga yang berlaku adalah 16% pertahun serta dikenakan pajak 15% !

Hitung pula berapa bunga bersih yang harus bank bayar kepada Tn Farel selama bulan September jika bunga dihitung dari saldo rata-rata pada bulan yang bersangkutan dengan suku bunga yang berlaku adalah 17% pertahun dan dikenakan pajak 15% !

Menghitung Bunga Deposito Berjangka

1. Pada tanggal 10 Mei 2012 Dimas membuka rekening deposito berjangka di Bank Swadaya dengan nominal Rp 50.000.000,- jangka waktu 3 bulan dan bunga yang diberikan oleh Bank Swadaya sebesar 12% pertahun. Pajak atas bunga deposito sebesar 15%. Jumlah hari yang dihitung selama 365 hari. Berapa jumlah bunga yang dibayar bank setiap bulan kepada Dimas ?
2. Nn.Riris pada Bank Graha mendepositokan uangnya selama 6 bulan dengan nominal Rp 60.000.000,- rekening tersebut dibuka pada tanggal 12 Mei 2012 dengan bunga 21%. Pada tanggal 12 September 2012 Nn Riris menarik depositonya dan dipindahkan untuk keuntungan rekening Girinya pada bank yang sama. Bank Graha membebankan *penalty* dengan memperhitungkan suku bunga umum sebesar Rp 18%. Hitunglah besarnya *penalty* yang dikenakan kepada NnRiris, jumlah yang harus dipindahkan dari rekening deposito berjangka ke rekening Giro Nn Riris jika atas bunga deposito dikenakan PPh 15% !

3. Ny Keisya ingin menerbitkan *Deposit On Call* mulai hari ini tanggal 1 Agustus 2014 sebesar Rp 100.000.000,- Bunga yang telah dinegosiasi adalah 4% perbulan dan diambil pada saat pencairan. Pada tanggal 20 Agustus 2014 Ny Keisya mencairkan *deposit on call*nya. Berapakah jumlah bunga yang dibayar oleh pihak bank pada saat pencairan jika dikenakan pajak sebesar 15%?
4. 4 dan 1

F. Rangkuman

Sumber dana pihak ketiga atau dana yang berasal dari masyarakat ini merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasional bank dan merupakan ukuran keberhasilan bank jika mampu membiayai operasinya dari sumber dana ini.

Sumber dana yang dimaksud adalah simpanan Giro, simpanan Tabungan, dan simpanan Deposito. Pembagian jenis simpanan ke dalam beberapa jenis dimaksudkan agar para penyimpan mempunyai pilihan sesuai dengan tujuan masing-masing.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

1. Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?
.....
.....
.....
2. Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?
.....
.....
.....

3. Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?

.....
.....
.....

4. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?

.....
.....
.....

Kegiatan Pembelajaran 2

Jasa Pembayaran Bank

A. Tujuan

Peserta diklat mampu melakukan verifikasi, administrasi dan mengevaluasi pada proses transaksi atas jasa pembayaran sesuai dengan ketentuan bank.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam hal ini Indikator Pencapaian Kompetensi yang diharapkan adalah :

1. Melakukan verifikasi pada proses transaksi atas jasa pembayaran sesuai dengan ketentuan Bank.
2. Mengadministrasikan jasa pembayaran
3. Mengevaluasi proses administrasi transaksi produk jasa pembayaran

C. Uraian Materi

A. Pengertian dan jenis jasa bank lainnya

Secara lengkap jenis-jenis jasa-jasa bank lainnya yang ada di Indonesia dewasa ini diantaranya yaitu transfer, inkaso, kliring, *safe deposit box*, *bank card*, *bank notes*, bank garansi, referensi bank, *bank draft*, *letter of credit (L/C)*, cek wisata, jual beli surat-surat berharga dan jasa lainnya.

B. Kliring

A. Pengertian Kliring

Kliring adalah pertukaran warkat atau data keuangan elektronik (data keuangan dalam bentuk elektronik yang digunakan sebagai dasar perhitungan dalam kliring atau disingkat DKE) antarbank, baik atas nama bank maupun nasabah yang hasil perhitungannya diselesaikan pada waktu tertentu.

Tempat Kliring diselenggarakan :

1. Kantor Pusat Bank Indonesia dan seluruh Kantor Bank Indonesia.
2. Bank Umum yang ditunjukan atau diberi izin oleh Bank Indonesia untuk menjadi penyelenggara Kliring di wilayah-wilayah yang tidak terdapat Kantor Bank Indonesia.

Menang atau Kalah Kliring

a. Menang Kliring

Yang dimaksud dengan menang kliring adalah apabila dalam perhitungan kliring tagihan bank yang bersangkutan lebih besar dibandingkan dengan kewajibannya. Kemenangan dalam perhitungan kliring tersebut nantinya oleh Bank Indonesia akan dikreditkan ke rekening Giro Bank yang bersangkutan, sehingga akan menambah saldo rekening giro bank yang bersangkutan pada Bank Indonesia.

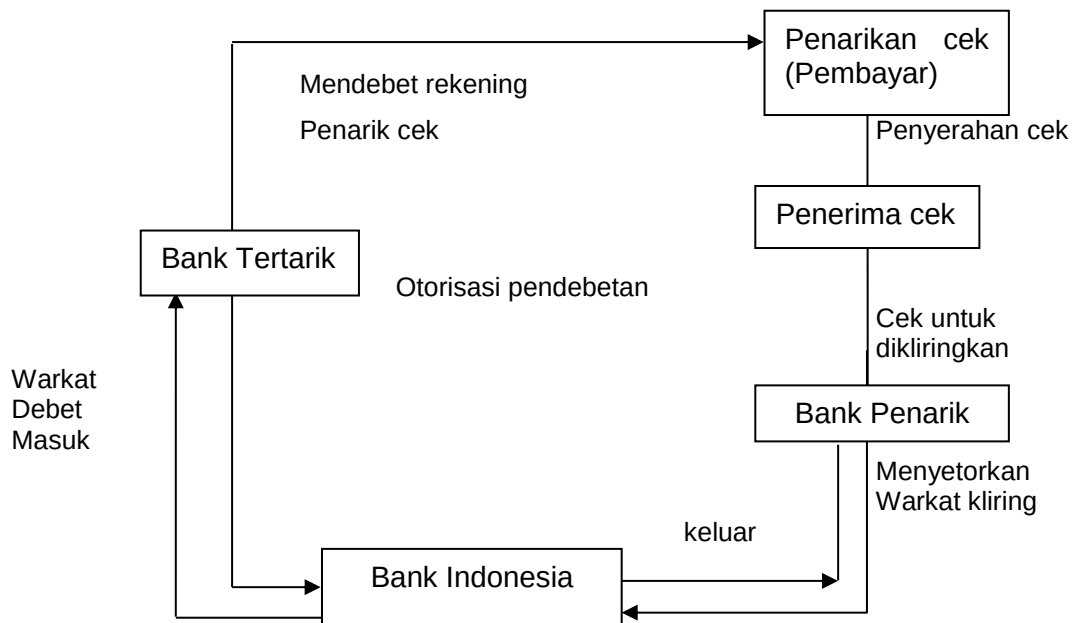
b. Kalah Kliring

Yang dimaksud dengan kalah kliring adalah apabila dalam perhitungan kliring kewajiban Bank yang bersangkutan lebih besar

dibanding dengan tagihannya. Apabila dalam perhitungan kliring bank yang bersangkutan menang, saldo gironya akan bertambah. Sebaliknya, apabila perhitungan kliring tersebut bank yang bersangkutan kalah, maka oleh Bank Indonesia rekening giro Bank yang bersangkutan akan didebet atau dikurangi sejumlah kekalahannya tersebut.

B. Mekanisme Kliring

Berikut ini disajikan gambar Mekanisme Kliring
Proses Perpindahan Dana



Gambar 2. 1 Mekanisme Kliring

C. Akuntansi Kliring

Contoh transaksi kliring dan pencatatannya :

1. Tanggal 1 Mei 2010 Tn A nasabah giro Bank ABC Semarang membeli barang kepada Tn B nasabah Bank BAC senilai Rp 10.000.000,- Tn A membayarnya dengan cek Bank ABC Semarang.
2. Tn A menyerahkan cek no 112 kepada Bank ABC Semarang untuk rekening giro Tn B nasabah Bank BAC Semarang sebesar Rp 20.000.000,- sebagai pelunasan hutang.

Pencatatan di Bank ABC Semarang adalah :

Keterangan	Tgl	Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kliring 2	1/5	Giro Tn A	30.000.000	
		Giro BI		30.000.000

Pada kliring pertama Bank ABC menerima warkat bank sendiri yang ditarik oleh Tn A berupa cek dari peserta kliring (Bank BAC) Semarang. Warkat ini merupakan warkat debit masuk karena Bank ABC harus mendebet rekening nasabah Tn A. Rekening lawannya adalah mengkredit rekening Giro BI. Disamping itu Bank ABC Semarang juga menerima amanat dari Tn A untuk membebani rekening gironya melalui Bilyet Giro sebesar Rp 20.000.000,- Warkat ini merupakan warkat kredit keluar karena Bank ABC diperintahkan oleh Tn A untuk mengkredit rekening Giro BI. Dua warkat ini sudah memberikan kepastian dana, baik memenuhi atau ditolak. Memenuhi bila saldo rekening yang dimiliki penarik cek Tn A mencukupi, sedangkan kalau tidak mencukupi langsung ditolak. Dengan demikian pencatatannya secara langsung pada rekening riil.

Pencatatan di Bank BAC Semarang

Keterangan	Tgl	Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kliring 1	1/5	RAR.Kliring	10.000.000	'-
Kliring 2	1/5	Giro BI	20.000.000	'-
		Giro Tn B		20.000.000

Bank BAC Semarang telah menerima setoran dari Tn B berupa cek Bank ABC Semarang sebesar Rp 10.000.000,- Cek ini merupakan warkat tagihan bagi Bank BAC terhadap Bank ABC sehingga perlu dikliringkan melalui Bank Indonesia Semarang. Bank BAC yang melakukan penagihan terhadap Bank ABC Semarang akan mengelompokkan warkat ini sebagai warkat debit keluar. Untuk kliring pertama Bank BAC selaku yang menagih akan menunggu hasilnya pada kliring kedua. Oleh karena itu pada saat kliring pertama

(penyerahan) Bank BAC harus mencatat penagihan kliring ini dalam rekening administratif sampai dengan kliring kedua berakhir. Sedangkan untuk warkat kredit masuk berupa Cek Giro dari Bank ABC sebesar Rp 20.000.000 sifatnya sudah pasti, oleh karena itu dapat langsung dibukukan dalam rekening riil.

Bagaimana jika kliring kedua (kliring retur)? Bila pada kliring kedua terjadi penolakan warkat maka seluruh rekening untuk warkat yang ditolak harus dinihilkan dengan cara membalik jurnal yang telah dilakukan. Pada contoh ini misalnya warkat debit keluar senilai Rp 10.000.000,- ditolak, maka Bank BAC dapat langsung mengkredit rekening RAR warkat kliring Rp 10.000.000 sehingga rekening administratif ini menjadi nihil.

Keterangan	Tgl	Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Kliring 1	1/5	RAR.Kliring	-	10.000.000

Bila kliring kedua tagihan dinyatakan efektif (tidak ditolak) maka pencatatannya disamping menihilkan rekening administratif kliring juga mencatat hasil tagihan kliring tersebut pada rekening riil.

Keterangan	Tgl	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Kliring 2	1/5	RAR.Kliring	-	10.000.000
		Giro BI	10.000.000	-
		Giro Tn B		10.000.000

3. Kiriman Uang (Transfer)

A. Pengertian Kiriman Uang

Yang dimaksud dengan kiriman uang adalah produk Bank yang berupa jasa yang diberikan oleh Bank kepada masyarakat untuk pengiriman uang baik dengan pemberitahuan secara elektronik maupun dengan surat ataupun dengan jalan memberikan dengan weselunjuk dari cabang satu ke cabang lainnya atau dari kota satu ke kota lainnya.

B. Administrasi Kiriman Uang

Dalam administrasi Bank, kiriman uang dibagi menjadi dua, yaitu :

1. Kiriman Uang Keluar

Prosedur Penerimaan Kiriman Uang Keluar (dari Nasabah)

- a. Nasabah atau pengirim datang ke bagian *Teller/Counter* kiriman uang
- b. b. Jelaskan syarat-syarat pengiriman uang sesuai ketentuan yang berlaku.
- c. Minta kepada pengirim untuk mengisi formulir permohonan pengiriman uang dalam rangkap 3 (tiga)
- d. Periksa kebenaran dan kelengkapan pengisian formulir permohonan pengiriman uang.
- e. Minta kepada pengirim dana, dana yang akan dikirim tersebut beserta ongkosnya bila dikenakan ongkos kirim.
- f. Bila setoran dana tunai hitung sesuai dengan prosedur penyetoran tunai kemudian/berikan stempel "TUNAI" pada permohonan pengiriman uang tersebut kemudian catat ke dalam kartu Teller.
- g. Bila setoran dana berupa cek/bilyet giro internal periksa sesuai prosedur.
- h. Apabila persyaratan telah dipenuhi kemudian posting/debetkan ke dalam rekening yang bersangkutan apabila telah selesai diposting beri stempel "PEMINDAHBUKUAN" pada permohonan pengiriman uang dan pada cek/bilyet giro tersebut tambahkan stempel :KIRIMAN UANG" pada cek /bilyet giro tersebut.
- i. Bila setoran dengan cek/bilyet giro bank lain periksa sesuai prosedur setoran kliring, kemudian berikan stempel "KLIRING" pada slip permohonan pengiriman uang serta pada cek/bilyet giro bank lain tersebut.

- j. Stempel serta tandatangan formulir permohonan pengiriman uang tersebut .
- k. Serahkan lembar ketiga formulir permohonan pengiriman uang kepada pengirim.
- l. Serahkan lembar pertama formulir permohonan pengiriman uang ke *back office* untuk diproses.

2. Kiriman Uang Masuk

Prosedur Penerimaan Kiriman Uang dari Cabang Lain.

Bagian kiriman Uang terima kiriman uang berita melalui (Telex, Fax, Komputer) dari Cabang lain berupa daftar kiriman uang.

- a. Petugas *Test Key* memeriksa kebenaran jumlah kiriman uang..Kepala seksi/bagian Kiriman uang memeriksa ulang kebenaran kiriman dengan test key, apabila benar, kepala seksi/bagian kiriman uang memberikan persetujuannya dengan menandatangani daftar kiriman uang tersebut untuk diproses lebih lanjut.
- b. Kepala seksi/bagian kiriman uang memberikan daftar kiriman uang kepada petugas pengetikan (*typewriter*) untuk membuat slip pembayaran kiriman uang (Slip Kas bila dibayar tunai, Kredit Nota bila masuk rekening, LLG/Kredit Nota ke Bank lain bila penerima nasabah Bank lain).

C. Akuntansi Transfer

a. Transfer Keluar

Transfer keluar akan dilakukan setelah seluruh setoran efektif.Setoran transfer dapat berupa setoran tunai,pendebetan rekening Koran/giro,pencairan tabungan,deposito,warkat lain yang disetujui.Setoran-setoran yang berupa warkat akan ditagihkan /diinkasakan dikliringkan terlebih dahulu.Bila seluruh dana efektif maka transfer dilakukan.Transfer keluar yang dinyatakan efektif akan dicatat sebesar nilai nominal yang diamanatkan nasabah.Pencatatan ini akan melibatkan rekening antar

kantor (RAK). Kegiatan transfer keluar akan mendatangkan pendapatan berupa komisi transfer.

Contoh 1 :

Tanggal 5 Juni 2010 Bank Muara Semarang mentransfer dana sebesar Rp 100.000.000 ke cabang Solo sebagai pelimpahan likuiditas melalui Bank Indonesia cabang Semarang. Pencatatan jurnalnya adalah :

Pencatatan di Bank Muara Semarang

Tanggal	Rekening	Debet(Rp)	Kredit (Rp)
5/6 2010	RAK Cabang Solo	100.000.000	
	Giro Bank Indonesia		100.000.000

Contoh 2 :

Tanggal 1 Mei 2010 Bank Muara Semarang menerima amanat dari nasabah giro Hamdan untuk mentransfer dananya sebesar Rp 30.000.000,- ke Bank Buana Cabang Bandung. Untuk transfer ini nasabah dibebani komisi transfer Rp 10.000,- atas beban gironya.

Dalam hal transfer dilakukan antar bank di luar kota maka solusinya adalah bank pengirim (pemrakarsa) harus tetap berhubungan dengan kantor cabangnya di luar kota, sedangkan cabang di luar kota akan berhubungan dengan bank tertuju melalui kliring. Dengan memperhatikan contoh 2, maka dapat dicatat jurnal di Bank Muara Semarang yaitu :

Pencatatan di Bank Muara Semarang

Tanggal	Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
1/5 2010	Giro Hamdan	30.010.000	
	RAK Cab. Bandung		30.000.000
	Pendapatan Komisi Transfer		10.000

b. Transfer Masuk

Transfer masuk dapat diterima dari cabang pemrakarsa bank sendiri untuk keuntungan nasabah sendiri atau merupakan penerusan terhadap nasabah bank lain pada kota yang sama. Untuk penerusan umumnya bank penerus akan memungut komisi.

Merujuk pada contoh 1, maka pencatatan di Bank Muara Solo adalah :

Tanggal	Rekening	Debet(Rp)	Kredit (Rp)
5/6 2010	Giro Bank Indonesia	100.000.000	
	RAK Cab.Semarang		100.000.000

Pencatatan pada Bank Muara

Dengan merujuk pada contoh 2, maka pencatatan pada Bank Muara Bandung adalah :

Tanggal	Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
1/5 2010	RAK Cabang Semarang	30.000.000	
	Giro Bank Indonesia		30.000.000

Pencatatan di Bank Buana Cabang Bandung selaku bank penerima transfer masuk bila transfer masuk ditujukan untuk nasabah tabungan di bank ini atas nama Sdr Anni :

Tanggal	Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
1/5-2010	Giro Bank Indonesia	30.000.000	
	Tabungan SdrAnni		30.000.000

4. Inkaso

Pengertian Inkaso adalah penagihan yang berupa amanat yang disampaikan oleh pihak ketiga kepada bank untuk menagihkan sejumlah uang yang terdapat dalam warkat inkaso tersebut. Warkat inkaso dapat berupa cek, bilyet giro, wesel serta tagihan lainnya.

A. Administrasi Inkaso

Dalam administrasi Bank, inkaso dibagi menjadi menjadi 2 (dua) yaitu Inkaso keluar dan Inkaso masuk :

Inkaso Keluar :

Inkaso keluar adalah Inkaso yang perintahnya berasal dari pihak ketiga berupa warkat (cek, bilyet giro atau tagihan lainnya) kota lain yang akan ditagihkan (keluar) ke kota/cabang yang bersangkutan.

Inkaso Masuk :

Inkaso masuk adalah inkaso yang berupa warkat (cek, bilyet giro atau tagihan lainnya) yang diterima (masuk) dari cabang/kota lain untuk ditagihkan kepada penarik.

B. Akuntansi Inkaso

a. Akuntansi Inkaso Keluar

Dalam kegiatan inkaso keluar seluruh transaksi sebelum diperoleh kepastian berhasil tidaknya akan dibukukan dalam rekening administratif sebelah kredit dalam rekening warkat inkaso yang diterima. Rekening ini akan tetap *outstanding* sampai inkaso dinyatakan berakhir.

Sebagai contoh apabila Tn Budi nasabah giro Bank Omega cabang Jakarta menyerahkan selembarnya Giro yang diterbitkan oleh seseorang nasabah Bank Omega-Bandung sebesar Rp 45.000.000,- untuk ditagihkan ke cabang Bandung dan hasilnya agar dikreditkan ke dalam rekeningnya. Komisi ditetapkan sebesar 0,25%. Pada saat menerima warkat untuk diinkaso ke cabang Bandung, Bank Omega – Jakarta akan membukukan :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Rekening Administratif Rupiah-Warkat Inkaso yang diterima	-	45.000.000

Apabila seminggu kemudian diterima berita perkawat bahwa inkaso dinyatakan berhasil dan untuk itu kepada nasabah dikenakan ongkos kawat sebesar Rp 10.000,- oleh Bank Omega – cabang Jakarta akan dibukukan sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Rekening Administratif Rupiah-Warkat Inkaso yang diterima	-	45.000.000

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
----------	------------	-------------

RAK Cabang Bandung	45.000.000	-
Giro Tn Budi	-	44.877.500
Pendapatan Komisi Inkaso	-	122.500
Pendapatan ongkos kawat	-	10.000

Hasil inkaso tersebut langsung dibukukan ke dalam rekening nasabah setelah inkaso dinyatakan berhasil. Bagi Inkaso yang dilakukan untuk kepentingan bukan nasabah bank hasil inkaso dapat ditampung dalam rekening hasil inkaso yang dapat dibayar, dimana rekening ini akan *outstanding* hingga sipemberi amanat datang untuk mencairkan hasil inkaso tersebut.

Sebagai contoh apabila seorang bernama Tn Dony yang bukan nasabah Bank Omega Jakarta, datang menyerahkan selemba cek giro sebesar Rp 13.000.000,- untuk ditagihkan kepada seseorang nasabah Bank Omega –cabang Surabaya. Apabila inkaso berhasil ia akan datang untuk mengambilnya secara tunai. Komisi ditetapkan 0,25% dan ongkos kawat sebesar Rp 10.000,- pada saat menerima warkat inkaso, maka Bank Omega akan membukukan :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah- Warkat Inkaso yang diterima	-	13.000.000

Pada saat hasil inkaso dinyatakan berhasil Bank Omega –Jakarta akan membukukan :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah- Warkat Inkaso yang diterima	13.000.000	-

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
RAK-Cabang Surabaya	13.000.000	-
Hasil Inkaso yang dapat dibayar	-	12.957.500
Pendapatan Komisi Inkaso	-	32.500
Pendapatan ongkos kawat	-	10.000

Rekening hasil inkaso yang dapat dibayar ini akan tetap *outstanding* sehingga nasabah datang untuk mengambil hasil inkaso yang *outstanding* merupakan dana murah yang akan mengendap beberapa lama dalam bank.

Apabila beberapa hari kemudian Tn Dony datang hendak mengambil hasil inkaso tersebut, oleh Bank Omega cabang Jakarta akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Hasil inkaso yang dapat dibayar	12.967.500	-
Kas	-	12.967.500

b. Inkaso Keluar Berantai

Sebagai contoh apabila Tn Joko nasabah giro Bank Omega-Jakarta memberikan amanat untuk menagihkan selemba cek giro pada Bank ABC-Surabaya sebesar Rp 50.000.000,- komisi sebesar 0,30% dan biaya kawat sebesar Rp 20.000,- diperhitungkan dari hasil inkaso. Pada saat menerima warkat inkaso Bank Omega-Jakarta akan membukukan sebagai berikut:

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah- Warkat Inkaso yang diterima	-	50.000.000

Pada saat Bank Omega-Surabaya menerima warkat Inkaso akan dibukukan oleh cabang Surabaya dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Bank Indonesia	50.000.000	-
Hutang Lainnya	-	50.000.000

Karena sifat transaksi kliring ini masih menunggu keberhasilan inkaso dengan Bank ABC Surabaya kliring tersebut akan ditampung sementara pada rekening hutang lainnya. Apabila kliring dinyatakan berhasil Bank Omega-Surabaya akan membebankan ongkos kawat Rp 10.000 dan membukukan :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Hutang Lainnya	50.000.000	-
RAK – Cabang Jakarta	-	49.990.000
Pendapatan Ongkos Kawat	-	10.000

Oleh Bank Omega Jakarta akan dibukukan :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah- Warkat Inkaso yang diterima	50.000.000	-

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
RAK-Cabang Surabaya	49.990.000	-
Giro-Rekening Tn Joko	-	49.820.000
Pendapatan Komisi Inkaso	-	150.000
Pendapatan Ongkos Kawat	-	20.000

Jadi hubungan rekening antar kantor antara cabang pemberi amanat dengan cabang penerima amanat baru terjadi setelah hasil inkaso dinyatakan berhasil oleh bank penerbit warkat.

c. Akuntansi Inkaso Masuk

Dalam kegiatan inkaso masuk bank hanya memeriksa kecukupan dana dari nasabahnya yang telah menerbitkan warkat kepada pihak ketiga. Apabila ternyata dananya mencukupi maka bank hanya mendebet rekening nasabah bersangkutan dan mengkredit hubungan antar bank. Sebagai contoh apabila bank Omega-cabang Jakarta menerima tagihan dari bank Omega –Bandung atas selembaar cek giro nasabahnya Tn Haris sebesar Rp 20.000.000 setelah diteliti dana nasabah tersebut cukup. Oleh Bank Omega –cabang Jakarta akan membukukan sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Giro – rekening Tn Haris	20.000.000	-
RAK - Cabang Bandung	-	20.000.000

Dalam inkaso masuk tidak akan dibukukan dalam rekening administrative karena sifat transaksinya sudah jelas yaitu ada atau tidak adanya dana dari nasabah yang telah menarik warkat yang bersangkutan.

5. Safe Deposit Box (SDB)

Safe Deposit Box (SDB) merupakan jasa bank yang disediakan kepada para nasabah dalam bentuk penyewaan ruang penyimpanan untuk barang-barang atau surat berharga dimana bank menjamin kerahasiaannya. Pengambilan dan penyimpanan barang yang ada dalam SDB hanya dapat dilakukan bila pihak penyewa dan bank hadir. Pembukaan SDB dilakukan dengan dua buah anak kunci dimana satu dipegang bank dan satu lagi dipegang oleh nasabah.

SAFE DEPOSIT BOX CARD OPENING	
NAME :	ROOM NO :
PERMANENT ADDRESS :	
I/We knowledge that the hotel reserves the right to open the box and remove the contents without any liability if the key of the above noted box is not surrendered when I/We depart from the hotel.	
AUTHORIZED SIGNATURE (S)	
_____ 2 _____	
DATE & TIME :	ATTENDED BY :
NOTE : A Charge of US \$ 100 WILL BE MADE FOR LOST KEY	

Gambar 2. 2 Safe Deposit Box Card Opening

Sumber : <http://akomodasiperhotelan.wordpress.com>

SAFE DEPOSIT BOX CARD CLOSING	
RELEASE	
Thereby acknowledge that all property stored in the safe deposit box of HOTEL LE MERIDIEN JAKARTA has been safely with drawn there from, and all liability of the said company is hereby released.	
GUEST SIGNATURE :	TIME :
CASHIER SIGNATURE :	DATE :
DATE & TIME :	ATTENDED BY :
NOTE : A Charge of US \$ 100 WILL BE MADE FOR LOST KEY	

Gambar 2. 3 Safe Deposit Box Card Closing

Sumber ;<http://akomodasiperhotelan.wordpress.com>

Akuntansi Safe Deposit Box (SDB)

Sebagai contoh, apabila tuan yuwono datang hendak menyewa SDB yang dimiliki oleh bank omega jakarta dengan sewa ruang ditetapkan Rp. 60.000 setahun. Uang jaminan sebesar Rp. 75.000 yang dapat dikembalikan bila nasabah mengembalikan kunci SDB dengan utuh. seluruh pembayaran dilakukan atas beban rekening giro Tn. Yuwono

Pada saat penutupan sewa, bank omega jakarta akan membukukan sebagai berikut :

D : Giro – Rekening Tn. Yuwono.....	Rp. 135.000
K : Sewa SDB yang diterima dimuka.....	Rp. 60.000
K : setoran jaminan – kunci SDB	Rp. 75.000

Secara berangsur angsur, yakni setiap bulan rekening sewa SDB yang diterima dimuka akan dialokasikan kedalam rekening pendapatan. Pada bulan pertama setelah tanggal sewa akan dibukukan dengan ayat jurnal sebagai berikut :

D : Sewa SDB Yang Diterima Dimuka.....	Rp. 5.000
K : Pendapatan Sewa SDB	Rp. 5.000

Saat Perjanjian Diakhiri

Apabila setelah jangka waktu sewa berakhir, dan Tn. Yuwono tidak mau memperpanjang sewa SDB lagi, uang jaminan kunci akan dikembalikan kepada Tn.Yuwono untuk keuntungan rekening giro nya. Oleh bank omega jakarta akan dibukukan ;

D : Setoran Jaminan – Kunci SDB.....	Rp. 75.000
K : giro – rekening Tn.Yuwono.....	Rp. 75.000

6. Rupiah Traveller Cheques (RTC)

Rupiah Traveller Cheques atau sering disebut cek perjalanan merupakan surat berharga yang diterbitkan dalam valuta rupiah dengan ciri aman,terpercaya,praktis dan fleksibel serta dijamin oleh bank penerbit dengan masa berlaku tidak terbatas. Cek ini

dapat digunakan sebagai alat bayar pada penjual barang/jasa (merchant) tertentu yang telah menjalin kerjasama dengan bank yang bersangkutan.

Akuntansi Untuk Rupiah Traveller Cheques (RCT)

Akuntansi untuk mencatat transaksi yang timbul dari traveller's cheques meliputi penjualan dan pencairan RCT yang mana keduanya dapat dilakukan baik di bank cabang penerbit, agen penjual maupun di kantor cabang bank penerbit. Perlakuan akuntansi juga diperlukan untuk mencatat RCT yang dinyatakan hilang dan memerlukan penerbitan kembali. .

a. Penerbitan TC

Sebagai contoh Nn Sinta nasabah giro Bank Omega –Jakarta hendak membeli traveller's cheques atas beban rekening gironya. Jumlah TC yang dibeli terdiri dari pecahan sebagai berikut : 80 lembar @Rp 10.000, 50 lembar @100.000 , 5 lembar @ 1.000.000. Pada saat penjualan TC oleh bank Omega –Jakarta akan dicatat dengan jurnal sebagai berikut

Rekening	Debet(Rp)	Kredit (Rp)
Giro-rek. Ny Sinta	10.800.000	
Traveller Cheques-rupiah		10.800.000

Jumlah TC sebesar Rp 10.800.000 akan tampil dalam neraca sisi passiva dan tetap outstanding hingga ada pencairan TC yang dibeli oleh Nn Sinta .

- b. Pencairan TC bukan pada Cabang Penerbit yang dilakukan Pemilik
- Sebagai contoh apabila Nn Sinta mencairkan TC pada Bank Omega Cabang Surabaya sebanyak 3 lembar @Rp 100.000 secara tunai oleh Bank Omega –cabang Surabaya akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
RAK – Cabang Surabaya	300.000	
Kas		300.000

Bank Omega cabang Surabaya setelah melakukan pembayaran kepada Nn Sinta akan segera memberikan warkat TC tersebut kepada penerbitnya yaitu cabang Jakarta. Oleh Bank Omega cabang Jakarta setelah menerima warkat TC tersebut akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Traveller's Cheques-rupiah	300.000	
RAK – Cabang Surabaya		300.000

Hubungan rekening koran yang sifatnya reciprocal antara cabang jakarta dan surabaya ini akan menjadi nihil dalam neraca gabungan atau konsolidasi Bank Omega. Karena pencairan TC ini dilakukan dalam bank sendiri, cabang Surabaya tidak akan membebankan sejumlah komisi kepada cabang penerbit. Tetapi pencairan dilakukan pada agen yang bukan bank sendiri, kepada agen tersebut akan diberikan sejumlah komisi.

- c. Penerbitan TC yang diserahkan kepada Agen Penjual TC yang telah ditunjuk.

Sebagai contoh Bank Omega –Jakarta mengirim 20 lembar TC Rupiah @Rp 100.000 kepada agennya PT Surya dengan memperhitungkan beban formulir berharga senilai @Rp 1.300 perlembar. Oleh Bank Omega-Jakarta akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Biaya formulir berharga-TC	26.000	
Persediaan Formulir Berharga		26.000

Penyerahan warkat ini juga akan dicatat oleh Bank Omega –Jakarta dalam rekening Administratif sebagai suatu kontinjensi penjualan TC, dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah-TC yang diserahkan kepada Agen		2.000.000

Rekening administratif ini akan berubah menjadi rekening efektif,yaitu sebagai komponen rekening passiva pada neraca,setelah diketahui bahwa TC yang telah diserahkan tersebut telah terjual oleh Agen PT Surya tersebut,rekening administratif akan tetap outstanding di neraca.

d) Penjualan TC oleh Agen Penjual

Sebagai contoh apabila PT Surya berhasil menjual sebanyak 20 lembar TC @Rp 100.000 kepada Tn Wawan secara tunai.Hasil penjualan ini segera dilaporkan kepada Bank Omega-Jakarta melalui suatu memo.Apabila kepada agen diberikan komisi penjualan sebesar 1% dari hasil penjualan,oleh Bank Omega-Jakarta dibukukan dengan terlebih dahulu menghapus rekening kontinjensi yang telah dilakukan sebelumnya sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah - TC yang diserahkan kepada Agen	2.000.000	

Kemudian hasil penjualan TC akan dibukukan sebagai tagihan kepada agen penjual dan akan timbul beban komisi kepada agen tersebut serta munculnya rekening TC pada hutang jangka pendek.Jurnal untuk mencatat transaksi ini sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Tagihan kepada Agen Penjual TC – PT Surya	1.980.000	-
Biaya Komisi Penjualan TC	-	20.000
Traveller 's cheques- Rupiah	-	2.000.000

Rekening Traveller's Cheques harus segera ditampilkan menjadi hutang bank,karena dengan adanya penjualan TC,Bank Omega telah mengikat diri untuk bersedia mencairkan TC tersebut.

Pada saat agen penjual TC menyetor hasil penjualan ke Bank Penerbit, dalam hal ini Bank Omega cabang Jakarta akan dibukukan sebagai berikut :

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas atau Giro – PT Surya	1.980.000.000	
Tagihan kepada Agen Penjual TC PT Surya		1.980.000

Bila kemudian nasabah TC nasabah tersebut datang mencairkan TC pada Bank Omega cabang Surabaya, oleh Bank Omega-cabang Surabaya akan dibukukan dengan jurnal sebagai berikut :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit (Rp)
RAK-Cabang Jakarta	2.000.000	
Kas		2.000.000

Cabang Surabaya akan segera mengirimkan warkat TC tersebut kepada cabang Jakarta. Oleh cabang Jakarta setelah menerima warkat TC tersebut akan segera melakukan verifikasi TC yang telah dicairkan tersebut. Setelah meyakinkan bahwa TC tersebut adalah memang yang pernah dijual kepada agen TC cabang Jakarta akan membukukannya dengan jurnal sebagai berikut ;

Rekening	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Traveller's Cheques Rupiah	2.000.000	
RAK –Cabang Surabaya		2.000.000

7. Dana Pembayaran Rekening Titipan (*Payment Point*)

Akuntansi untuk Pembayaran Rekening Titipan

Akuntansi untuk rekening titipan meliputi : saat penerimaan warkat rekening nasabah dan saat penerimaan setoran pembayaran rekening dan pemindahbukuan ke rekening perusahaan penutup rekening.

Akuntansi Saat Menerima Warkat Rekening Titipan

Sebagai contoh apabila Bank Omega Jakarta menerima sebungel rekening tagihan listrik PLN bernilai Rp 42.000.000 untuk tagihan pelanggan periode Juli 2014, pada saat penerimaan bungel rekening titipan ini Bank Omega akan membukukan :

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah-Warkat Rekening PLN yang diterima	-	42.000.000

Pembayaran Rekening Titipan

Penerimaan dari pembayaran rekening titipan harus diadministrasikan dengan kontrol yang ketat. Tujuannya adalah untuk mengetahui dengan pasti berapa jumlah uang atau pembayaran yang telah diterima oleh Bank. Misalnya pada akhir hari jumlah pembayaran pelanggan PLN yang diterima mencapai jumlah sebesar Rp 6.500.000 semuanya diterima tunai oleh Bank Omega –Jakarta. Oleh Bank Omega Jakarta akan membukukan seluruh penerimaan uang dari pembayaran rekening tersebut dengan jurnal sebagai berikut ;

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Kas	6.500.000	-
Giro-Rekening PLN	-	6.500.000

Untuk mencatat posisi warkat yang masih *outstanding* atau belum dibayar oleh para pelanggan harus dibukukan dengan jumlah nilai yang sama dengan di atas dan langsung mengurangi rekening administratif yang masih *outstanding*.

Rekening	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
Rekening Administratif Rupiah –Warkat rekening PLN yang diterima	6.500.000	-

Dengan dibukukannya jurnal di atas maka sisa warkat yang belum dibayar oleh pelanggan listrik menjadi Rp 35.500.000,- (selisih antara Rp 42.000.000,- warkat yang telah diterima dari PLN dengan jumlah pembayaran pelanggan Rp Rp 6.500.000).

8. Bank Garansi

Bank Garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak baik perorangan, perusahaan, atau badan/lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang menerima jaminan apabila yang dijamin kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai yang diperjanjikan atau cedera janji.

Akuntansi Bank Garansi

Tanggal 1 Mei 2012 Bank Omega Semarang menerbitkan bank garansi atas permintaan PT Makmur Semarang yang ditujukan kepada PT Sentausa Bandung. Nilai bank garansi sebesar Rp 300.000.000 dengan setoran jaminan diterima 70% yaitu berupa cek BCA Semarang Rp 200.000.000. Cek Bank Omega yang ditarik oleh Tn Budiman Rp 20.000.000 dan sisanya tunai. Komisi penerbitan bank garansi Rp 1.000.000,- tunai. Bank garansi ini akan berlaku 4 bulan sejak tanggal penerbitan.

- a. Pencatatan ketika penerbitan bank garansi di Bank Omega Semarang

Keterangan	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Kliring 1	RAR Warkat kliring diterima	150.000.000	-
Kliring 2	RAR Warkat kliring diterima	-	150.000.000

Keterangan	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Setoran efektif	Kas	41.000.000	-
	Giro BI	150.000.000	
	Giro Tn Budiman	20.000.000	
	Setoran jaminan bank garansi	-	210.000.000
	Komisi penerbitan bank garansi diterima dimuka	-	1.000.000

Keterangan	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
Pencatatan administratif	RAR Bank Garansi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo	-	300.000.000

b. Pencatatan jurnal saat jatuh tempo

Jika sampai jatuh tempo tidak terjadi wan prestasi maka setoran jaminan langsung dikreditkan ke rekening nasabah (PT Makmur) dan bersama dengan pengkreditan rekening ini, maka rekening administratif juga harus dinihilkan sebab urusan bank garansi dianggap selesai.

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo	300.000.000	-
	Setoran jaminan bank garansi	210.000.000	-
	Giro PT Makmur	-	210.000.000

Ada kalanya saat jatuh tempo nasabah belum menghubungi bank, oleh karena itu bank akan membukukan rekening administratif saja yaitu mendebet bilyet giro yang diterbitkan dan belum jatuh tempo. Langkah selanjutnya adalah memunculkan rekening baru yaitu bank garansi yang diterbitkan dan sudah jatuh tempo di posisi kredit.

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo	300.000.000	
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan sudah jatuh tempo		300.000.000

Dan pada saat pencairan oleh nasabah akan dicatat sebagai berikut :

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan sudah jatuh tempo	300.000.000	
30/5	Setoran jaminan bank garansi	210.000.000	
	Giro PT Makmur		210.000.000

Pada saat pencairan tidak harus dikreditkan ke rekening giro, kas, tabungan atau transfer dan sebagainya. Ketika terjadi pengambilan setoran jaminan, pencatatan harus disesuaikan dengan transaksi pengambilan.

- c. Pencatatan Bank Garansi jatuh tempo dan terjadi wanprestasi
- Wan prestasi mewajibkan setoran jaminan bilyet giro oleh yang dilakukan oleh PT Makmur harus dilimpahkan ke PT Sentausa nasabah Bank Omega Bandung. Sedangkan kekurangan setoran jaminan harus dipenuhi oleh PT Makmur. Bila PT Makmur tidak mampu memenuhi kekurangannya maka PT Makmur dapat mengajukan ke bank untuk mendapatkan talangan *loverdraft*. *Overdraft* ini akan dikonversi ke kredit yang diberikan oleh bank. Dengan demikian perlakuannya sama sebagaimana kredit yang lain. Misalkan pada saat jatuh tempo 30 Mei 2012 PT Makmur memenuhi kekurangan setoran jaminan sebesar Rp 50.000.000 beban gironya dan tunai Rp 40.000.000,- pencatatan di Bank Omega Semarang adalah ;

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo	300.000.000	
30/5	Setoran jaminan Bank Garansi	210.000.000	

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
	Giro	50.000.000	
	Kas	40.000.000	
	RAK.Cabang Bandung		300.000.000

Jika saat jatuh tempo dan wan prestasi kekurangan setoran jaminan dikonversi menjadi kredit yang diberikan maka bank juga harus membukukan provisi dan lain-lain yang terkait dengan perkreditan. Misal pada saat jatuh tempo PT Makmur tidak sanggup melunasi kekurangan setoran jaminan dan meminta bank untuk memberikan *overdraft*, maka bila bank setuju dan memungut biaya proovisi dan komisi Rp 1.000.000, biaya administrasi Rp 500.000. Biaya-biaya ini dibebankan ke giro PT Makmur. Pencatatan di Bank Omega Semarang adalah :

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
30/5	Bank garansi yang diterbitkan dan belum jatuh tempo	300.000.000	
30/5	Setoran jaminan Bank Garansi	210.000.000	
	Kredit yang diberikan-overdraft	90.000.000	
	Giro	1.500.000	
	RAK-Cabang Bandung		300.000.000
	Pendapatan provisi dan komisi		1.000.000
	Pendapatan Administratif		500.000

Pencatatan di Bank Omega Bandung melibatkan hubungan rekening antar kantor dan melimpahkan ke rekening giro PT Sentausa Bandung.

Tgl	Keterangan	Debet(Rp)	Kredit(Rp)
	RAK Cabang Semarang	300.000.000	
	Giro PT Sentausa		300.000.000

9. Kartu Kredit (*credit card*)

Kartu kredit adalah instrumen pembayaran atau kartu yang diterbitkan oleh Bank atau lembaga pembiayaan yang lain yang dapat digunakan untuk alat pembayaran atas transaksi barang atau jasa dan dapat digunakan untuk penarikan tunai.

Akuntansi Kartu Kredit

Contoh :

Tanggal 5 maret 2014 Bank Graha Semarang melakukan otorisasi penerbitan kartu kredit untuk Tn Eko dengan limit Rp 10.000.000. Untuk itu Tn Eko dibebani iuran tahunan (*annual fee*) untuk kartu kredit Rp 150.000, uang pangkal Rp 100.000. Beban ini didebetkan dari rekening giro Tn Eko. Suku bunga kredit 3% per bulan.

Pencatatan komitmen kredit ketika kartu kredit disetujui tanggal 5 maret 2014

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
5/3	RAR Fasilitas kredit yang diberikan dan belum digunakan		10.000.000

Pencatatan beban nasabah kartu kredit ketika penerbitan kartu kredit

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
5/3	Giro-Tn Eko	250.000	
	Annual fee kartu kredit		150.000
	Uang pangkal kartu kredit		100.000

Pada tanggal 10 maret 2014 Tn Eko menggunakan kartu kreditnya sebesar Rp 5.000.000 di Superior Supermarket Semarang dan pada hari yang sama supermarket tersebut melakukan penagihan ke Bank Graha Semarang dengan komisi 4% dari nilai penggunaan kartu kredit.

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
10/3	RAR Fasilitas kredit yang diberikan dan belum digunakan	5.000.000	

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
10/3	Kredit yang diberikan-CC	5.000.000	
	Giro Superior Supermarket		4.800.000
	Komisi Kartu Kredit		200.000

Tanggal 31 Maret 2014 Tn Eko membayar penggunaan kartu kredit Rp1.000.000 beserta bunganya atas beban giro.

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
31/3	RAR Fasilitas kredit yang diberikan dan belum digunakan		1.000.000

Tanggal	Rekening	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
31/3	Giro Tn Eko	1.101.613	
	Kredit yang diberikan-CC		1.000.000
	Pendapatan bunga kredit		101.613

Perhitungan bunganya adalah $(5.000.000 \times 3\% \times 21) / 31 = \text{Rp } 101.613$

D. Aktivitas Pembelajaran

Dalam aktivitas ini Anda diminta untuk memahami kasus-kasus yang berkaitan dengan Proses Kliring, Transfer, Inkaso, Safe Deposit Box, Traveller Check, Payment point, Bank Garansi, Kartu kredit dan penyelesaiannya. Untuk mengerjakan kasus tersebut Sebagai sumber belajar Anda dapat membaca rujukan atau literature di alamat wibesite.

Kegiatan 1 :

- (1) Anda diminta untuk melihat Video dan mengamati proses kliring di Bank Indonesia sumber : <http://www.youtube.com/watch?v=vOemlZWH9YQ>
- (2) Anda diminta untuk mencatat proses Administrasi kliring dari awal penyeteroran sampai dengan penyelesaian akhir kliring di video tersebut (LK.1.2)

Kegiatan 2 :

- (1) Anda diminta untuk melihat video dan mengamati proses transfer antar Bank.

Sumber:

<http://www.youtube.com/watch?v=pvjwwppyZwc&ebc=ANypxKq>

- (2) Anda diminta untuk mencatat perbedaan proses transfer antar bank yang sama dan antar bank yang berbeda.(LK.2.1)

Kegiatan 3 :

- a. Anda diminta untuk melihat video dan mengamati proses payment point

Sumber Website: <http://www.youtube.com/watch?v=lyCcyA3-K68>

- b. Anda diminta untuk mencatat administrasi payment point (LK.3.2)

Kegiatan 4:

- (1) Anda diminta untuk melihat Video dan mengamati simulasi proses Bank Garansi.Sumber Wibesite :

<http://www.youtube.com/watch?v=59E7pOicMWU>

- (2) Anda diminta untuk membuat hasil pengamatan dan mempresentasikannya para pelaku Bank Garansi.(LK 4.2)

Kegiatan 5 :

- (1) Anda diminta untuk memaparkan mekanisme Inkaso ! (LK.5.1)
- (2) Anda diminta untuk mempresentasikan keuntungan Traveller Check ! (LK.5.2)
- (3) Anda diminta untuk mempromosikan sebuah produk kartu kredit ! (LK.5.3)

E. Latihan/Kasus/Tugas

Kasus Inkaso

- a. Bank Harmoni Cabang Bogor menerima Bilyet Giro dari nasabah Fayca sebesar Rp 40.000.000 untuk diinkaso.Bilyet Giro tersebut dikeluarkan oleh Harman nasabah Bank Harmoni Cabang Cirebon.Seminggu kemudian Bank Harmoni Cabang Bogor menerima kawat bahwa inkaso berhasil .Kepada nasabah Fayca dibebankan Rp 25.000 untuk biaya

kawat dan Rp 200.000 komisi inkaso. Sisanya dicatat untuk keuntungan rekening Giro Fayca. Buatlah jurnal Bank Harmoni Cabang Bogor untuk mencatat transaksi warkat inkaso telah berhasil ?

b. Kasus Payment Point

Pada tanggal 5 Juli 2015 Bank Buana Cabang Jakarta menerima sebundel rekening tagihan PLN untuk bulan Juni 2015 senilai Rp 150.500.000. Buatlah jurnal penerimaan bundel rekening tagihan dari PLN ?

c. Kasus Safe Deposit Box

Nani nasabah giro Bank Graha Cabang Bandung menyewa Safe Deposit Box dengan harga sewa Rp 360.000 setahun, uang jaminan kunci SDB Rp 40.000 deluruhnya dibebankan ke rekening Nani. Dari data di atas buatlah jurnal Bank Graha Cabang Bandung untuk mencatat penerimaan uang sewa dan uang jaminan SDB ?

F. Rangkuman

Transfer merupakan jasa pengiriman uang atau pemindahan uang lewat bank baik pengiriman uang dalam kota, luar kota atau ke luar negeri. Keuntungan yang diperoleh bank lewat pengiriman uang atau transfer lewat bank, jika dibandingkan dengan jasa pengiriman lainnya.

Kliring adalah penagihan warkat bank yang berasal dari dalam kota melalui lembaga kliring. Kliring merupakan jasa penyelesaian utang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan diklirinkan di lembaga kliring.

Safe Deposit Box (SDB) merupakan jasa-jasa persewaan kotak untuk menyimpan dokumen atau surat-surat berharga. SDB berbentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda berharga miliknya.

Letter of Credit (L/C) merupakan salah satu jasa bank yang diberikan kepada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri .

Bank Garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan/lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan. Pemberian jaminan dengan maksud bank menjamin akan memenuhi (membayar) kewajiban-kewajiban dari pihak yang dijamin kepada pihak yang dijamin kemudian hari ternyata tidak memenuhi kewajiban kepada pihak lain sesuai dengan yang diperjanjikan atau cedera janji.

Traveller Cheque adalah cek wisata atau cek perjalanan yang biasanya digunakan oleh mereka yang hendak berpergian atau sering dibawa oleh wisatawan. Keuntungan traveller Cheque terutama bagi mereka yang suka berpergian/berwisata diantaranya memberikan kemudahan berbelanja, karena traveller cheque dapat dibelanjakan atau diuangkan diberbagai tempat, mengurangi risiko kehilangan uang karena setiap traveller cheque yang hilang dapat diganti dan memberikan rasa percaya diri karena sipemakai traveller cheque dilayani secara prima.

Payment Point merupakan layanan jasa yang diberikan oleh bank dalam melaksanakan pembayaran untuk kepentingan nasabah. Kemudian bank akan mendapatkan *Fee* atas pelayanan jasa yang diberikan. Beberapa pelayanan jasa yang diberikan oleh bank yaitu pembayaran telepon, pembayaran rekening listrik, pembayaran pajak dan lain sebagainya.

Credit Card (kartu kredit) yaitu jenis jasa bank yang diberikan kepada nasabah untuk bisa memperoleh kredit dari bank untuk pembelian barang-barang dagangan, mendapat uang tunai, pembayaran dan jasa lain-lain. Kartu kredit berfungsi sebagai sarana pembayaran, pengganti uang tunai pada pembelian di tempat-tempat tertentu.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

1. Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?

.....
.....
.....

2. Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?

.....
.....
.....

3. Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?

.....
.....
.....

4. Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?

.....
.....
.....

Kegiatan Pembelajaran 3

Transaksi Jual Beli Valas dan Pasar Modal

A. Tujuan

Peserta diklat mampu melakukan verifikasi, administrasi, dan mengevaluasi jual beli Valuta Asing dan Pasar Modal

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dalam hal ini Indikator Pencapaian Kompetensi yang diharapkan adalah :

1. Melakukan Verifikasi pada proses transaksi jual beli Valuta Asing dan Pasar Modal
2. Mengadministrasikan transaksi jual beli Valuta Asing dan Pasar Modal
3. Mengevaluasi proses administrasi transaksi Jual beli Valuta Asing dan Pasar Modal.

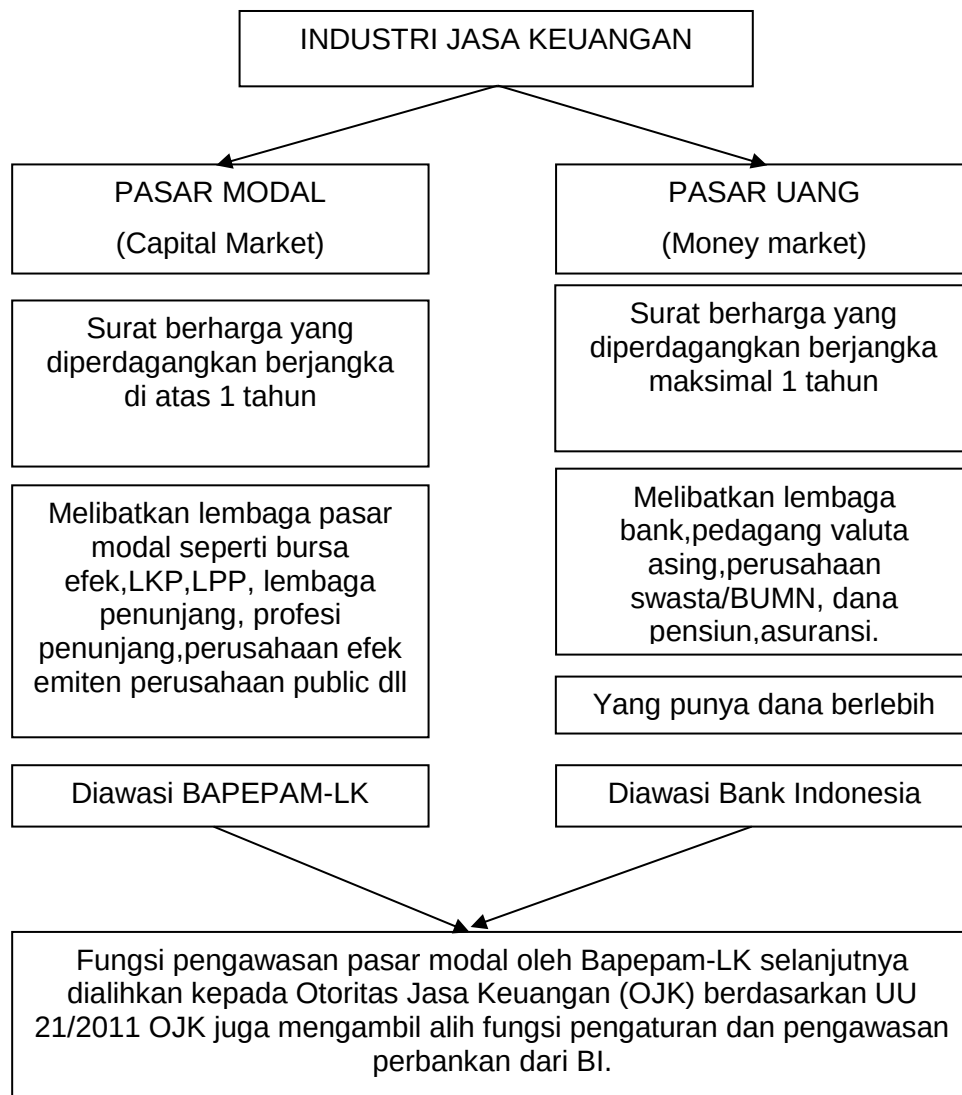
C. Uraian Materi

Pasar Keuangan (*Financial Market*) adalah tempat dimana disana dilaksanakan berbagai aktivitas keuangan baik dalam bentuk penjualan surat berharga (*commercial paper*) yang dilakuak oleh pasar modal (*capital market*) dan juga penjualan mata uang (currency) seperti yang dilakukan di pasar uang.(*money market*). Secara umum dalam keuangan dikenal dua jenis pasar keuangan yaitu *capital market* dan *money market*.

Pasar modal adalah sebuah pasar tempat dana-dana modal seperti ekuitas dan hutang yang diperdagangkan. Sedangkan pasar uang adalah pasar international untuk pelaku transaksi yang memperdagangkan instrumen keuangan pemerintah dan perusahaan dalam jangka pendek seperti *bankers*, *acceptance*, surat komersial, sertifikat deposito yang dapat dinegosiasikan dan surat berharga bank sentral.

Perbedaan Pasar Uang, Pasar Modal dan Pasar Komoditi

Pasar uang dan pasar modal sama-sama bagian dari pasar Keuangan (*financial market*)perbedaannnya adalah di pasar uang instrumen yang diperdagangkan adalah surat berharga yang memiliki jangka waktu pendek (maksimal 1 tahun) sedangkan di pasar modal instrumen yang diperdagangkan adalah surat berharga berjangka waktu (panjang (lebih dari 1 tahun).



1. PASAR VALUTA ASING

Pasar valas dapat diartikan sebagai pasar yang memperdagangkan valuta asing antar negara maupun di dalam suatu negara dengan menggunakan patokan nilai kurs jual-beli mata uang sejumlah negara yang tergolong kuat (*convertible currencies*) dan atau mata uang lemah (*soft currencies*) berdasarkan kontrak spot (tunai), kontrak forward (kontrak serah/kontrak tunggal) kontrak berjangka, kontrak opsi dan kontrak barter. Yang termasuk dalam golongan mata uang yang kuat atau *convertible currencies* adalah mata uang sejumlah negara maju, seperti dollar AS (US Dolar), Euro (Uni Eropa), France Prancis, Yen Jepang, France Swiss, Dolar Australia, Pound Sterling Inggris dan Dolar

Singapura. Sedangkan mata uang yang tergolong lemah (soft currencies) adalah mata uang yang berasal dari negara-negara yang sedang berkembang misalnya Rupee, India, Peso Filipina dan rupiah Indonesia.

Para pelaku pasar valas terdiri atas : pedagang, Perusahaan, Spekulen dan Arbitator, Bank Sentral dan Pialang

Transaksi Swap (transaksi barter) adalah kontrak kombinasi pembeli dan penjual untuk dua mata uang secara tunai yang dilakukan dengan membeli dan menjual kembali mata uang yang sama secara tunai dan tunggak secara simultan dengan batas waktu yang berbeda. Tujuan transaksi swap adalah untuk melakukan lindung nilai atau menjaga kemungkinan dari kerugian yang disebabkan oleh perubahan kurs. Transaksi swap banyak dilakukan oleh kalangan perbankan apabila pada suatu saat bank mengalami kelebihan jenis mata uang.

Di dalam pasar uang dan pasar valas juga dikenal adanya istilah *Margin Trading*. *Margin Trading* adalah kegiatan perdagangan valas atau jual beli valas secara terus menerus melalui jaringan internet untuk mendapatkan keuntungan dari selisih kurs mata uang yang ditransaksikan. Margin trading dapat dilakukan melalui perbankan (di pasar uang) atau melalui perusahaan pialang berjangka (di pasar uang).

Jenis-jenis instrumen pasar uang atau surat berharga pasar uang (SBPU), meliputi :

- a) Pinjaman antar Bank (*Interbank Call Money*)
- b) Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan SBI Syariah
- c) Sertifikat Deposito (*Certificate of Deposit*)
- d) Surat Wesel (Bill of Exchange) atau wesel bank (banker's draft)
- e) Surat sanggup atau promes
- f) Surat berharga komersial (*commercial paper CP*)
- g) Surat Perbendaharaan Negara (SPN) atau *Treasury Bill* (T-Bill)
- h) dan lain sebagainya.

Sumber : KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA

(Per Tanggal: 3 Mar 2015)

SIMBOL	MATA UANG	KURS JUAL	KURS BELI
AUD	Australia - Dollar	10,185.81	10,079.01
CAD	Canada - Dollar	10,409.11	10,301.12
CHF	Swiss - Franc	13,625.14	13,480.71
EUR	Eropa - Euro	14,582.42	14,435.61
GBP	English Poundsterling	20,027.71	19,820.11
HKD	HongKong - Dollar	1,679.86	1,663.08
JPY	Japan - Yen	10,880.31	10,769.04
SAR	Riyal - Saudi	3,473.68	3,438.83
SGD	Singapura - Dollar	9,553.39	9,455.97
USD	Amerika - USD Dollar	13,027.00	12,897.00

Contoh Soal :

Mr Chang berlibur ke indonesia dengan membawa uang 600. Yen dan \$200 USD . Ketika ditukar ke Bank maka uang rupiah yang diterima oleh Mr Chang adalah....

Jawab :

600 yen x kurs beli yaitu:

600 yen x Rp 10,769.04 = Rp 6.461.424

\$200 USD x kurs beli yaitu:

\$200 USD x Rp 12,897.00 = Rp. 2.579.400

Jadi total yang diterima Mr wong adalah

Rp 6.461.424 + Rp. 2.579.400 = **Rp. 9.040,824**

2. PASAR MODAL

Pasar modal adalah tempat dimana berbagai pihak khususnya perusahaan menjual saham (*stok*) dan obligasi (*bond*) dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana atau untuk memperkuat modal perusahaan. Sedangkan menurut Joel G. Siegel dan Jae K Shim pasar modal adalah pusat perdagangan utang jangka panjang dan saham perusahaan. Adapun menurut R. J Shook pasar modal merupakan sebuah pasar tempat dana-dana modal, seperti ekuitas dan hutang diperdagangkan.

SAHAM

a. *Common Stock* (saham biasa)

Saham biasa adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya diberi hak untuk mengikuti RUPM (rapat umum pemegang saham) dan RUPSLB (rapat umum pemegang saham luar biasa) serta berhak untuk menentukan membeli *right issue* (penjualan saham terbatas) atau tidak, yang selanjutnya di akhir tahun akan memperoleh keuntungan dalam bentuk deviden.

b. *Preferred Stock* (saham istimewa)

Preferred stock (saham istimewa) adalah suatu surat berharga yang dijual oleh suatu perusahaan yang menjelaskan nilai nominal (rupiah, dolar, yen dan sebagainya) dimana pemegangnya akan memperoleh pendapatan tetap dalam bentuk deviden yang akan diterima setiap kuartal (tiga bulanan).

Contoh Perhitungan Pembelian Saham dan Penjualan Saham

Pencatatan Transaksi Pembelian Saham

Tanggal 12 Mei 2013, PT Serba Indah membeli 5.000 saham PT. Asia Raya dengan nominal Rp. 10.000 per lembar, harga setiap lembar saham Rp 11.000 provisi dan biaya lainnya Rp. 600.000

Harga perolehan saham dihitung sbb :

Harga kurs, 5.000 lbr saham x Rp. 11.000	Rp. 55.000.000,00
Provisi dan biaya lainnya	<u>Rp. 600.000,00+</u>
Harga perolehan	Rp. 55.600.000,00
Harga perolehan tiap lembar saham	<u>Rp. 55.600.000,00</u> = Rp. 11.120
5.000	

Berdasarkan perhitungan diatas jurnal untuk mencatat pembelian saham sebagai berikut :

Juli 12'13 Surat berharga	Rp. 55.600.000,00
Kas	Rp. 55.600.000,00

Pencatatan Transaksi Penjualan Saham

Tanggal 20 September 2013 , PT Serba Indah (pada contoh diatas) menjual 3.000 lembar saham PT. Asia Raya yang dibeli 12 Mei 2013 . Harga jual tiap lembar Rp. 12.500,00 provisi dan biaya lainnya Rp. 400.000,00

Laba rugi dari penjualan saham diatas, dihitung sebagai berikut :

Harga kurs, 3000 x Rp. 12.500,00	Rp. 37.500.000,00
Provisi dan biaya lainnya	<u>(Rp. 400.000,00)</u>
Hasil penjualan bersih	Rp. 37.100.000,00
Harga perolehan saham yang dijual	
3.000 lbr x Rp. 11.120,00	<u>Rp. 33.360.000,00 (-)</u>
Laba penjualan surat berharga	Rp. 3.740.000,00

Berdasarkan perhitungan diatas jurnal untuk mencatat penjualan saham sebagai :

Sept 20'13 :

Kas	Rp. 37.100.000,00
Surat Berharga	Rp. 33.360.000,00
Laba Penjualan Surat Berharga	Rp. 3.740.000,00

OBLIGASI

Obligasi merupakan bukti pengakuan utang dari perusahaan. Instrumen ini sering disebut dengan Bonds. Obligasi dikenal sebagai *fixed income securities* atau surat berharga yang memberikan pendapatan tetap yaitu berupa bunga atau kupon yang dibayarkan dengan jumlah uang yang tetap (misalnya 16% pertahun) pada waktu yang telah ditetapkan dalam presentase dari nilai nominal. Contoh ; Obligasi dengan kupon 10% akan membayar Rp 10 setiap Rp 100 dari nilai nominal setiap tahun. Biasanya pembayaran bunga terjadi setiap 3 atau 6 bulan sekali. Contoh:

Tgl 1 Februari perusahaan membeli 4 lembar obligasi dg nilai nominal @ Rp500.000,- dg kurs 97%. Biaya materai Rp10.000,- Bunga obligasi 6% setahun dibayar setiap tgl 1 Desember dan 1 Juni.

Tgl 1 september perusahaan menjual 4 lembar obligasi bunga 6% dg kurs 95%. Biaya penjualan Rp 15.000,-

Jawab:

Tgl 1 pebruari saat pembelian obligasi

Jurnal:

Surat berharga	Rp 1.950.000	-
Pendapatan bunga	Rp 20.000	-
... Kas		Rp 1.970.000

Perhitungan:

harga kurs	= $97\% \times 4 \text{ lb} \times \text{Rp}500.000$	= Rp 1.940.000
Biaya pembelian (materai)		= <u>Rp10.000</u> +
Harga perolehan		= Rp 1.950.000
Bunga berjalan	= $\frac{2}{12} \times 6\% \times \text{Rp}2.000.000$	= <u>Rp 20.000</u> +
Kas yg dikeluarkan		= Rp 1.970.000

Tgl 1 Juni pada saat menerima bunga

Jurnal:

Kas	Rp 60.000	-
... Pendapatan bunga		Rp 60.000

perhitungan:

$$\text{bunga obligasi} = \frac{6}{12} \times 6\% \times \text{Rp } 2.000.000 = \text{Rp } 60.000$$

tgl 1 September pada saat menjual obligasi

jurnal:

Kas	Rp 1.915.000	-
Rugi atas penjualan	Rp 65.000	-
Surat berharga		Rp 1.950.000
Pendapatan bunga		Rp 30.000

Perhitungan:

harga kurs = 95% x 4 lbr x Rp500.000	=Rp 1.900.000
biaya penjualan (materai)	=Rp 15.000 -
harga jual	= Rp 1.885.000
bunga berjalan = $\frac{3}{12} \times 6\% \times \text{Rp}2.000.000$	= <u>Rp 30.000 +</u>
kas yg diterima	= Rp 1.915.000
Harga jual	= Rp 1.885.000
harga perolehan obligasi yg dijual	= <u>Rp 1.950.000</u>
rugi atas penjualan	= Rp 65.000

D. Aktivitas Pembelajaran

Dalam aktivitas pembelajaran ini Anda diminta memahami kasus-kasus yang berkaitan dengan mekanisme transaksi saham dan Investasi pasar modal. Untuk mengerjakan kasus tersebut sebagai sumber belajar Anda dapat membaca rujukan atau literature di alamat Wibesite.

Kegiatan 1 :

- (1) Anda diminta untuk melihat video dan mengamati proses mekanisme transaksi saham. Sumber Wibesite :
<http://www.youtube.com/watch?v=Kqirm-5d5So>
- (2) Anda diminta untuk membuat kesimpulan dari video yang anda amati tersebut. (LK 1.2)
- (3) Mencari contoh gambar Commercial Paper di Wibesite Internet

Kegiatan 2 :

- (1) Anda diminta untuk mengadministrasikan prosedur penerbitan saham dan Obligasi (LK 2.1)

Kegiatan 3 :

- (1) Anda diminta membuat catatan keuntungan dan kerugian membeli obligasi dalam mata uang asing (LK.2.2)
- (2) Alasan bagi sebuah perusahaan untuk menerbitkan obligasi (LK 2.2)

E. Latihan/Kasus/Tugas

a. Jual Beli kurs Valuta Asing

1. Nona Sasya mendapat kiriman uang dari pamannya yang bekerja di Amerika Serikat sebesar US\$1.000 dan kiriman kakaknya yang bekerja di Jepang sebesar ¥5.000. Kurs jual US\$1 = Rp7.200,00 dan ¥1 = Rp240,00; sedangkan kurs beli US\$1 = Rp7.000,00 dan ¥1 = Rp250,00. Berapa rupiah uang yang akan diterima Nona Sasya?
2. Saat ini kurs beli bank, Jaka ambil contoh bank BCA, Rp 9300/dolar dan kurs jual Rp 9600/dolar maka jika harus membayar pakai rate kurs jual dengan membayar rupiah sebesar $Rp\ 9600 \times 1000 = Rp\ 9.600.000$. Dan setelah Jaka pulang dari Amerika ke Indonesia ternyata dolar Jaka masih sisa. Uang \$1000 USD yang Jaka bawa ke Amerika masih sisa 200 USD. Jaka ingin menukarkan kembali ke dalam rupiah. Bagaimana perhitungannya?

KURS TRANSAKSI BANK INDONESIA (Per Tanggal: 3 Mar 2015)

SIMBOL	MATA UANG	KURS JUAL	KURS BELI
AUD	Australia - Dollar	10,185.81	10,079.01
EUR	Eropa - Euro	14,582.42	14,435.61
JPY	Japan - Yen	10,880.31	10,769.04
SGD	Singapura - Dollar	9,553.39	9,455.97
USD	Amerika - USD Dollar	13,027.00	12,897.00

Tabel 3. 1 Kurs Bank Indonesia

3. Mr Wong berlibur ke Indonesia dengan membawa uang 200.000 Yen dan \$100 USD . Ketika ditukar ke Bank maka uang rupiah yang diterima oleh Mr Wong adalah....
4. Tuan Ricky mendapat dividen dari sejumlah saham yang ia punya di Singapura sebesar 2.000 SGD. Ia ingin membelikan adik nya motor 1.500 USD. Selain itu dia ingin memberikan istrinya perhiasan 500 EUR . Berapa AUD yang harus diambil Franky lg dari tabungannya ?

b. Jual Beli Saham dan Obligasi

1. Pada tanggal 10 Maret 2015 dibeli 100 lembar saham PT Surya dengan nominal @ Rp 125.000 perlembar. Kurs 110, provisi dan materai Rp 100.000. Berapakah harga perolehan tiap lembar saham tersebut dan buatlah jurnal pembelian saham !
2. Pada tanggal 20 Juni 2015, dijual 50 lembar saham PT Surya yang dibeli pada tanggal 10 Maret 2015, kurs 120, provisi dan materai Rp 75.000. Hitunglah harga Laba Penjualan saham tersebut dan buatlah jurnalnya !
3. Pada tanggal 1 Maret 2015 PT Buana membeli 50 lembar obligasi PT Marga dengan nominal Rp 100.000 tiap lembar. Bunga obligasi 12% dibayar tiap tanggal 1 Januari dan 1 September, kurs 95, provisi dan materai Rp 75.000. Berapakah harga perolehan tiap lembar obligasi dan buatlah jurnal untuk mencatat transaksi pembelian obligasi tersebut!
4. Pada tanggal 1 Januari 2015 PT Graha menjual 50 lembar obligasi PT Garuda dengan nominal @ Rp 100.000, berbunga 12% yang dibayar tiap tanggal 1 Mei dan 1 Nopember. Kurs penjualan 106, provisi dan materai Rp 50.000. Menurut catatan harga perolehan obligasi PT Garuda adalah Rp 60.000 tiap lembarnya. Berapakah laba penjualan obligasi tersebut dan buatlah jurnalnya !

F. Rangkuman

Kegiatan investasi keuangan meliputi pasar uang dan pasar modal. Pasar modal merupakan bagian dari pasar uang, atau dapat dikatakan bahwa pasar modal ruang lingkupnya lebih kecil daripada pasar uang. Perbedaan pasar modal dengan pasar uang terletak pada jangka waktu atau jatuh

tempo produknya. Pasar uang dikenal sebagai pasar yang menyediakan sarana peminjaman dana dalam jangka pendek. Pasar modal mempunyai jangka waktu panjang atau lebih dari satu tahun. Perbedaan lainnya terletak pada fungsinya dimana pasar uang melakukan kegiatan mengalokasikan dana secara efektif dan efisien dari pihak yang mempunyai kelebihan dana kepada pihak yang kekurangan sehingga terjadi keseimbangan antara penawaran dan permintaan dana.

Valuta asing adalah mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang dimaksud untuk membiayai transaksi ekonomi dan keuangan internasional dan mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral. Lembaga yang mengkhususkan kegiatannya dalam pertukaran uang disebut *money changer*. Pasar valuta asing adalah pasar yang memperdagangkan berbagai mata uang suatu negara (*the currencies of the various nations*).

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Mohon untuk mengisi lembar umpan balik dan tindak lanjut di bawah ini berdasarkan materi pelatihan yang Bapak/Ibu sudah pelajari.

- (1) Hal-hal apa saja yang sudah saya pahami terkait dengan materi pelatihan ini ?
.....
- (2) Apa saja yang telah saya lakukan yang ada hubungannya dengan materi kegiatan ini tetapi belum ditulis pada materi pelatihan ini?
.....
- (3) Manfaat apa saja yang saya peroleh dari materi pelatihan ini untuk menunjang keberhasilan tugas pokok dan fungsi sebagai guru SMK?
.....
- (4) Langkah-langkah apa saja yang perlu ditempuh untuk menerapkan materi pelatihan ini dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran pada mata pelajaran yang saya ampu?
.....

Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 1

Menghitung Bunga Giro Berdasarkan saldo terendah

Rekening Koran Giro

Tn Gunawan

Per 30 September 2012

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
01	Saldo	-	-	5.500.000
08	Setor tunai	-	10.000.000	15.500.000
10	Tarik tunai	3.000.000	-	12.500.000
15	Tarik tunai	2.500.000	-	10.000.000
16	Setor kliring	-	4.000.000	14.000.000
20	Tarik tunai	7.000.000	-	7.000.000
22	Setor tunai	-	2.000.000	9.000.000
24	Transfer masuk	-	7.000.000	16.000.000
29	Tarik tunai	14.000.000	-	2.000.000

Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo terendah :

Saldo terendah pada bulan September adalah Rp 2.000.000,- maka bunga pada bulan September adalah:

Bunga = Rp 2.000.000,- x $\frac{1}{12}$ x 14% = Rp 23.333,-

Pajak 15% x Rp 23.333,- = Rp 3.500,-

Bunga bersih = Rp19.833,-

Perhitungan bunga dengan menggunakan saldo rata-rata :

Saldo rata-rata untuk bulan September adalah :

$(5.500.000 + 15.500.000 + 12.500.000 + 10.000.000 + 14.000.000 + 7.000.000 + 9.000.000 + 16.000.000 + 2.000.000) : 9 = \text{Rp}10.166.667,-$

Bunga Giro Rp 10.166.667,- x $\frac{1}{12}$ x 14% =Rp 118.611,-

Pajak 15% x Rp 118.611,- = Rp 17.792,-

Bunga bersih = Rp100.819,-

Menghitung bunga tabungan berdasarkan saldo terendah dan saldo rata-rata

Laporan Rekening Tabungan Tn Farel
Rekening Tabungan
Tn Farel per September 2013

Tgl	Transaksi	Debet	Kredit	Saldo
01	Setor tunai	-	3.000.000	3.000.000
09	Setor tunai	-	5.000.000	8.000.000
14	Tarik tunai	4.000.000	-	4.000.000
16	Transfer masuk	-	6.000.000	10.000.000
23	Tarik tunai	7.000.000	-	3.000.000
27	Setor tunai	-	6.000.000	9.000.000

Perhitungan bunga dengan saldo terendah

Saldo terendah bulan September adalah Rp 3.000.000,-

Jadi perhitungan bunga adalah :

Bunga = $\text{Rp } 3.000.000,- \times \frac{1}{12} \times 16\% = \text{Rp } 40.000,-$

Pajak 15% x Rp 40.000 = Rp 6.000,-

Bunga bersih = Rp 34.000,-

Perhitungan bunga dengan saldo rata-rata

Saldo rata-rata bulan September adalah

$(3.000.000 + 8.000.000 + 4.000.000 + 10.000.000 + 3.000.000 + 9.000.000) : 6$

= Rp 6.166.667,-

Jadi perhitungan bunganya adalah

Bunga = $\text{Rp } 6.166.667 \times \frac{1}{12} \times 17\% = \text{Rp } 87.361,-$

Pajak 15% x Rp 87.361 = Rp 13.104,-

Bunga bersih = Rp 74.257,-

Menghitung Bunga Deposito Berjangka

Besarnya bunga deposito pada 10 Mei 2012 adalah :

Nominal = Rp 50.000.000,-

Jangka waktu 3 bulan, bunga 12%pa, dikenakan PPh 15%, bunga bank dibayar setiap bulan.

Bunga $\text{Rp } 50.000.000,- \times \frac{1}{12} \times 12\% = \text{Rp } 500.000,-$

Pajak 15% = Rp 75.000,-

Bunga bersih = Rp 425.000,-

Bunga yang dihitung berdasarkan perjanjian 4 bulan (jatuh tempo 12 Juni, 12 Juli, 12 Agustus, dan 12 September)

$\text{Rp } 50.000.000,- \times 4/12 \times 21\%$ = Rp 3.500.000,-

Bunga dihitung berdasarkan suku bunga bank pada saat pencairan :

$\text{Rp } 50.000.000,- \times 4/12 \times 18\%$ = Rp 3.000.000,-

Penalty yang dikenakan Nn Riris = Rp 500.000,-

Saat pencairan deposito berjangka :

Jumlah nominal deposito = Rp 50.000.000,-

Bunga $\text{Rp } 50.000.000,- \times 1/12 \times 21\%$ = Rp 875.000,-

= Rp 50.875.000,-

PPh atas bunga $15\% \times \text{Rp } 875.000,-$ = Rp 131.250,-

Penalty = Rp 500.000,-

(Rp 631.250)

Jumlah yang harus dibayarkan = Rp 50.243.750,-

Lama uang mengendap dari tanggal 1 Agustus – 20 Agustus = 20 hari

Bunga = $\text{Rp } 100.000.000 \times 4\% \times 20 \text{ hari}$ = Rp 2.666.667,-

30

Pajak $15\% \times \text{Rp } 2.666.667,-$ = Rp 400.000,-

Jumlah yang diterima = Rp 2.266.667

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 2

a. Jawaban Inkaso

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit(Rp)
RAR – Warkat Inkaso yang diterima	40.000.000	

RAK – Cabang Cabang Bogor	40.000.000	
Hasil Inkaso yang dapat dibayar		39.775.000
Pendapatan komisi Inkaso		200.000
Pendapatan ongkos kawat		25.000

b. Jurnal Pencatatan transaksi Paymen Point

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
5 Juli	RAR – Warkat Rekening PLN yang diterima	150.500.000	

c. Jurnal Pencatatan Safe Deposit Box

Tanggal	Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
	Giro-Rekening Nani	400.000	
	Sewa SDB yang diterima dimuka		360.000
	Setoran jaminan kunci SDB		40.000

Kunci Jawaban Kegiatan Pembelajaran 3

a. Jual Beli Kurs Valuta Asing

1. Uang dari paman: $\text{US\$}1.000 \times \text{Rp}7.000,00 = \text{Rp}7.000.000,00$

Uang dari kakak : $\text{¥}5.000 \times \text{Rp}250,00 = \text{Rp}1.250.000,00$

Jadi, uang yang diperoleh Nona Sasya = $\text{Rp}8.250.000$

2. Karena Jaka punya dolar ingin membeli rupiah maka kurs yang dipakai adalah kurs beli, yang lebih rendah. Jadi perhitungannya adalah $\text{\$}200 \text{ USD} \times \text{Rp } 9300 = \text{Rp } 1.860.000$. Dari kasus Jaka di atas berarti Jaka rugi sebesar selisih kurs $(\text{Rp } 9600 - \text{Rp } 9300) \times 200 = \text{Rp } 60.000$ dan money changer atau bank sebaliknya dapat untung $\text{Rp } 60.000$ dari selisih kursnya.

3. 500 yen x kurs beli yaitu:

$500 \text{ yen} \times \text{Rp } 10,769.04 = \text{Rp } 5.384.520$

$\text{\$}100 \text{ USD} \times \text{kurs beli yaitu:}$

$\text{\$}100 \text{ USD} \times \text{Rp } 12,897.00 = \text{Rp } 1.289.700$

Jadi total yang diterima Mr wong adalah

$\text{Rp } 5.384.520 + \text{Rp } 1.289.700 = \text{Rp } 6.674.220$

4. $\text{SGD} = 2.000 \times 9,455.97 \text{ (kurs beli)} = \text{Rp } 18.911.940$

$\text{USD} = 1.500 \times 13,027.00 \text{ (kurs jual)} = 19.540.500$

$\text{EUR} = 500 \times 14,582.42 \text{ (kurs jual)} = \text{Rp } 7.291.210$

Deviden Rp. 18.911.940

Motor Rp. 19.540.500

Perhiasan Rp. 7.291.210 +

Total (Rp. 26.831.710)

Kekurangan Rp. 7.919.770

AUD yang harus disiapkan :

$\text{Rp } 7.919.770 / 10,185.81 \text{ (kurs jual)} = 777 \text{ AUD}$

b. Jual Beli Saham dan Obligasi

1. Harga kurs $100 \times \text{Rp } 125.000 \times 110\% = \text{Rp } 13.750.000$

Provisi dan materai =Rp 100.000+

Harga perolehan 100 lembar saham Rp 13.850.000

Harga perolehan tiap lembar $= \text{Rp } \frac{13.850.000}{100} = \text{Rp } 138.500$

Jurnalnya ;

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Surat berharga	13.850.000	-
Kas	-	13.850.000

2. Harga kurs, $50 \times \text{Rp } 125.000 \times 120\%$ =Rp 7.500.000
 Provisi dan materai =Rp 75.000-
 Hasil penjualan bersih Rp 7.425.000
 Harga perolehan saham yang dijual :
 $50 \times \text{Rp } 138.500$ =Rp6.925.000-
 Laba penjualan Surat berharga =Rp 500.000

Jurnalnya :

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	7.425.000	-
Surat berharga	-	6.925.000
Laba penjualan surat berharga		-

3. Harga kurs, $50 \times \text{Rp } 100.000 \times 95\%$ =Rp 4.750.000
 Provisi dan materai =Rp 75.000+
 Harga perolehan 50 lembar obligasi : =Rp4.825.000
 Bunga berjalan selama 2 bulan (1 jan-1/maret)
 $\frac{2}{12} \times 12\% \times 50 \times \text{Rp } 100.000$ =Rp 100.000+
 12

Jumlah yang harus dibayar oleh PT Buana =Rp4.925.000

Harga perolehan tiap lembar obligasi :

$\text{Rp } 4.825.000 : 50 = \text{Rp } 96.500$

Jurnalnya :

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Surat berharga	4.825.000	-
Piutang Bunga	100.000	-
Kas	-	4.925.000

4. Harga kurs 50 x Rp 100.000 x 106% =Rp5.300.000

Provisi dan materai =Rp 50.000-

Hasil penjualan bersih =Rp5.250.000

Bunga berjalan selama 2 bulan(1/11 – 1/1):

$\frac{2}{12} \times 12\% \times 50 \times \text{Rp } 100.000$ =Rp 100.000

Jumlah yang diterima PT Graha =Rp5.350.000

Perhitungan Laba-Rugi penjualan :

Hasil penjualan bersih =Rp5.250.000

Harga perolehan obligasi yang dijual:

50 x Rp 96.500 =Rp4.825.000-

Laba penjualan surat berharga =Rp 425.000

Jurnal ;

Keterangan	Debet (Rp)	Kredit (Rp)
Kas	5.350.000	-
Surat berharga	-	4.825.000
Laba penjualan surat berharga	-	425.000
Pendapatan bunga	-	100.000

Evaluasi

Berilah tanda silang (X) pada salah satu jawaban yang paling tepat!

1. Saldo rekening tabungan Hadi di Bank Niaga pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp 5.000.000,00. Sehubungan dengan pernyataan tersebut, pertanyaan – pertanyaan di bawah ini benar, *kecuali*
 - A. Tagihan Hadi pada Bank Niaga pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp 5.000.000,00
 - B. Dana Bank Niaga yang berasal dari Hadi pada tanggal 1 Juli 2015 berjumlah Rp 5.000.000,00
 - C. Hadi bisa mengeluarkan cek untuk membayar utangnya kepada pihak lain sampai batas jumlah Rp 5.000.000,00
 - D. Hadi sewaktu – waktu dapat menarik uang tunai dari Bank Niaga sebesar Rp 5.000.000,00
 - E. Kewajiban jangka pendek Bank Niaga kepada Hadi pada tanggal 1 Juli 2015 sebesar Rp 5.000.000,00
2. Dinda menyetorkan cek Bank Kutai sebesar Rp 4.000.000,00 di Bank Artha untuk keuntungan rekening tabungannya. Jurnal yang dibuat Bank Artha untuk peralatan transaksi tersebut adalah
 - A. Giro – Bank Indonesia Rp 4.000.000,00 -
 Tabungan – Rekening Dinda Rp 4.000.000,00
 - B. Giro – Bank Kutai Rp 4.000.000,00 `
 Tabungan – Rekening Dinda Rp 4.000.000,00
 - C. Kas Rp 4.000.000,00
 Tabungan – Rekening Dinda Rp 4.000.000,00
 - D. Tabungan – Rekening Dinda Rp 4.000.000,00
 Giro – Bank Indonesia Rp 4.000.000,00
 - E. Tabungan – Rekening Dinda Rp 4.000.000,00
 Giro – Bank Indonesia Rp 4.000.000,00
3. Pada tanggal 10 Agustus 2015, PT Bank Tuntas menerima setoran tabungan dari Wawan berupa :
 Cek dari Hendri nasabah PT Bank Tuntas, Rp 2.500.000,00
 Cek Bank Nusantara sebesar Rp 2.200.000,00

Jurnal PT Bank Tuntas untuk mencatat transaksi di atas adalah

A. Giro – Bank Indonesia	Rp	4.700.000,00	-
Giro – Hendra	Rp	2.500.000,00	
Giro – Bank Nusantara	Rp	2.200.000,00	
B. Kas	Rp	2.500.000,00	-
Giro – Bank Indonesia	Rp	2.200.000,00	-
Tabungan – Rekening Willa	Rp	4.700.000,00	
C. Tabungan – Rekening Willa	Rp	4.700.000,00	-
Giro – Hendra	Rp	2.500.000,00	
Giro – Bank Nusantara	Rp	2.200.000,00	
D. Giro – Bank Indonesia	Rp	2.200.000,00	-
Giro – Hendra	Rp	2.500.000,00	-
Tabungan – Rekening Willa	Rp	4.700.000,00	
E. Tabungan – Rekening Willa	Rp	4.700.000,00	-
Giro – Bank Indonesia	Rp	2.200.000,00	
Giro – Hendra	Rp	2.500.000,00	

4. PT Bank Sinar menghitung bunga tabungan berdasarkan lamanya dana mengendap dengan suku bunga tetap sebesar 18%. Data tabungan Yesita pada pihak bank tersebut untuk bulan Agustus 2015, sebagai berikut :

1 Agustus 2015, saldoRp 3.600.000,00

19 Agustus 2015, setoran tunaiRp 4.800.000,00

25 Agustus 2015, penarikanRp 2.700.000,00

Berdasarkan data di atas, bunga tabungan Yesita untuk bulan Agustus 2015 berjumlah

A. Rp 33.750,00

D. Rp 48.000,00

B. Rp 41.250,00

E. Rp 62.500,00

C. Rp 45.750,00

5. Suatu bank menerapkan tingkat suku bunga dengan kategori sebagai berikut :

Sampai dengan Rp 25.000,00 berbunga 0%

Di atas Rp 25.000,00 s.d Rp 3.000.000,00 berbunga 18%

Di atas Rp 3.000.000,00 berbunga 21%

Besar bunga dalam satu bulan dihitung atas dasar saldo terendah pada bulan yang bersangkutan. Data tabungan seorang nasabah untuk periode Juli 1999, sebagai berikut:

1 Juli 2015, saldoRp 4.000.000,00

15 Juli 2015, setoran tunaiRp 2.000.000,00

25 Juli 2015, penarikan Rp 3.000.000,00

Berdasarkan data di atas, besarnya bunga tabungan bulan Juli 2015, yang harus dibayar bank kepada nasabah yang bersangkutan adalah

A. Rp 30.000,00

D. Rp 60.000,00

B. Rp 45.000,00

E. Rp 70.000,00

C. Rp 52.500,00

6. PT Bank Tuntas menghitung bunga tabungan atas dasar saldo terendah pada periode yang bersangkutan. Kategori suku bunga yang ditetapkan sebagai berikut :

Sampai dengan saldo Rp 25.000,00 tidak berbunga.

Di atas Rp 25.000,00 s.d Rp 2.000.000,00 berbunga 18%.

Di atas Rp 2.000.000,00 berbunga 21%.

Data tabungan Budi untuk bulan September 2015, antara lain :

Saldo pada tanggal 29 September, sebesar Rp 4.950.000,00

Saldo terendah pada bulan September, Rp 2.000.000,00

Pada tanggal 1 Oktober 2015, Budi menutup rekening tabungannya, semua tabungannya ditarik.

Jurnal yang dibuat PT Bank Tuntas untuk mencatat tanggal 1 Oktober 2015 dari data di atas adalah

A. Tabungan – Rekening Budi Rp 4.950.000,00

-

Kas -

Rp4.950.000,00

B. Tabungan – Rekening Budi Rp 4.950.000,00

-

Beban Bunga Tabungan..... Rp 35.000,00

-

C. Kas -

Rp4.985.000,00

Tabungan – Rekening Budi Rp 4.950.000,00

-

Beban Bunga Tabungan.....	Rp	30.000,00
-		
D. Kas		-
Rp4.980.000,00		
Tabungan – Rekening Budi	Rp	4.980.000,00
-		
E. Kas		-
Rp4.980.000,00		
Tabungan – Rekening Budi	Rp	4.985.000,00
-		
Kas		Rp4.985.000,00

7. Pada tanggal 28 Februari 2015, Bank Artha Prima menjual deposito berjangka waktu 3 tahun, nominal Rp 30.000.000,00. Bunga 20% dibayar pada saat jatuh tempo bunga.

Dari data di atas, jatuh tempo bunga deposito berjangka adalah

- A. Tanggal 28 Maret, 28 April, dan 28 Mei 2015
 - B. Tanggal 30 Maret, 30 April, dan 30 Mei 2015
 - C. Tanggal 30 Maret, 29 April, dan 29 Mei 2015
 - D. Tanggal 31 Maret, 30 April, dan 31 Mei 2015
 - E. Tanggal 1 April, 1 Mei, dan 1 Juni 2015
8. Pada tanggal 7 Juli 2015, Murni membuka rekening deposito berjangka nominal Rp 15.000.000,00. Jangka waktu 6 bulan, bunga 21% dibayar pada saat jatuh tempo bunga. Tarif PPh yang berlaku 15%.

Berdasarkan data di atas, jumlah yang harus dicatat sebagai beban bunga pada tanggal jatuh tempo oleh bank penerbit adalah

- A. Rp 178.500,00
 - B. Rp 210.000,00
 - C. Rp 223.125,00
 - D. Rp 262.500,00
 - E. Rp301.875,00
9. Pada tanggal 10 Agustus 2015, Bank Artha menjual deposito berjangka sebagai berikut :

Jangka waktu 3 bulan, nominal Rp 60.000.000,00. Bunga 18%

Jangka waktu 6 bulan, nominal Rp 45.000.000,00. Bunga 21%

Tariff PPh yang berlaku 15%.

Dari data di atas, jumlah yang harus dibayarkan kepada deposan yang bersangkutan untuk bunga deposito yang jatuh tempo tanggal 10 September 2015, berjumlah

- A. Rp 1.338.750,00
- B. Rp 1.434.375,00
- C. Rp 1.575.000,00
- D. Rp 1.687.500,00
- E. Rp 1.940.625,00

10. Pada tanggal 6 Juli 2015, Maharani membuka rekening deposito berjangka di Bank Graha Cabang Bandung. Nominal Rp 36.000.000,00. Jangka waktu 6 bulan dengan bunga 24% dibayar pada saat jatuh tempo. PPh 15%. Berdasarkan data di atas, salah satu kemungkinan jurnal yang dibuat Bank Graha Cabang Bandung sehubungan dengan jatuh tempo bunga tanggal 6 Agustus 2015, adalah

- A. Beban Bunga Deposito BerjangkaRp 720.000,00 -
 Kas - Rp720.000,00
- B. Beban Bunga Deposito BerjangkaRp 612.000,00 -
 Bunga Deposito Berjangka yang
 akan dibayar - Rp612.000,00
- C. Bunga Deposito Berjangka yang
 akan dibayarRp 612.000,00 -
 Kas - Rp612.000,00
- D. Beban Bunga Deposito BerjangkaRp 720.000,00
 -
 Deposito Berjangka 6 bulan
 Rekening Maharani - Rp720.000,00
- E. Beban Bunga Deposito BerjangkaRp 720.000,00 -
 Bunga Deposito Berjangka yang
 akan dibayar - Rp720.000,00

11. Warkat Inkaso keluar yang diterima dari nasabah untuk keuntungan rekening giro nya, oleh bank pemrakarsa dicatat ke dalam rekening

- A. Rekening Antar Kantor Cabang
- B. Giro – Rekening Nasabah yang bersangkutan
- C. Rekening Administrasi Rupiah – Warkat Inkaso yang Diterima
- D. Bank Indonesia – Giro
- E. Warkat Kliring

12 .Bank Mega Cabang Bandung menerima Bilyet Giro Bank “ABC” Cabang Surabaya sebesar Rp 20.000.000,00 dari nasabah Anita untuk diinkas. Tiga hari kemudian diterima kawat dari Bank Mega Cabang Surabaya bahwa inkaso telah berhasil.Cabang Bandung menghitung komisi inkaso sebesar Rp 60.000,00. Selebihnya menjadi keuntungan rekening giro Anita. Dari data tersebut, catatan yang dibuat Cabang Bandung pada saat menerima kawat dari Cabang Surabaya, antara lain

A. Kas	Rp	20.000.000,00 -
RAK – Cabang Surabaya	Rp	20.000.000,00
B. Bank Indonesia – Giro	Rp	20.000.000,00 -
Pendapatan komisi inkaso	Rp	60.000,00
Giro – Rekening Anita	Rp	19.940.000,00
C. RAK - Cabang Surabaya	Rp	20.000.000,00 -
Pendapatan komisi inkaso.....	Rp	60.000,00
Rak – Cabang Surabaya	Rp	19.940.000,00
D. Giro – Rekening Anita	Rp	20.000.000,00 -
Pendapatan komisi inkaso.....	Rp	60.000,00
RAK – Cabang Surabaya	Rp	19.940.000,00
E. Bank Indonesia – Giro	Rp	20.000.000,00
RAK – Cabang Surabaya	Rp	19.940.000,00
Pendapatan komisi inkaso	Rp	60.000,00

13.Bank Mitra Cabang Bandung menerima warkat inkaso dari Cabang Semarang berupa cek yang diterbitkan nasabah Hambali sebesar Rp 25.000.000,00. Dana rekening nasabah yang bersangkutan mencukupi. Jurnal yang dibuat Bank Mitra Cabang Bandung untuk mencatat transaksi tersebut adalah

A. RAK – Cabang Semarang	Rp	25.000.000,00 -
Kas	Rp	25.000.000,00
B. RAK – Cabang Semarang	Rp	25.000.000,00 -
Giro – Hambali	Rp	25.000.000,00
C. Kas	Rp	25.000.000,00-
RAK – Cabang Semarang	Rp	25.000.000,00
D. Giro – Hambali	Rp	25.000.000,00
Kas	Rp	25.000.000,00
E. Giro – Hambali	Rp	25.000.000,00

- RAK – Cabang Semarang..... Rp 25.000.000,00
14. Pada tanggal 1 Juli 2015, Bank Graha Cabang Bandung menerima uang tunai sebesar Rp270.000,00 dari nasabah Maharani, dengan rincian Rp 120.000,00 untuk sewa Safe Deposit Box (SDB) selama 1 tahun dan Rp 150.000,00 sebagai jaminan kunci SDB. Dari data tersebut jumlah pendapatan bank untuk tahun 1999 adalah
- A. Rp 40.000,00 C. Rp 90.000,00 E. Rp 270.000,00
B. Rp 50.000,00 D. Rp 120.000,00
15. Pada awal bulan Juli 2015, Bank Sejahtera Cabang Bandung menerima uang sewa SDB untuk masa 6 bulan sebesar Rp 240.000,00 dan uang jaminan kunci SDB sebesar Rp 150.000,00. Jurnal untuk mencatat amortisasi uang sewa pada akhir bulan Juli 2015 adalah
- A. Kas Rp 20.000,00
 Sewa SDB yang Diterima di muka Rp 20.000,00
B. Sewa SDB yang Diterima di muka Rp 20.000,00-
 Pendapatan sewa SDB Rp 20.000,00
C. Pendapatan sewa SDB.....Rp 20.000,00-
 Sewa SDB yang Diterima di muka Rp 20.000,00
D. Pendapatan sewa SDB Rp 220.000,00
 Sewa SDB yang Diterima di muka Rp 220.000,00
E. Sewa SDB yang Diterima di mukaRp 220.000,00
 Pendapatan sewa SDB Rp 220.000,00
16. Kalimat – kalimat di bawah ini menunjukkan akibat diterbitkannya Bank Garansi, *kecuali*
- A. Pihak pemegang jaminan terhindar dari resiko kerugian sebagai akibat cidera janji (wanprestasi).
B. Transaksi antara pihak terjamin dan pihak pemegang jaminan dapat direalisasikan.
C. Pihak pemberi jaminan terikat dengan kewajiban memenuhi claim (tuntutan) pihak pemegang jaminan.
D. Pihak bank penerbit jaminan akan terlibat langsung dalam melakukan transaksi.

- E. Pihak terjamin berkewajiban menyerahkan harta bendanya sebagai jaminan lawan (*couter guarantee*).
17. Data Bank Garansi yang telah jatuh tempo dan pihak terjamin tidak dapat memenuhi kewajibannya, sebagai berikut :
Nilai nominal jaminan, Rp 300.000.000,00
Setoran jaminan Bank Garansi sebesar Rp 75%.
Provisi kredit yang memperhitungkan bank Rp 300.000,00
Berdasarkan data di atas, jumlah yang dicatat ke dalam rekening “Debitur” adalah ...
A. Rp 75.000.000,00 C. Rp 225.000.000,00 E. 375.000.000,00
B. Rp 73.300.000,00 D. Rp 300.000.000,00
18. Rekening Titipan (*Payment Point*) pada dasarnya merupakan rekening
A. Aktiva C. Pendapatan E. Administratif dalam Rupiah
B. Kewajiban D. Beban
19. Bank Jayakarta Cabang Bandung menerbitkan Credit Card atas nama Rini dengan pagu kredit Rp 40.000.000,00. Sehubungan dengan transaksi tersebut, dari kalimat – kalimat di bawah ini yang menunjukkan pengertian yang benar adalah
A. Rini menerima kredit dari Bank Jayakarta sebesar Rp 40.000.000,00
B. Rini dapat menggunakan Kartu Kredit sebagai alat pembayaran dalam transaksi dengan semua pihak, Sampai batas maksimum Rp 40.000.000,00
C. Rini dapat menggunakan Kartu Kredit sebagai alat pembayaran kepada pihak – pihak tertentu, sekurang – kurangnya sebesar Rp 40.000.000,00
D. Bank Jayakarta Cabang Bandung akan memperoleh pendapatan dalam bentuk provisi kredit.
E. Bank Jayakarta Cabang Bandung memberikan fasilitas kredit kepada Rini sebesar Rp 40.000.000,00, selama Kartu Kredit yang bersangkutan tidak dibatalkan.
20. Pada tanggal 2 Juli 2015, Bank Prima Cabang Bandung menerbitkan Credit Card untuk atas nama Arista dengan limit kredit sebesar Rp 5.000.000,00. Pada tanggal 16 Juli 2015, Bank Prima menerima slip tagihan dari Jogya Departmen Store sebesar Rp 3.600.000,00 untuk beban nasabah Arista.

Bank SARI mendapat komisi 3%. Bunga dihitung bulanan tanpa memperhatikan tanggal penagihan dengan suku bunga 21%.

Berdasarkan data di atas, hutang yang harus dibayar Arista pada akhir bulan Juli 2015, berjumlah ...

- A. Rp 3.600.000,00 C. Rp 3.771.000,00 E. Rp 5.063.000,00
B. Rp 3.663.000,00 D. Rp 5.000.000,00

21. PT Angkasa membeli 100 lembar sertifikat PT Danareksa nominal tiap lembar Rp 10.000,00. Kurs 108, provisi dan materai Rp 12.500,00. Harga perolehan tiap lembar sertifikat PT Danareksa dari data tersebut, adalah..

- A. Rp 10.000,00 c. Rp 10.800,00 e. Rp 12.500,00
B. Rp 10.675,00 d. Rp 10.925,00

22. PT ABC memiliki 50 lembar saham PT BCA dengan harga perolehan Rp 5.750.000,00. Pada tanggal 5 Januari 1994 PT ABC menjual 30 lembar saham PT BCA dengan harga Rp 122.500,00 tiap lembar, provisi dan materai Rp 40.000,00. Laba penjualan surat berharga dari data tersebut, berjumlah..

- A. Rp 185.000,00 c. Rp 265.000,00 e. Rp 375.000,00
B. Rp 225.000,00 d. Rp 330.000,00

23. Suatu perusahaan menjual 40 lembar saham nominal @ Rp 100.000,00 tiap lembar, dengan kurs 98%, provisi dan materai Rp 45.000,00. Jika harga perolehan tiap lembar saham tersebut Rp 105.000,00, maka jurnal untuk mencatat transaksi diatas, adalah

- A. KasRp3.875.000,00 -
 Surat Berharga - Rp 3.875.000,00
B. Kas Rp3.875.000,00 -
 Rugi Penjualan Surat Berharga Rp325.000,00 -
 Surat Berharga - Rp 4.200.000,00
C. KasRp 3.875.000,00 -
 Laba Penjualan Surat Berharga ... Rp 325.000,00 -
 Surat Berharga - Rp4.200.000,00
D. KasRp 4.200.000,00
 Surat Berharga - Rp3.875.000,00
 Laba Penjualan Surat Berharga - Rp 325.000,00
E. KasRp 4.200.000,00 -

- Surat Berharga - Rp 4.200.000,00
24. Pembelian surat berharga dapat digolongkan sebagai investasi jangka pendek, jika
- Tujuan pembeliannya untuk memperoleh pendapat secara kontinu.
 - Dalam keadaan manajemen memerlukan kas, surat berharga yang bersangkutan akan dijual kembali.
 - Tujuan pembeliannya untuk memiliki sebagian besar harta perusahaan lain.
 - Tujuan pembeliannya untuk kepentingan pengawasan terhadap perusahaan lain.
 - Tujuan pembeliannya untuk membentuk hubungan usaha dengan perusahaan lain.
25. Pada tanggal 1 November, dijual 40 lembar 12% obligasi PT Duta Niaga nominal @ Rp 50.000,00 per lembar, jatuh tempo bunga tanggal 1 Maret dan 1 September, kurs 90. Bunga berjalan yang harus diperhitungkan dalam penjualan tersebut, berjumlah
- Rp 36.000,00
 - Rp 40.000,00
 - Rp 72.000,00
 - Rp 80.000,00
 - Rp 240.000,00
26. Pada tanggal 25 Juni dibeli 60 lembar 10% obligasi PT Timur nominal @ 50.000,00 per lembar, jatuh tempo bunga 1 April dan 1 Oktober. Kurs 110, provisi dan materai Rp 35.000,00. Jurnal untuk mencatat transaksi pembelian di atas, adalah
- | | | | |
|----------------------|----|----------------|---|
| Surat Berharga | Rp | 3.405.000,00 | - |
| Kas | - | Rp3.405.000,00 | |
 - | | | | |
|----------------------|----|----------------|---|
| Surat Berharga | Rp | 3.335.000,00 | - |
| Kas | - | Rp3.335.000,00 | |
 - | | | | |
|------------------------|----|----------------|---|
| Surat Berharga | Rp | 3.335.000,00 | - |
| Pendapatan Bunga | Rp | 77.000,00 | - |
| Kas | - | Rp3.412.000,00 | |
 - | | | | |
|------------------------|----|----------------|---|
| Surat Berharga | Rp | 3.405.000,00 | - |
| Kas | - | Rp3.335.000,00 | |
| Pendapatan Bunga | - | Rp 70.000,00 | |
 - | | | | |
|------------------------|----|--------------|---|
| Surat Berharga | Rp | 3.335.000,00 | - |
| Pendapatan Bunga | Rp | 70.000,00 | - |

- Kas - Rp3.405.000,00
27. PT Surya Kencana memiliki 100 lembar obligasi 10% PT Abadi nominal @ 25.000,00 tiap lembar. Jatuh tempo bunga tiap tanggal 1 Maret dan 1 September. Kurs obligasi PT Abadi di bursa efek pada tanggal 1 September 1994 adalah 110.
- Jurnal untuk mencatat bunga obligasi yang diterima PT Surya Kencana pada tanggal 1 September 2015 dari data di atas, adalah
- A. KasRp250.000,00-
 Pedapatan Bunga - Rp 250.000,00
- B. KasRp137.500,00 -
 Pedapatan Bunga - Rp137.500,00
- C. KasRp125.000,00 -
 Surat Berharga - Rp125.000,00
- D. KasRp 125.000,00 -
 Pedapatan Bunga - Rp125.000,00
- E. KasRp 137.500,00 -
 Pedapatan Surat Berharga - Rp137.500,00
28. Dalam buku besar PT Radar pada tanggal 31 Desember 2015, perkiraan “Surat Berharga” menunjukkan saldo debit Rp 3.240.000,00. Harga pasar surat – surat berharga yang bersangkutan adalah Rp 3.100.000,00. PT Radar menilai surat berharga atas dasar harga yang lebih rendah antara harga pasar dan harga perolehan. Dari data tersebut, jurnal penyesuaian yang harus dibuat adalah
- A. Rugi Penurunan Surat BerhargaRp140.000,00 -
 Penyisihan Penurunan Surat Berharga... - Rp140.000,00
- B. Ikhtisar Rugi – Laba Rp140.000,00 -
 Penyisihan Penurunan Surat Berharga... - Rp140.000,00
- C. Ikhtisar Rugi – Laba Rp140.000,00 -
 Rugi Penurunan Surat Berharga - Rp140.000,00
- D. Ikhtisar Rugi – Laba Rp140.000,00 -
 Pedapatan Bunga - Rp140.000,00
- E. Penyisihan Penurunan Surat Berharga.....Rp140.000,00 -
 Rugi Penurunan Surat Berharga - Rp140.000,00

29. Pada tanggal 31 Desember 2015, PT Anugrah memiliki surat berharga sebagai berikut :

100 lembar saham PT Sinar dengan harga perolehan Rp 112.500,00 tiap lembar.

80 lembar saham PT Purnama dengan harga perolehan Rp 105.500,00 tiap lembar.

Di bursa efek pada tanggal 31 Desember 2015, kurs saham – saham tersebut tercatat sebagai berikut :

Saham PT Sinar Rp 115.000,00 dan saham PT Purnama Rp 98.000,00 tiap lembar. Jika PT Anugrah menilai surat berharga yang dimiliki atas dasar harga terendah antara harga perolehan dengan harga pasar secara individual, maka jurnal penyelesaian yang harus dibuat, adalah

A. Ikhtisar Rugi – Laba Rp350.000,00 -
Surat Berharga - Rp 350.000,00

B. Ikhtisar Rugi – LabaRp600.000,00 -
Rugi Penurunan Nilai Surat Berharga..... - Rp600.000,00

C. Rugi Penurunan Surat BerhargaRp350.000,00 -
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga Rp 350.000,00 D.

Rugi Penurunan Surat BerhargaRp600.000,00 -
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga- Rp600.000,00

E. Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga Rp600.000,00-
Surat Berharga - Rp600.000,00

30. Dalam buku besar suatu perusahaan, perkiraan “Surat Berharga” menunjukkan saldo debit Rp 4.150.000,00 dan perkiraan “Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga” kredit Rp 3.000.000,00. Pada tanggal 5 Maret 2015, semua surat berharga yang bersangkutan dijual seharga Rp 4.000.000,00. Provisi biaya lain-lain Rp 50.000,00. Jurnal untuk mencatat penjualan dari data di atas, adalah

A. KasRp3.950.000,00 -
Rugi Penjualan Surat Berharga Rp 200.000,00 -
Surat Berharga
Rp4.150.000,00

B. Kas Rp 3.950.000,00 -
Rugi Penjualan Surat Berharga..... Rp 500.000,00 -

Surat Berharga.....	-	
Rp4.150.000,00		
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga-Rp	300.000,00	
C. Kas	Rp4.000.000,00-	
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga Rp	300.000,00-	
Surat berharga	-Rp4.150.000,00	
Laba Penjualan Surat Berharga	-Rp	150.000,00
D. Kas	Rp3.950.000,00-	
Penyisihan Penurunan Nilai Surat Berharga Rp	300.000,00-	
Surat berharga	-	
Rp4.150.000,00		
Laba Penjualan Surat Berharga	-	Rp 100.000,00
E. Kas	Rp3.950.000,00	-
Surat Berharga	-	Rp3.850.000,00
Laba Penjualan Surat Berharga	-	Rp 100.000,00

Penutup

Materi dalam modul diklat Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB) guru perbankan Grade 8 ini, disajikan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dapat dipahami oleh peserta diklat, mulai dari melakukan verifikasi pada pembukaandanapihakketiga,verifikasijasapembayaran bank, dan verifikasi jual beli valas dan pasar modal, mengadministrasikan transaksi dana pihak ketiga, jasa pembayaran bank, jual beli valas dan pasar modal, dan mengevaluasi dari kegiatan dana pihak ketiga, jasa pembayaran bank juga valas dan pasar modal.

Jika masih ragu dengan hasil yang dicapai, sebaiknya peserta diklat berkonsultasi dengan nara sumber, sehingga dapat menguasai hingga materi paling akhir.

Harapan kami sebagai penyusun, semua penjelasan di dalam modul ini telah tersusun rapi sesuai dengan standar kompetensi guru paket keahlian Perbankan. Penulis telah berusaha menyusun dengan bahasa yang mudah dipahami, agar dengan membaca dan mempelajari materi modul ini cakrawala pengetahuan peserta diklat semakin bertambah luas.

Dalam rangka untuk perbaikan dan kesempurnaan Modul ini, penyusun membuka diri menerima kritik dan saran dari semua pihak, sehingga modul ini akan lebih mudah dipelajari dan dipahami oleh peserta diklat.

Glosarium

Amortisasi	: Penghapusan atau pernyataan tidak berlaku terhadap surat-surat berharga yang nilainya telah dibayarkan kembali atau hilang
	:
Anggota bursa	: Perantara perdagangan efek atau pedagang efek yang telah menjadi anggota bursa efek Indonesia baik BEJ maupun BES
Ask Price	: Harga terendah yang ditawarkan untuk menjual
Atas Nama	: Dituliskannya nama dari pemilik efek tertentu pada sertifikat efek tersebut sebagai suatu tanda kepemilikan kepemilikan efek
Atas unjuk	: Tidak ditunjukannya nama dari pemilik efek dengan demikian siapa saja yang membawa efek tersebut dapat mengaku dan sah menjadi pemilik efek tersebut
Bank Garansi	: Jaminan pembayaran dari bank yang diberikan penerima jaminan
Beneficiary	: Seorang yang menerima warisan sebagai akibatnya ia disebut sebagai ahli waris dalam surat wasiat
Capital Assets	: Sesuatu yang menggambarkan aktiva yang dipergunakan oleh perusahaan untuk menutup utang baik jangka pendek maupun jangka panjang
Capital Gain	: Keuntungan yang diperoleh karena perbedaan antara harga beli dan harga jual dari suatu efek terjadi jika harga jual lebih besar dari harga beli
Capital Loss	: Lawan dari capital gain terjadi jika harga jual lebih rendah dari harga beli suatu efek
Cash Flow	: Kelebihan kas yang diterima terhadap kas yang dicairkan
Common stock	: Saham biasa
Delisting	: Penghapusan efek dari daftar efek yang tercatat di bursa sehingga efek tersebut tidak dapat lagi diperdagangkan di bursa. Saham saham yang telah di delist tetap dapat diperdagangkan di luar bursa dan status emiten tersebut sebagai perusahaan public.
Deposan	: Penyimpanan uang di bank secara deposit
Depresiasi	: Turunnya nilai mata uang terhadap uang mata asing.
DER	: Debt to equity ratio (rasio utang atas modal) atau sesuatu yang menggambarkan struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, dengan demikian dapat dilihat struktur resiko tidak tertagihnya utang. Makin kecil angka rasio makin baik.
Derivative	: Efek turunan dari sebuah efek utama.

Dilusi	: Menurunnya persentase kepemilikan dari pemegang saham suatu perusahaan sebagai akibat dari bertambahnya jumlah saham yang beredar.
Dividen	: Bagian laba pendapatan perusahaan yang besarnya ditetapkan oleh direksi dan diarahkan oleh RUPS untuk dibagikan kepada para pemegang saham.
Dividen final	: Pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang telah diputuskan dalam rapat umum pemegang saham yang merupakan bagian dari penggunaan laba perusahaan untuk suatu tahun buku tertentu
Dividen interim	: Pembagian keuntungan perusahaan kepada pemegang saham yang sifatnya sementara (belum final) yang diputuskan oleh direksi perusahaan.
Discretionary order	: Order yang dilakukan berdasarkan tingkat harga yang menurut pendapatan perantara pedagang efek adalah yang terbaik bagi nasabahnya.
Draft/wesel	: Suatu permintaan tanpa syarat dari bank penerbit kepada bank lain korepoden untuk membayar uang kepada pengusaha.
Drawee	: Pihak tertagih atau pihak yang harus membayar.
Drawer	: Pihak pemilik wesel, atau pihak yang mempunyai hak tagih.
Efek	: Setiap surat berharga yang diterbitkan oleh perusahaan
Emiten	: Badan usaha yang mengeluarkan kertas berharga untuk diperdagangkan.
Endosemen	: Pengesahan pemindahan hak milik dengan membubuhkan tanda tangan dan cek di balik sekuritas.
EPS	: Rasio ini menggambarkan jumlah laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk tiap saham yang diterbitkan.
Fee based income	: Pendapatan dasar bagi bank penerbit
Gagal bayar	: Penyelesaian dalam transaksi dimana pialang beli tidak mampu membayar sejumlah dana sehubungan dengan saham yang dibelinya pada waktu yang ditentukan yaitu (T+4).
Gagal serah	: Penyelesaian transaksi dalam pialang jual tidak mampu menyerahkan saham yang dijualnya pada waktu yang telah ditentukan yaitu (T+4)
Go public	: Suatu perusahaan yang baru pertama kali menawarkan saham sahamnya kepada masyarakat pemodal.
Hard currency	: Mata uang yang memiliki sifat akseptabilitas tinggi.
Harga pembukaan	: Harga yang terjadi pertama kali pada saat jam bursa dibuka

Harga penutupan	: Harga yang terjadi terakhir pada saat terakhir pada saat akhir jam bursa.
Harga perdana	: Harga pada waktu pertama kali suatu efek dikeluarkan/ditawarkan kepada masyarakat.
Harga terendah	: Harga suatu saham yang paling rendah terjadi pada satu hari bursa.
Harga tertinggi	: Harga suatu saham yang paling tinggi terjadi pada satu hari bursa.
Hedging	: Suatu tindakan yang diambil untuk mengurangi kerugian yang mungkin terjadi.
Indeks harga saham	: Indikator utama yang menggambarkan pergerakan harga saham.
Inflasi	: Kenaikan harga umum merosotnya nilai uang.
Inkaso	: Penagihan yang berdasarkan suatu warkat (cek, wesel, surat utang dan lain lain), kepada pihak yang wajib membayar (tertagih) untuk kepentingan dan atas resiko pihak dan mempunyai tagihan.
Intermediary service	Sifat pelayanan yang kegiatan nya sebagai penyalur dan penghimpunan keuangan masyarakat.
Issuer	Pihak yang menerbitkan kartu kredit
Kurs	Nilai mata uang suatu Negara yang dinyatakan dengan harga uang Negara lain.
Kustodian	Perusahaan yang memberikan jasa penitipan efek dan harta yang berkaitan dengan efek.
Konosemen	Surat keterangan (penghantar) barang yang diangkut dengan kapal.
Kliring	Penyelesaian pembukuan dan pembayaran antar bank dengan memindahkan saldo kepada pihak yang berhak.
Laba bersih	Keuntungan bersih perusahaan setelah dikurangi kewajiban pajak kepada pemerintah
Laba ditahan	Akumulasi dari laba perusahaan pada tahun sebelumnya yang tidak dibagikan sebagai dividen
Laporan laba rugi	Laporan yang menyajikan hasil operasi dari suatu periode pelaporan. Dalam laporan ini diikhtisarkan aktivitas usaha untuk suatu periode tertentu dan dari aktivitas tertentu lainnya.
Likuiditas	Perihal posisi uang kas suatu perusahaan dan kemampuannya untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo tepat pada waktunya.
Limit order	Order jual/beli pada harga yang terbaik
Letter of credit	Salah satu jasa bank yang diberikan pada masyarakat untuk memperlancar arus barang (ekspor-impor) termasuk barang dalam negeri (antarpulau)
Manajer investasi	Pihak yang mendapat ijin dari BAPEPAM untuk mengadakan kegiatan usaha mengelola portofolio efek bagi para nasabah atau mengelola portofolio

Manifold	inventasi kolektif untuk sekelompok nasabah. Slip setoran tang bertulis (rangkap) lebih dari satu lembar dengan warna yang berbeda.
Market order	Pesanan jual atau beli pada harga yang terbaik.
Modal dasar	Modal yang tercantum dalam anggaran dasar perusahaan dan harus dipenuhi dalam jangka waktu selambat lambatnya sepuluh tahun.
Modal disetor penuh	Modal yang berasal dari pemegang saham yang telah menyetorkan penyertaan kepada perusahaan.
Modal sendiri	Jumlah keseluruhan dari modal ditempatkan, agio saham dan laba ditahan serta selisih penilaian aktiva
Money changer	Tempat pembayaran valuta asing.
Neraca	Laporan yang menggambarkan posisi keuangan suatu perusahaan pada suatu saat tertentu.
Net profit margin	Rasio ini mengukur seberapa besar sumbangan penjualan terhadap laba bersih perusahaan. Rasio ini makin besar makin baik.
Nilai nominal saham	Suatu nilai yang menunjukkan besarnya modal suatu perusahaan yang dimuat dalam anggaran dasar perusahaan tersebut.
Obligasi	Bukti pengakuan utang dari perusahaan.
Out standing	Dana bank yang masih beredar dan belum dicatat
Pasar modal	Wahana yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang menyediakan dana sesuai aturan yang ditetapkan oleh lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek.
Pasar odd lot	Bentuk pasar non regular yang diperuntukkan bagi perdagangan saham dalam satuan perdagangan yang kurang dari satu lot.
Pialang	Perantara jual beli makelar.
Rating agency	Lembaga pemeringkat
Registered stock	Saham atas nama.
Saham	Surat berharga sebagai bukti penyertaan kepemilikan individu atau institusi dalam suatu perusahaan.
Saham preferen	Saham yang pemiliknya akan memiliki hak lebih dibanding pemilik saham biasa
SBI	Sertifikat bank Indonesia
Sekuritas	Surat berharga seperti saham dan obligasi yang boleh diperdagangkannya di pasar modal.
Stop payment	Suatu tindakan bank penerbit dalam mengantisipasi keadaan bila terjadi kehilangan oleh pelanggan.
Surety	Jaminan.
Tanggal pengembalian uang pesanan	Suatu tanggal dimulainya pengembalian uang kepada pemesan yang terkena penjabatan atau yang pesannya tidak terpenuhi seluruhnya
Tanggal penyerahan surat	Suatu tanggal dimana perusahaan melalui penjamin emisinya berkewajiban untuk menyerahkan surat

kolektif saham	kolektif saham kepada para pemesan sesuai dengan hasil penjabatan.
Total aktiva	Penjumlahan dari aktiva lancar dan aktiva tetap yang merupakan harta perusahaan secara keseluruhan
Total debt to total transaksi bursa	Transaksi yang dilakukan oleh anggota bursa yang tertuang dalam bentuk kontrak kesepakatan dengan bursa efek.
Transaksi di luar bursa	Transaksi efek yang dilakukan di luar bursa dan tidak diatur oleh bursa.
Travelers cheque	Cek perjalanan yang biasa digunakan oleh mereka yang hendak bepergian atau sering dibawa oleh wisatawan.
Underwriter	Lembaga yang menjamin berjualnya saham/obligasi sampai batas waktu tertentu
Utang jangka panjang	Utang yang jatuh temponya lebih dari satu tahun
Utang lancar	Utang perusahaan kepada pihak lain yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun.
Valuta asing	Alat pembayaran luar negeri
Warkat	Kertas yang berisikan keterangan suatu peristiwa untuk dipakai sebagai suatu bukti.

Daftar Pustaka

- Devi Puspitasari, 2010, *Pasar Modal dan Valas*, Penerbit CV. Arya Duta
- Hendi Somantri, 2010, *Akuntansi Perbankan SMK*, Penerbit Armico Bandung
- Hendi Somantri, 1994, *Akuntansi Keuangan SMK*, Penerbit Armico Bandung
- Irham Fahmi, 2012, *Pengantar Pasar Modal*, Penerbit Alfabeta Bandung
- Ismail, 2010, *Manajemen Perbankan dan teori menuju Aplikasi*, Penerbit Kencana Prenadamedia Group.
- Kasmir, 2012, *Manajemen Perbankan Edisi Perbankan*, Divisi buku perguruan tinggi PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Mintardjo, 2013, *Administrasi Bank (manual Operasional Kantor Cabang)*, Penerbit Erlangga.
- N. Lapoliwa, Daniel S, Kuswandi, 2000, *Akuntansi Perbankan*, Penerbit Institut Bankir Indonesia.
- R. Serfianto D Purwanto, Cita Yustisia Serfiyani, Iswi Heryani, 2013, *Buku Pintar Pasar Uang dan Pasar Valas*, Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sawidji Widoatmodjo, 2015, *Pengantar Pasar Modal untuk Konteks Indonesia*, Penerbit PT Elex Media Komputindo, Kompas Gramedia.
- Taswan, 2008, *Akuntansi Perbankan Edisi III*, Penerbit Unit Penerbit dan Percetakan STIM YKPN. Yogyakarta.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN 2016



Kompetensi Pedagogik

Dalam standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat (3) butir a dikemukakan bahwa kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Pendahuluan

A. Latar Belakang

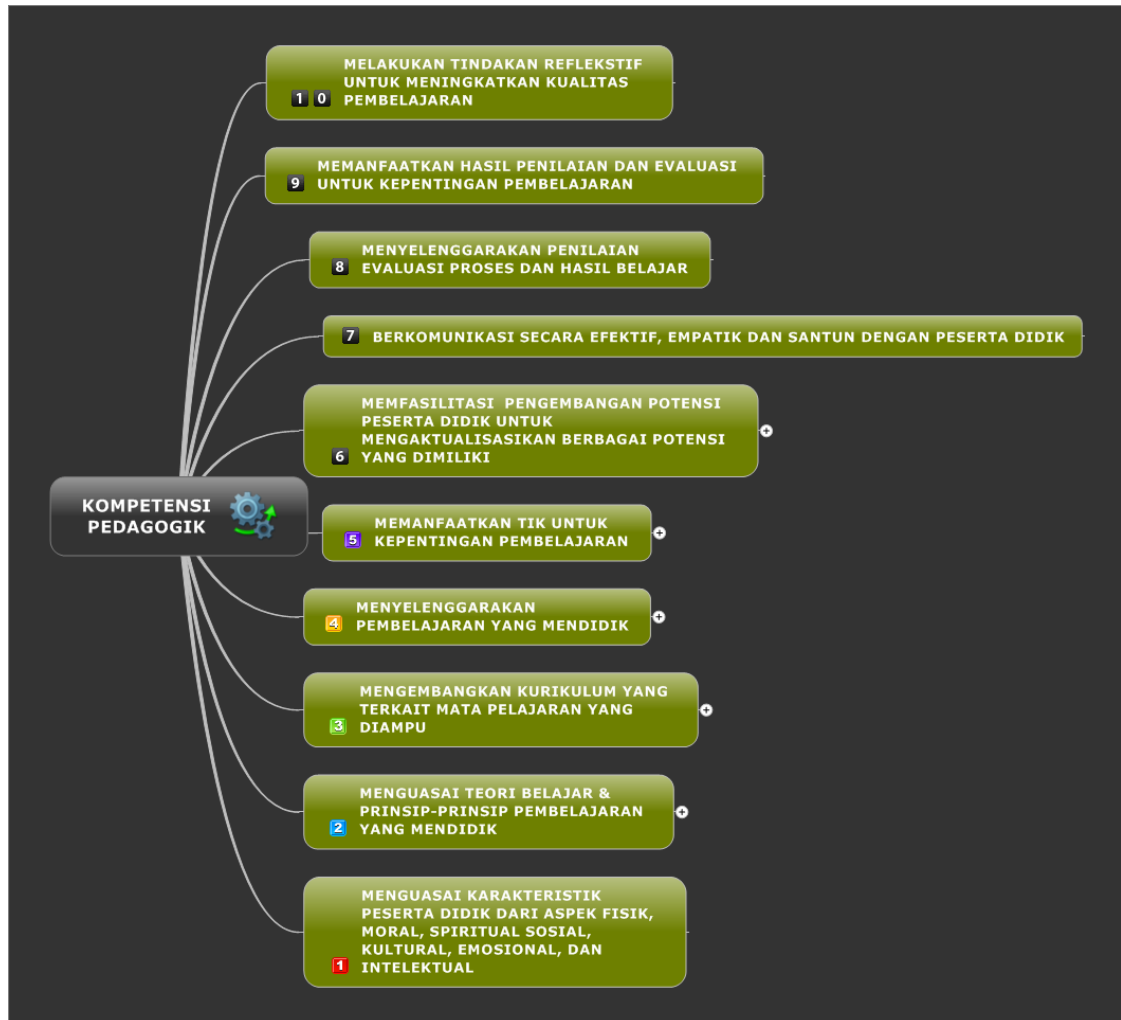
Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 58 ayat 1 dinyatakan bahwa, evaluasi hasil belajar peserta didik dilakukan oleh pendidik untuk memantau proses, kemajuan, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan. Pada hakikatnya penilaian terhadap pembelajaran peserta didik dimulai dan dititikberatkan pada penilaian hasil belajar oleh pendidik di kelas.

B. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, secara umum peserta diklat diharapkan mampu menyelenggarakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang meliputi perencanaan penilaian, pelaksanaan penilaian dan menindaklanjuti hasil penilaian melalui analisis hasil penilaian. Sedangkan tujuan khusus dari modul ini antara lain adalah :

1. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
2. Menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menentukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
4. Mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

C. Peta Kompetensi



Gambar 1 1 Peta Pencapaian Kompetensi

D. Ruang Lingkup

1. Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
2. Aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting dinilai dan dievaluasi
3. Prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
4. Instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

E. Saran Cara Penggunaan Modul

Dalam mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan dapat memperhatikan beberapa petunjuk di bawah ini :

1. Untuk memperkaya wawasan, pendidik dapat membaca literature lain, baik dari buku atau media lainnya terkait dengan penilaian hasil belajar.
2. Ikutilah aktivitas pembelajaran yang ada pada setiap kegiatan belajar di dalam modul ini
3. Bacalah dengan cermat petunjuk yang diberikan.
4. Lakukan aktivitas belajar yang telah tersedia pada setiap kegiatan belajar
5. Kerjakan tugas dengan teliti serta periksalah kembali jawaban yang dibuat.

Kegiatan Pembelajaran 1:

Menerapkan Prinsip- Prinsip Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

A. Tujuan

Setelah mempelajari materi pada kegiatan belajar 1 tentang prinsip penilaian dan proses pembelajaran dan hasil belajar ini, peserta diklat diharapkan mampu menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai mata pelajaran yang diampu

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
2. Menjabarkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasilajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam merencanakan penilaian sesuai tujuan yang ingin dicapai

C. Uraian Materi

1. Prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

- 1) *Sahih*, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
- 2) *Objektif*, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
- 3) *Adil*, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
- 4) *Terpadu*, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
- 5) *Terbuka*, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.
- 6) *Holistik dan berkesinambungan*, berarti penilaian oleh pendidik mencakup semua aspek kompetensi dan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian yang sesuai dengan kompetensi yang harus dikuasai peserta didik.
- 7) *Sistematis*, berarti penilaian dilakukan secara berencana dan bertahap dengan mengikuti langkah-langkah baku.
- 8) *Akuntabel*, berarti penilaian dapat dipertanggungjawabkan, baik dari segi teknik, prosedur, maupun hasilnya.
- 9) *Edukatif*, berarti penilaian dilakukan untuk kepentingan dan kemajuan peserta didik dalam belajar.

D. Aktivitas Pembelajaran 1 (Analisis)

- Cermati 9 contoh pelaksanaan penilaian dalam tabel di bawah ini
- Masing-masing kasus sudah mengintegrasikan prinsip penilaian yang sesuai. jelaskan implementasi penerapan prinsip penilaian pada contoh tersebut !
- Gunakan LK - 1.

LK - 1

Tabel 1 1 Analisis Penerapan Prinsip Penilaian

No	Kasus	Implementasi Penerapan Prinsip Penilaian	Hasil Analisis
1	guru menilai kompetensi siswa, penilaian dianggap valid jika menggunakan test praktek langsung, jika menggunakan tes tertulis maka tes tersebut tidak valid	Valid	
2	Guru memberi nilai 85 untuk materi pelajaran yang diampu pada si A yang merupakan tetangga dari guru tersebut, namun si B, yang kemampuannya lebih baik, mendapatkan nilai hanya 80.	Obyektif	
3	Pak Budi tidak memandang fisik dan rupa dari murid perempuan yang cantik kemudian memberi perlakuan khusus, semua murid berhak diperlakukan sama saat KBM maupun dalam pemberian nilai. Nilai yang diberikan sesuai dengan kenyataan hasil belajar siswa tersebut.	Adil	

Aktifitas Pembelajaran (Berpikir Reflektif)

- 1) Diskusi kan dengan teman sejawat Anda, penjabaran dari beberapa prinsip penilaian di bawah ini : *Holistik, Sistematis, Akuntabel, , Edukatif*, dan Adil.
- 2) Gunakan LK – 2.

Tabel 1.21 Prinsip Penilaian

Prinsip	Deskripsi prinsip penilaian
Holistik	
Sistematis	
Akuntabel	
Edukatif	
Adil	

Aktifitas Pembelajaran (Analisis Kasus)

Cermati gambar proses pembelajaran dan penilaian di bawah ini !



Gambar 1 2 Penilaian dalam proses Pembelajaran

Pada gambar tersebut, Saudara dapat melihat bagaimana seorang pendidik sedang melakukan proses pembelajaran, mungkinkah pendidik tersebut juga melakukan proses penilaian di dalamnya (“ya/tidak”), jelaskan jawaban Anda.

Jika Anda atau kelompok Anda menjawab “Ya”, diskusikan dalam kelompok Anda, apakah penilaian yang dilakukan pendidik tersebut mencakup penilaian pengetahuan, keterampilan dan sikap ? dan sebagai pendidik yang baik pada saat melaksanakan penilaian tersebut, prinsip penilaian khusus yang mana yang terintegrasi di dalamnya, jelaskan !

Gunakan LK – 3

Tabel 1 2 Analisis Proses Penilaian Pembelajaran

LK - 3

No	Deskripsi Hasil Analisis
1	
2	

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Selama Anda melaksanakan penilaian kelas, baik penilaian proses maupun penilaian hasil belajar, prinsip penilaian yang mana yang sulit Anda lakukan. Pilih 3 prinsip (umum) dari 9 prinsip yang ada .

No	Prinsip Penilaian Umum	Alasan Anda	Bagaimana Solusinya
1			
2			
3			

Diskusikan dalam kelompok Anda dan presentasikan hasil kerja kelompok Anda di kelas !

F. Rangkuman

- Penilaian merupakan rangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.
- Prinsip umum dalam Penilaian Hasil Belajar oleh Pendidik adalah Sahih, Objektif, Adil, Terpadu, Terbuka, Holistik dan berkesinambungan, Sistematis, Akuntabel, Edukatif,

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tuliskanlah beberapa pernyataan yang Anda dapatkan dan bagaimana Anda merancang pengembangan selanjutnya untuk menerapkan prinsip penilaian di kelas Anda , dengan menggunakan format di bawah ini :

Tabel 1 3 Umpan Balik dan Tindak Lanjut PembelajaranKP 1

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Menjelaskan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
2	Menjabarkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasilajar sesuai dengan karakteristik mata pelajaran yang diampu		
3	Menerapkan prinsip-prinsip penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar dalam merencanakan penilaian sesuai tujuan yang ingin dicapai		

Kegiatan Pembelajaran 2:

Menentukan Aspek-Aspek Proses dan Hasil Belajar yang Penting Untuk Dinilai dan Dievaluasi

A. Tujuan

Setelah mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan mampu menentukan aspek-aspek proses dan hasil belajar yang penting untuk dinilai dan dievaluasi sesuai dengan karakteristik dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai pada mata pelajaran yang diampu.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menganalisis aspek-aspek penting penilaian dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar
2. Menetapkan aspek penting dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Merinci aspek penting dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran sesuai tujuan penilaian dalam mata pelajaran yang diampu.

C. Uraian Materi

Aspek-aspek penting dalam penilaian

Tabel 2 1 Deskripsi Hasil Belajar Pada Kompetensi Pengetahuan

Dimensi Pengetahuan	Deskripsi
Faktual	Pengetahuan tentang istilah, nama orang, nama benda, angka, tahun, dan hal-hal yang terkait secara khusus dengan suatu mata pelajaran
Konseptual	Pengetahuan tentang kategori, klasifikasi, keterkaitan antara satu kategori dengan lainnya, hukum kausalita, definisi, teori.
Prosedural	Pengetahuan tentang prosedur dan proses khusus dari suatu mata pelajaran seperti algoritma, teknik, metoda, dan kriteria untuk menentukan ketepatan penggunaan suatu prosedur
Metakognitif	Pengetahuan tentang cara mempelajari pengetahuan, menentukan pengetahuan yang penting dan tidak penting (<i>strategic knowledge</i>), pengetahuan yang sesuai dengan konteks tertentu, dan pengetahuan diri (<i>self-knowledge</i>).

(Sumber: Olahan dari Andersen, dkk., 2001)

Sasaran penilaian hasil belajar pada keterampilan terbagi menjadi 2 (dua) kategori, yaitu keterampilan yang bersifat abstrak dan keterampilan kongrit, yang deskripsinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2 2 Deskripsi Penilaian Kompetensi Keterampilan (Abstrak)

Kemampuan Belajar	Deskripsi
Mengamati	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/membaca suatu tulisan/mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu (<i>on task</i>) yang digunakan untuk mengamati
Menanya	Jenis, kualitas, dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural, dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba	Jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk mengumpulkan data.
Menalar/meng-asosiasi	Mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua fakta/konsep/teori, mensintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antarberbagai

Kemampuan Belajar	Deskripsi
	jenis fakta/konsep/teori/ pendapat; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/ konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan; mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber
Mengomunikasikan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media elektronik, multi media dan lain-lain

(Sumber: Olahan Dyers)

Tabel 2 3 Deskripsi Penilaian Hasil Belajar Kompetensi Keterampilan (Kongkrit)

Keterampilan Kongkret	Deskripsi
Persepsi (perception)	Menunjukkan perhatian untuk melakukan suatu gerakan
Kesiapan (set)	Menunjukkan kesiapan mental dan fisik untuk melakukan suatu gerakan
Meniru (guided response)	Meniru gerakan secara terbimbing
Membiasakan gerakan (mechanism)	Melakukan gerakan mekanistik
Mahir (complex or overt response)	Melakukan gerakan kompleks dan termodifikasi
Menjadi gerakan alami (adaptation)	Menjadi gerakan alami yang diciptakan sendiri atas dasar gerakan yang sudah dikuasai sebelumnya
Menjadi tindakan orisinal (origination)	Menjadi gerakan baru yang orisinal dan sukar ditiru oleh orang lain dan menjadi ciri khasnya

(Sumber: Olahan dari kategori Simpson)

Sasaran penilaian hasil belajar pada ranah sikap deskripsinya adalah sebagai berikut :

Tabel 2 4 Deskripsi Penilaian Hasil Belajar pada Ranah Sikap

Tingkatan Sikap	Deskripsi
Menerima nilai	Kesediaan menerima suatu nilai dan memberikan perhatian terhadap nilai tersebut
Menanggapi nilai	Kesediaan menjawab suatu nilai dan ada rasa puas dalam membicarakan nilai tersebut
Menghargai nilai	Menganggap nilai tersebut baik; menyukai nilai tersebut; dan komitmen terhadap nilai tersebut

Menghayati nilai	Memasukkan nilai tersebut sebagai bagian dari sistem nilai dirinya
Mengamalkan nilai	Mengembangkan nilai tersebut sebagai ciri dirinya dalam berpikir, berkata, berkomunikasi, dan bertindak (karakter)

(sumber: Olahan Krathwohl dkk.,1964)

D. Aktifitas Pembelajaran

Berdasarkan gambar tersebut di atas, kemudian cermati 4 deskripsi rumusan kompetensi dasar pada beberapa mata pelajaran seperti di bawah ini.

KD 1	Mendesain produk dan pengemasan hasil budidaya ternak unggas petelur berdasarkan konsep berkarya dan peluang usaha dengan pendekatan budaya setempat dan lainnya
KD 2	Melakukan kajian literatur, diskusi, dan pengamatan lapangan tentang berbagai strategi untuk mempertahankan nilai-nilai budaya Indonesia di tengah-tengah pengaruh globalisasi
KD 3	Memahami, menghargai, dan menerima perbedaan kegiatan ritual sebagai akibat (implikasi) dari keberagaman ajaran agama, religi/kepercayaan yang dianut
KD 4	Membedakan reaksi eksoterm dan reaksi endoterm berdasarkan hasil percobaan dan diagram tingkat energi

Gambar 2 1 Contoh Deskripsi Kompetensi Dasar mata Pelajaran

Aktivitas Belajar

Untuk meningkatkan peluang usaha dalam sebuah perusahaan, diperlukan adanya perluasan dari jenis dan lingkup usaha bisnis perusahaan sesuai dengan tuntutan kebutuhan masyarakat (customer). Oleh karena itu setiap pegawai dalam perusahaan tersebut diwajibkan untuk memiliki kompetensi **“Melakukan analisis lingkungan bisnis”**. Anda diminta untuk mempersiapkan sebuah pelatihan dalam upaya meningkatkan kemampuan pegawai dalam bidang tersebut. Apa yang akan Anda berikan dalam pelatihan tersebut agar pegawai yang dilatih memiliki pengetahuan, keterampilan serta sikap yang diperlukan pada kompetensi tersebut dan bagaimana menentukan elemen penting dalam penilaiannya.

- ⇒ Diskusikan rancangan pelatihan dan penilaian tersebut dengan teman sejawat Anda !.Gunakan LK - 2

Tabel 2 5 Rancangan Kompetensi Pelatihan & Penilaian

LK - 2

Judul Kompetensi	Elemen Kompetensi	Ranah Kompetensi Hasil Pelatihan		
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap
Melakukan analisis lingkungan bisnis				

Aktivitas Belajar

Cermati Aktivitas pembelajaran seperti terlihat pada beberapa gambar di bawah ini :



Gambar 2 2 Contoh Proses Pembelajaran Scientific

Pada saat Anda melakukan penilaian pada proses pembelajaran tersebut, aspek penting apa saja yang menjadi fokus penilaian pada setiap aktivitas dalam masing-masing gambar tersebut , jelaskan ! Gunakan hasil analisis Anda dan kelompok Anda pada lembar kerja seperti tabel di bawah ini :

Tabel 2.6 Aspek penting dalam penilaian

No	Komponen Pembelajaran Scientific	Komponen/Aspek yang penting untuk dinilai			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1	Mengamati				
2	Menanya				
3	Mengumpulkan informasi/mencoba				
4	Menalar				
5	Mengkomunikasikan				

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Cobalah cermatilah beberapa kompetensi dasar pada mata pelajaran yang Anda Ampu. Analisislah tuntutan belajar yang akan dicapai termasuk kategori ranah belajar pengetahuan /keterampilan/sikpa dan berada pada level berapa ?
2. Aspek apa yang perlu dilihat pada kompetensi dasar mata pelajaran yang Anda ampu dalam merencanakan penilaian ? Jelaskan

F. Rangkuman

- Penilaian dilakukan secara menyeluruh yaitu mencakup semua aspek kompetensi yang meliputi kemampuan kognitif, psikomotorik, dan afektif.
- Kemampuan kognitif adalah kemampuan berpikir yang menurut taksonomi Bloom secara hierarkis terdiri atas pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.
- Dalam merancang dan melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar perlu memperhatikan aspek-aspek penting pada kompetensi atau sub kompetensi yang akan dinilai, melalui aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tuliskanlah beberapa pernyataan yang Anda dapatkan dan bagaimana Anda menindaklanjuti dalam perencanaan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang Anda ampu. Gunakan format di bawah ini :

Tabel 2 6 Umpan Balik dan Tindak Lanjut PembelajaranKP 2

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Menganalisis aspek-aspek penting penilaian dan evaluasi dalam proses dan hasil belajar		
2	Menetapkan aspek penting dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu		
3	Merinci aspek penting dalam penilaian dan evaluasi pembelajaran sesuai tujuan penilaian dalam mata pelajaran yang diampu		

Kegiatan Pembelajaran 3 :

Menentukan Prosedur Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

A. Tujuan

Setelah selesai mempelajari modul ini, peserta diklat diharapkan mampu menentukan dan melakukan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengurutkan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
2. Menelaah urutan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
3. Merinci komponen dan dokumen yang diperlukan dalam penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan tujuan penilaian

C. Uraian Materi

Prosedur Penilaian dan Evaluasi Proses dan hasil Belajar

1. Menganalisis Tingkat Kompetensi

Tingkat kompetensi merupakan batas minimal pencapaian kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pencapaian kompetensi sikap dinyatakan dalam deskripsi kualitas tertentu, pencapaian kompetensi pengetahuan dinyatakan dalam skor tertentu untuk kemampuan berpikir dan dimensi pengetahuannya, sedangkan untuk kompetensi keterampilan dinyatakan dalam deskripsi kemahiran dan/atau skor tertentu. Pencapaian tingkat kompetensi dinyatakan dalam bentuk deskripsi kemampuan dan/atau skor yang dipersyaratkan pada tingkat tertentu.

Di bawah ini adalah gambaran tingkat kompetensi dari masing-masing ranah pembelajaran.

Pengetahuan (C1)	Pemahaman (C2)	Penerapan (C3)	Analisis (C4)	Sintesis (C5)	Penilaian (C6)
Mengutip Menyebutkan Menjelaskan Menggambar Membilang Mengidentifikasi Mendaftar Menunjukkan Memberi label Memberi indeks Memasangkan Menamai Menandai Membaca Menyadari Menghafal Meniru Mencatat Mengulang Mereproduksi Meninjau Memilih Menyatakan Mempelajari Mentabulasi Memberi kode Menelusuri Menulis	Memperkirakan Menjelaskan Menggambar Mencirikan Merinci Mengasosiasikan Membandingkan Menghitung Mengkonstrasikan Mengubah Memperhatikan Menguraikan Menjalin Membedakan Mendiskusikan Menggal Mencon-tohkan Menerangkan Mengemukakan Mempolakan Memperluas Menyimpulka Meramalkan Merangkum Menjabarkan	Menugaskan Mengurutkan Menentukan Menerapkan Menyesuaikan Mengkalulasi Memodifikasi Mengklasifikasi Menghitung Mengubah Membiasakan Mencegah Menentukan Menggambark Menggunakan Menilai Melatih Menggal Mengemukakan Mengadaptasi Menyelidiki Mengoperasikan Mempersialkan Mengkonsepkan Melaksanakan Meramalkan Memproduksi Memproses Mengaitkan Menyusun Mensimulasikan Memecahkan Melakukan Mentabulasi Memproses meramalkan	Menganalisis Mengaudit Memecahkan Menegaskan Mendeteksi Mendiagnosis Menyelidiki Merinci Menominasikan Mendia-gramkan Mengklorrelasi kan Merasional-kan Menguji Mencerahkan Menjelajah Membagangkan Menyimpulkan Menemukan Menelaah Memaksimal-kan Memerintahkan Mengedit Mengaitkan Memilih Mengukur Melatih mentranfer	Mengabstraksi Mengatur Menganimasi Mengumpul-kan Mengkatégorikan Mengkode Mengom-binasikan Menyusun Mengarang Membangun Menganggulan-gi Menghub-ungkan Menciptakan Mengkreasi-kan Mengoreksi Merancang Merencana-kan Mendikte Meningkatkan Memperjelas Memfasilitasi Membentuk Merumuskan Menggeneral-isasi Meng-gabungkan Memadukan Membatas Mereparasi Menampilkan Menyiapkan Memproduksi Merangkum merekontruksi	Membanding-kan Menyimpulkan Menilai Mengarahkan Mengkritik Menimbang Memutuskan Memisahkan Memprediksi Memperjelas Menafsirkan Memper-tahankan Merinci Mengukur Merangkum Membuktikan Memvalidasi Mengetes Mendukung Memilih memproyeksi-kan

Gambar 3 1 Tingkatan Kompetensi Ranah Pengetahuan

Menerima (A1)	Menanggapi (A2)	Menilai (A3)	Mengelola (A4)	Menghayati (A5)
Memilih Mempertanyakan Mengikuti Memberi Menganut Mematuhi meminati	Menjawab Membantu Mengajukan Mengompromikan Menyenang Menyambut Mendukung Menyetujui Menampilkan Melaporkan Memilih Mengatakan Memilah Menolak	Mengasumsikan Meyakini Melengkapi Meyakinkan Memperjelas Memprakarsai Mengimani Mengundang Menggabungkan Mengusulkan Menekankan Menyumbang	Menganut Mengubah Menata Mengklasifikasi- kan Mengombinasikan Mempertahankan Membangun Membentuk Pendapat Memadukan Mengelola Menegosiasi Merembuk	Mengubah per- ilaku Berakhlak mulia Mempengaruhi Mendengarkan Mengkualifikasi Melayani Menunjukkan Membuktikan Memecahkan

Gambar 3 2 Tingkatan Kompetensi Ranah Sikap

Meniru P1	Manipulasi P2	Presisi P3	Artikulasi P4	Naturalisasi P5
Menyalin Mengikuti Mereplikasi Mengulangi Mematuhi	Kembali membuat Membangun Melakukan, Melaksana- kan, Menerapkan	Menunjukkan Melengkapi Menunjukkan , Menyempurn akan Mengkalibras i Mengendalika n	Membangun Mengatasi Menggabungk an Koordinat, Mengintegra sikan Beradaptasi Mengembang kan Merumuskan, Memodifikasi Master	Mendesain Menentukan Mengelola

Gambar 3 3 Tingkatan Kompetensi Ranah Keterampilan

Menetapkan Standar Ketuntasan Belajar

Ketuntasan Belajar terdiri atas ketuntasan penguasaan substansi dan ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar. Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester. Penetapan standar ketuntasan belajar perlu mempertimbangkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dilakukan melalui metode kualitatif dan atau kuantitatif, dimana metode kualitatif dilakukan melalui professional judgement oleh pendidik, sedangkan metode kuantitatif dilakukan dengan rentang angka yang disepakati sesuai dengan penetapan kriteria yang ditentukan;
- 2) Dilakukan melalui analisis pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik
- 3) Pada setiap indikator atau kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan minimal.

Memilih dan menentukan Jenis Metode serta Instrumen Penilaian

Penggunaan berbagai teknik dan alat itu harus disesuaikan dengan tujuan penilaian, waktu yang tersedia, sifat tugas yang dilakukan siswa dan banyaknya/jumlah materi pelajaran yang sudah disampaikan yang dapat dilakukan secara komplementer (saling melengkapi) sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Tabel berikut menyajikan klasifikasi penilaian dan bentuk instrumennya.

Tabel 3 1 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
• Tes tertulis	• Tes pilihan: pilihan ganda, benar-salah, menjodohkan dll. • Tes isian: isian singkat dan uraian
• Tes lisan	• Daftar pertanyaan
• Tes praktik (tes kinerja)	• Tes identifikasi • Tes simulasi • Tes uji petik kinerja
• Penugasan individual atau kelompok	• Pekerjaan rumah • Projek
• Penilaian portofolio	• Lembar penilaian portofolio

• Jurnal	• Buku catatan jurnal
• Penilaian diri	• Kuesioner/lembar penilaian diri

D. Aktivitas Pembelajaran :

Perhatikan gambar di bawah ini :



Gambar 3 4 Mekanisme Penilaian

Deskripsikan tugas yang harus dilakukan seorang pendidik pada setiap tahapannya. Gunakan lembar kerja yang tersedia di bawah ini. Gunakan LK – 1.

Tabel 3 2 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Tahapan	Deskripsi Kegiatan	Aktivitas yang dilakukan pendidik	Komponen Pendukung	Keterangan
Perencanaan Penilaian				
Pelaksanaan Penilaian				
Analisis Hasil Penilaian				
Tindak Lanjut Hasil Penilaian				
Pelaporan hasil Penilaian				

Aktivitas Pembelajaran :

Pilihlah 2 (dua) Kompetensi Dasar mata pelajaran yang Anda ampu, telaahlah sesuai urutan tahapan dalam penilaian, kemudian tentukan hasil dari masing-masing . Gunakan LK – 2 yang tersedia di bawah ini. .

Tabel 3 3 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

No	Kompetensi Dasar	Tahapan Perencanaan Penilaian			Keterangan
		Hasil Analisis Tingkat Kompetensi	Standar Ketuntasan Belajar Mata Pelajaran	Teknik Penilaian dan Jenis Instrumen yang sesuai	
1					
2					

Aktivitas Pembelajaran :

Perhatikan contoh Kompetensi Dasar pada mata pelajaran PKn di bawah ini:

Mapel PKn	
KD 3 (Pengetahuan)	KD 4 (Keterampilan)
1.1. Menganalisis kasus-kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara	4.1 Menyaji kasus–kasus pelanggaran HAM dalam rangka perlindungan dan pemajuan HAM sesuai dengan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
2.6. Menganalisis kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara	4.6. Menyaji analisis penanganan kasus pelanggaran hak dan pengingkaran kewajiban sebagai warga negara

1. Cermati pasangan kompetensi dasar pada KD 3.1 dan KD 4.1 dan pasangan KD 3.6 dan 4.6.
2. Temukan metode penilaian yang tepat untuk melakukan penilaian hasil belajar pada 2 pasang KD tersebut, jelaskan alasan Anda !

Gunakan LK – 3 yang tersedia di bawah ini :

Tabel 3 4 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

LK - 3

No	Metode Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Jelaskan apa yang harus dilakukan seorang guru dalam menetapkan standar ketuntasan belajar pada mata pelajaran yang diampu !
2. Berikan contoh bagaimana Anda menetapkan standar ketuntasan belajar mata pelajaran Anda, yang diawali dengan standar ketuntasan indikator pencapaian kompetensi, kompetensi dasar sampai dengan mata pelajaran dengan memperhatikan daya dukung, kompleksitas dan intage.

Kerjakan 2 (dua) tugas tersebut di atas dengan menggunakan lembar kerja yang tersedia di bawah ini

No Soal	Uraian jawaban	Keterangan
1		
2		
3		

F. Rangkuman

- Prosedur penilaian meliputi : menganalisis tingkat kompetensi, menetapkan standar ketuntasan belajar, menentukan teknik dan instrumen penilaian, membuat kisi-kisi penilaian,
- Menganalisis tingkat kompetensi meliputi analisis tingkat kompetensi pada ranah pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dinilai dan dijadikan standar pencapaian hasil belajar
- Ketuntasan belajar dalam konteks kurun waktu belajar terdiri atas ketuntasan dalam setiap semester, setiap tahun ajaran, dan tingkat satuan pendidikan
- Ketuntasan Belajar dalam satu semester adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi dari sejumlah mata pelajaran yang diikutinya dalam satu semester.
- Ketuntasan Belajar dalam setiap tahun ajaran adalah keberhasilan peserta didik pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun ajaran.
- Ketuntasan dalam tingkat satuan pendidikan adalah keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi seluruh mata pelajaran dalam suatu satuan pendidikan untuk menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan.
- Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik, antara lain melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan jurnal

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tuliskanlah beberapa pernyataan yang Anda dapatkan dan bagaimana Anda menindaklanjuti dalam melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran yang Anda ampu. Gunakan format di bawah ini :

Tabel 3.5 Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pembelajaran

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Mengurutkan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
2	Menelaah urutan prosedur penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu		
3	Merinci komponen dan dokumen yang diperlukan dalam penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan tujuan penilaian		

Kegiatan Pembelajaran 4 :

Pengembangan Instrumen Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

A. Tujuan

Diakhir pembelajaran modul ini peserta diklat mampu mengembangkan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mengemukakan metode penilaian dan jenis instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan ranah pembelajaran
2. Membuat rancangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar
3. Merumuskan indikator penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai
4. Merumuskan indikator penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu
5. Menyusun instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai tujuan penilaian pada mata pelajaran yang diampu

C. Uraian Materi

Pengembangan Kisi-kisi Penilaian

Kisi-kisi merupakan format yang memuat informasi mengenai ruang lingkup dan isi/kompetensi yang akan dinilai/diujikan. Kisi-kisi disusun berdasarkan tujuan penilaian dan digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan soal. Sebuah kisi-kisi soal harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain : mewakili isi kurikulum secara tepat, Komponen-komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami, soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan. Kisi-kisi harus mengacu pada SK-KD dan komponen-komponennya harus rinci, jelas, dan bermakna. Kisi-kisi yang baik harus memenuhi persyaratan berikut ini.

1. Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.
2. Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.
3. Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya

Indikator Penilaian dan Evaluasi Proses dan Hasil Belajar

Untuk mengembangkan instrumen penilaian, pendidik harus mengembangkan indikator dari setiap Kompetensi dasar. Indikator merupakan rumusan yang menggambarkan karakteristik, ciri-ciri, perbuatan, atau respon yang harus ditunjukkan atau dilakukan oleh peserta didik dan digunakan sebagai penanda/indikasi pencapaian kompetensi dasar. Dari setiap KD dapat dikembangkan 2 (dua) atau lebih indikator penilaian dan atau indikator soal. Indikator digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen penilaian, yang mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut :

1. berhubungan dengan kondisi pembelajaran di kelas dan/atau di luar kelas.
2. relevan dengan proses pembelajaran, materi, kompetensi dan kegiatan pembelajaran.
3. menuntut kemampuan berpikir berjenjang, berkesinambungan, dan bermakna dengan mengacu pada aspek berpikir Taksonomi Bloom

4. mengembangkan kemampuan berpikir kritis seperti: mendeskripsikan, menganalisis, menarik kesimpulan, menilai, melakukan penelitian, memecahkan masalah, dsb.
5. mengukur berbagai kemampuan yang sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik.
6. mengikuti kaidah penulisan soal

D. Aktivitas Pembelajaran

Perhatikan gambar model penilaian di bawah ini :

Gambar 4 1 Model Pelaksanaan Penilaian (1)



Gambar 4 2 Model Pelaksanaan Penilaian (2)



Gambar 4 3 Model Pelaksanaan Penilaian (4)

Temukan metode penilaian yang tepat untuk menilai ranah pembelajaran yang ingin dicapai pada proses pembelajaran dan penilaian tersebut. Gunakan LK – 1 di bawah ini.

LK - 1

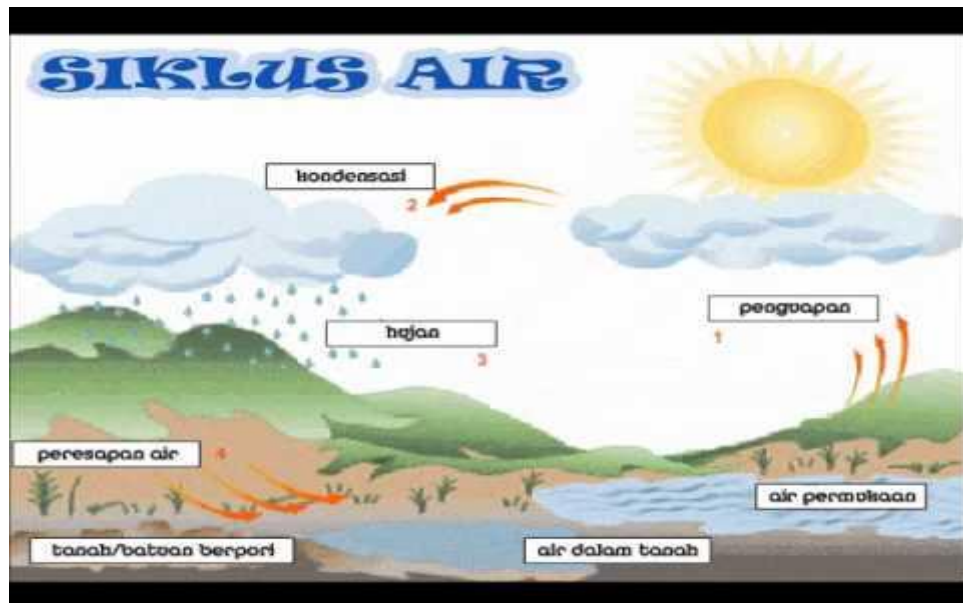
Tabel 4 1 Klasifikasi Teknik Penilaian dan Bentuk Instrumen

Gambar	Metode Penilaian Yang Digunakan			Keterangan
	Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1				
	Alasan Pemilihan :	Alasan Pemilihan :	Alasan Pemilihan	
2				
	Alasan Pemilihan :	Alasan Pemilihan :	Alasan Pemilihan	

Aktivitas 2 : (Berpikir Reflektif)

Perhatikan gambar di bawah ini :

Tuntutan kompetensinya adalah : mendeskripsikan siklus air dalam kehidupan di bumi. Berlatihlah mengembangkan indikator pencapaian kompetensi dari kompetensi tersebut sekaligus pilihlah metode penilaian yang tepat . Gunakan lembar kerja yang tersedia



LK - 2

No	Rumusan IPK	Metode Penilaian yang tepat			Keterangan
		Pengetahuan	Keterampilan	Sikap	
1					
2					
3					
4					
dst					

Aktivitas 3 : (Kerja Mandiri)

Pengembangan instrumen penilaian sikap

Penilaian pada ranah pembelajaran, meliputi penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan. Pilihlah 1 kompetensi dasar pada mata pelajaran yang Anda Ampu, bagaimana Anda mengembangkan instrumen penilaian sikapnya, gunakan beberapa teknik penilaian sikap pada tabel di bawah ini.

Gunakan LK – 3 untuk mengerjakannya

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
Sikap	Observasi (langsung dan tidak langsung)	Pedoman observasi, daftar cek skala penilaian disertai rubrik
	Penilaian Diri	Lembar Penilaian Diri
	Penilaian Antar Peserta Didik	Lembar Penilaian Antar Peserta Didik
	Jurnal	Lembar Jurnal

LK - 3

Kompetensi Dasar	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen Penilaian

Aktivitas 4 : (Kerja Mandiri)

Pengembangan instrumen penilaian Pengetahuan & Keterampilan “

Penilaian pada ranah pembelajaran sikap sudah dilakukan pada kegiatan pembelajaran 3, selanjutnya pada kompetensi dasar yang sama Anda mengembangkan instrumen penilaian untuk ranah, keterampilan dan pengetahuan. gunakan beberapa teknik penilaian sikap pada tabel di bawah ini.

Gunakan LK – 4 untuk mengerjakannya.

LK - 4

Kompetensi	Teknik	Bentuk Instrumen
Pengetahuan	Tes Tertulis	Soal Uraian & Pilihan Ganda
Keterampilan	Unjuk Kerja	Tugas
	Projek	Tugas Projek

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Cermati 2 kartu soal di bawah ini, perhatikan setiap kolom dan bagan yang tertulis dalam kartu tersebut.
2. Buatlah instrumen soal untuk bentuk uraian dan bentuk soal pilihan ganda sesuai mata pelajaran yang Anda ampu pada format kartu soal

KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK																		
Jenis Sekolah :					Penyusun : 1.													
Mata Pelajaran :					2.													
Bahan Kelas/smt :					Tahun ajaran :													
Bentuk Tes : Tertulis (Uraian)/Praktik (Kinerja, penugasan, hasil karya)																		
KOMPETENSI DASAR 5.1 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan pewarganegaraan di Indonesia.				NO. SOAL 9		BUKU SUMBER:X/II			RUMUSAN BUTIR SOAL Perhatikan gambar berikut!									
MATERI Persamaan kedudukan warga negara						Berdasarkan gambar di atas, jelaskan bagaimana proses untuk memperoleh pewarganegaraan di Indonesia? Dan apa akibat dari pewarganegaraan tersebut!												
INDIKATOR SOAL Di sajikan gambar sebagai pengantar yang berbeda kewarganegaraan, peserta didik dapat menjelaskan proses untuk memperoleh kewarganegaraan di Indonesia, mendeskripsikan akibat pewarganegaraan dengan baik.																		
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah siswa	Tingkat kesulitan	Daya pembeda	Proporsi jawaban pada aspek												Keterangan
						A			B			C			D			
						1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	

KARTU SOAL BENTUK PG

Jenis Sekolah : Penyusun : 1.
Mata Pelajaran : 2.
Bahan Kelas/smt : Tahun ajaran :
Bentuk Tes : Tertulis (PG, dll.)

KOMPETENSI DASAR 5.1 Mendeskripsikan kedudukan warga negara dan kewarganegaraan di Indonesia.	NO. SOAL 4	KUNCI	BUKU SUMBER: X/II
MATERI Persamaan kedudukan warga negara	RUMUSAN BUTIR SOAL mereka yang berdiam di dalam suatu negara atau menjadi penghuni negara disebut.... a. bangsa b. rakyat c. warga negara d. penduduk e. bukan penduduk		
INDIKATOR SOAL Peserta didik dapat menentukan arti kedudukan warga negara dengan benar.			

No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda	Proporsi Jawaban pada Pilihan					Keterangan
						A	B	C	D	OMIT	

F. Rangkuman

1. Kisi-kisi merupakan format yang memuat informasi mengenai ruang lingkup dan isi/kompetensi yang akan dinilai/diujikan.
2. Sebuah kisi-kisi soal harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain : mewakili isi kurikulum secara tepat, Komponen-komponennya rinci, jelas dan mudah dipahami, soal-soalnya dapat dibuat sesuai dengan indikator dan bentuk soal yang ditetapkan.
3. Kriteria kisi-kisi yang baik :
 - a. Kisi-kisi harus dapat mewakili isi silabus/kurikulum atau materi yang telah diajarkan secara tepat dan proporsional.
 - b. Komponen-komponennya diuraikan secara jelas dan mudah dipahami.
 - c. Materi yang hendak ditanyakan dapat dibuatkan soalnya
4. Indikator merupakan rumusan yang menggambarkan karakteristik, ciri-ciri, perbuatan, atau respon yang harus ditunjukkan atau dilakukan oleh peserta didik dan digunakan sebagai penanda/indikasi pencapaian kompetensi dasar.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Tuliskanlah beberapa pernyataan yang Anda dapatkan dan bagaimana Anda menindaklanjuti dalam pengembangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar yang akan Anda lakukan pada mata pelajaran yang Anda ampu. Gunakan format di bawah ini :

Tabel 4 2Umpan Balik dan Tindak Lanjut Pembelajaran KP 4

No	Indikator Pencapaian Kompetensi	Deskripsi Hasil Belajar	Rencana Tindak Lanjut
1	Mengemukakan metode penilaian dan jenis instrumen penilaian yang sesuai dengan tuntutan ranah pembelajaran		
2	Membuat rancangan instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar		
3	Merumuskan indikator penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai karakteristik mata pelajaran yang diampu		
4	Menyusun instrumen penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar sesuai tujuan penilaian pada mata pelajaran yang diampu		

Kunci Jawaban Latihan/Kasus/Tugas

Kegiatan Pembelajaran 1

3 prinsip (umum) penilaian : .

1. *Sahih*, berarti penilaian didasarkan pada data yang mencerminkan kemampuan yang diukur.
2. *Objektif*, berarti penilaian didasarkan pada prosedur dan kriteria yang jelas, tidak dipengaruhi subjektivitas penilai.
3. *Adil*, berarti penilaian tidak menguntungkan atau merugikan peserta didik karena berkebutuhan khusus serta perbedaan latar belakang agama, suku, budaya, adat istiadat, status sosial ekonomi, dan gender.
4. *Terpadu*, berarti penilaian oleh pendidik merupakan salah satu komponen yang tak terpisahkan dari kegiatan pembelajaran.
5. *Terbuka*, berarti prosedur penilaian, kriteria penilaian, dan dasar pengambilan keputusan dapat diketahui oleh pihak yang berkepentingan.

Kegiatan Pembelajaran 2

⇒ Lembar Kerja Tugas :

No	Kompetensi Dasar	Aspek yang dinilai
1		
2		
3		

Kegiatan Pembelajaran 3

Menetapkan Standar Ketuntasan Belajar

Penetapan standar ketuntasan belajar perlu mempertimbangkan beberapa ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dilakukan melalui metode kualitatif dan atau kuantitatif, dimana metode kualitatif dilakukan melalui professional judgement oleh pendidik, sedangkan metode kuantitatif dilakukan dengan rentang angka yang disepakati sesuai dengan penetapan kriteria yang ditentukan;
- 2) Dilakukan melalui analisis pada setiap indikator dengan memperhatikan kompleksitas, daya dukung, dan intake peserta didik
- 3) Pada setiap indikator atau kompetensi dasar dimungkinkan adanya perbedaan nilai ketuntasan minimal.

Kegiatan Pembelajaran 4

Pengembangan Instrumen Soal Uraian dan Pilihan Ganda sesuai mata pelajaran yang diampu dengan menggunakan kartu soal

KARTU SOAL BENTUK PG											
Jenis Sekolah :			Penyusun : 1.								
Mata Pelajaran :			2.								
Bahan Kelas/smt :			Tahun ajaran :								
Bentuk Tes : Tertulis (PG, dll.)											
KOMPETENSI DASAR			NO. SOAL		KUNCI		BUKU SUMBER:				
MATERI			RUMUSAN BUTIR SOAL								
INDIKATOR SOAL											
No	Digunakan untuk	Tanggal	Jumlah Siswa	Tingkat Kesukaran	Days Pembeda	Proporsi Jawaban pada Pilihan					Keterangan
						A	B	C	D	OMIT	

KARTU SOAL URAIAN/PRAKTIK

Jenis Sekolah : Penyusun : 1.
 Mata Pelajaran : 2.
 Bahan Kelas/smt : Tahun ajaran :
 Bentuk Tes : Tertulis (uraian)/Praktik (Kinerja, penugasan, hasil karya)

KOMPETENSI DASAR	NO. SOAL	BUKU SUMBER:
MATERI	RUMUSAN BUTIR SOAL	
INDIKATOR SOAL		

No	Diguna kan untuk	Tangg al	Jumlah siswa	Tingkat kesukar an	Daya pembeda	Proporsi jawaban pada aspek												Keterang an
						A			B			C			D			
						1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	

Evaluasi

1. Pertimbangan yang paling penting dalam memilih metode penilaian untuk mengukur hasil belajar siswa adalah
 - A. sesuai indikator pembelajaran
 - B. mudah untuk dilakukan penskoran
 - C. sesuai dengan waktu yang tersedia
 - D. mudah untuk mempersiapkannya
2. Ibu Rosna ingin menilai keterampilan siswa dalam mengorganisir ide-ide daripada hanya mengulang fakta-fakta. Manakah kata-kata operasional yang harus dia gunakan dalam merumuskan indikator pencapaian tujuan ini?
 - A. Membandingkan, menguraikan, dan mengkritik.
 - B. Mengidentifikasi, menentukan, dan mendaftar.
 - C. Menyusun, mencocokkan, dan memilih.
 - D. Mendefinisikan, menyebutkan, dan menyatakan kembali
3. Manakah contoh indikator yang tepat untuk menilai sikap siswa?
 - A. Menjelaskan hubungan makanan dengan kesehatan.
 - B. Mengumpulkan tugas tepat waktu.
 - C. Menyampaikan laporan secara sistematis.
 - D. Menggunakan bahan yang mudah diperoleh
4. Contoh keterampilan yang diukur dalam penilaian siswa adalah
 - A. membedakan sampah organik dan anorganik
 - B. menyusun karangan deskriptif sesuai kaidah
 - C. menggunakan jangka untuk membuat lingkaran
 - D. menentukan bahan yang tepat untuk produk
5. Penilaian yang dilakukan dengan mengamati keterampilan siswa dalam melakukan sesuatu adalah
 - A. tes unjuk kerja
 - B. portofolio
 - C. penilaian sikap
 - D. penilaian produk

6. Perasaan dan kecenderungan siswa dalam berperilaku atau berbuat dengan cara-cara tertentu dinilai melalui
 - A. tes unjuk kerja
 - B. portofolio
 - C. penilaian sikap
 - D. penilaian produk
7. Tugas jangka panjang siswa mulai dari perencanaan, proses pengerjaan, sampai hasil akhir (pelaporan) dinilai melalui
 - A. penilaian proyek
 - B. tes unjuk kerja
 - C. tes tertulis
 - D. penilaian sikap
8. Kemampuan siswa dalam membuat suatu karya teknologi dan seni dinilai melalui
 - A. tes unjuk kerja
 - B. tes tertulis
 - C. penilaian produk
 - D. penilaian sikap
9. Pemahaman siswa terhadap konsep, prinsip, dan teori yang telah dipelajari dalam periode waktu tertentu sebaiknya dinilai melalui
 - A. tes unjuk kerja
 - B. tes tertulis
 - C. penilaian produk
 - D. penilaian sikap
10. Perkembangan kemampuan siswa dalam satu periode tertentu berdasarkan kumpulan hasil karya siswa tersebut dinilai melalui
 - A. tes unjuk kerja
 - B. tes tertulis
 - C. portofolio
 - D. penilaian sikap
11. Bapak Marwan ingin mengetahui kemajuan belajar siswa dalam membuat karangan. Ia menugaskan siswa untuk membuat beberapa karangan dalam kurun waktu tertentu. Penilaian apakah yang sebaiknya ia lakukan?
 - A. Tes lisan.
 - B. Tes unjuk kerja.
 - C. Penilaian produk.
 - D. Portofolio.

12. Manakah dari pilihan di bawah ini yang merupakan kelemahan dari penyelenggaraan tes obyektif pilihan ganda jika dibandingkan dengan tes uraian?
- A. Cakupan materi pokok uji lebih sedikit.
 - B. Mengukur level kemampuan rendah.
 - C. Lebih Sulit disusun soalnya.
 - D. Lebih mudah diberi skor.
13. Manakah dari pilihan di bawah ini yang merupakan kelemahan dari penyelenggaraan tes uraian jika dibandingkan dengan tes pilihan ganda?
- A. Cakupan materi pokok uji lebih sedikit.
 - B. Mengukur level kemampuan rendah.
 - C. Lebih sulit disusun soalnya.
 - D. Lebih mudah diberi skor.
14. Seorang guru ingin mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar dan penyebabnya. Penilaian apakah yang sebaiknya dilakukan guru tersebut?
- A. Penilaian diri.
 - B. Tes tertulis.
 - C. Penilaian sikap.
 - D. Penilaian proyek.
15. Untuk meningkatkan kemampuan siswa memecahkan masalah lingkungan, Ibu Lusi menugaskan siswanya untuk membuat karya dari sampah anorganik. Ia menilai hasil karya siswa berdasarkan kegunaan, nilai jual, dan keindahan. Penilaian apakah yang sebaiknya ia lakukan?
- A. Tes lisan.
 - B. Tes unjuk kerja.
 - C. Penilaian produk.
 - D. Portofolio.
16. Manakah yang merupakan kriteria tugas kinerja yang baik?
- A. Mudah dikerjakan.
 - B. Sukar dikerjakan.
 - C. Petunjuk jelas.
 - D. Dikerjakan di kelas
17. Manakah yang merupakan kriteria rubrik yang baik untuk penilaian selama pembelajaran?
- A. Memuat indikator penilaian yang sangat detail.
 - B. Memuat indikator kunci sehingga mudah digunakan.
 - C. Disertai panduan kelulusan dalam mencapai kompetensi.
 - D. Diketahui dan dipahami dengan baik oleh guru.

18. Manakah cara yang perlu ditempuh oleh guru agar siswa dapat menghasilkan kualitas hasil karya/produk yang diharapkan?
- A. Mengumumkan bahwa hasil karya siswa akan dinilai oleh guru.
 - B. Meminta siswa untuk mengidentifikasi kesulitan belajarnya.
 - C. Menjanjikan bahwa hasil karya siswa yang baik akan dipamerkan.
 - D. Mengomunikasikan dan mendiskusikan rubrik penilaian kepada siswa
19. Pak Bana mendasarkan nilai siswanya lebih banyak pada pengetahuan tentang cara menggunakan alat melalui ulangan. Sementara itu Pak Suma mendasarkan nilai siswanya lebih banyak berdasarkan hasil pengamatan harian terhadap siswa dalam menggunakan alat tersebut. Perbedaan keduanya dalam memberikan nilai adalah
- A. Pak Bana menilai siswa berdasarkan unjuk kerja mereka di kelas
 - B. Pak Suma menilai siswa berdasarkan unjuk kerja mereka di kelas
 - C. Pak Suma menilai siswa berdasarkan perolehan rata-rata hasil tes
 - D. Pak Bana menilai siswa berdasarkan pekerjaan rumah siswa
20. Seorang guru akan menilai hasil tes uraian dari siswa di kelasnya tentang penguasaan materi pelajaran. Bagaimanakah seharusnya ia melakukan penskoran agar diperoleh hasil penilaian yang ajeg dan obyektif?
- A. Membandingkan jawaban siswa satu dengan lainnya, baru memberikan skor berdasarkan jawaban terbaik siswa.
 - B. Membuat panduan pemberian skor berdasarkan jawaban terbaik yang diberikan oleh para siswa.
 - C. Membuat panduan penskoran terlebih dahulu berdasarkan jawaban benar dari buku teks.
 - D. Mengurutkan jawaban siswa berdasarkan kualitasnya, kemudian memberikan penilaian.
21. Pak Syaban menyusun panduan penilaian untuk ujian praktek akhir kelas IX. Ia tidak yakin apakah semua dari indikator penilaian yang telah ia susun tersebut telah sesuai dengan taraf kemampuan siswa. Ia khawatir banyak indikator tersebut tidak dapat dicapai oleh para siswa pada level kelas tersebut. Ia akan memperbaikinya bila diperoleh informasi yang cukup. Strategi apakah yang paling baik ia tempuh sebelum menggunakan panduan penilaian tersebut?
- A. Mencari informasi dari buku tentang cara menyusun panduan penilaian yang baik.
 - B. Menguji coba panduan tersebut pada beberapa siswa kelas IX sebelumnya.
 - C. Mewawancarai siswa tentang kemampuan apa yang telah dan belum dapat dikuasai.
 - D. Meminta pertimbangan dari guru lainnya tentang indikator yang telah dikembangkan.

22. Pak Salim ingin siswa-siswanya dapat menghargai karya sastra dari Chairil Anwar. Manakah dari soal-soal berikut ini yang terbaik untuk mengukur tujuan pembelajaran tersebut?
- A. "Aku ini binatang jalang dari kumpulannya terbang". Apa maksud petikan puisi Chairil Anwar tersebut?
 - B. Benar atau salah: Chairil Anwar adalah seorang yatim piatu dan tidak pernah tahu orang tua kandungnya.
 - C. Chairil Anwar menulis karya sastra
 - D. Jelaskan secara singkat kontribusi Chairil Anwar untuk sastra Indonesia!
23. Siswa di kelas Bu Ratih mendapat tugas untuk membuat model sistem tata surya pada akhir pokok bahasan. Manakah prosedur pemberian skor di bawah ini yang paling baik untuk menilai karya siswa tersebut?
- A. Bu Ratih memilih model yang paling menarik dan memberi nilai tertinggi, yang paling menarik berikutnya mendapatkan nilai yang lebih rendah dan seterusnya.
 - B. Pada saat model tersebut didemonstrasikan, Bu Ratih menyusun kunci penskoran berdasarkan kriteria kunci yang diperoleh dari hasil karya terbaik di kelas.
 - C. Bu Ratih meminta para siswa memilih mana model terbaik dan meminta siswa untuk melakukan penilaian berdasarkan kriteria yang dibuat siswa tersebut.
 - D. Sebelum model tersebut didemonstrasikan, Bu Ratih menyusun kunci penskoran dan memberikan bobot skor berdasarkan kriteria kunci tersebut
24. Apabila guru ingin memberikan bobot penilaian berbeda terhadap tugas-tugas yang dikerjakan pada portofolio siswa. Aspek apakah yang sebaiknya menjadi dasar pertimbangan utama?
- A. Tingkat kerumitan/kesulitan dalam pemberian skornya.
 - B. Lama waktu yang diperlukan untuk mengerjakan tugas.
 - C. Banyak biaya yang dibutuhkan untuk mengerjakannya.
 - D. Tingkat kerumitan/kompleksitas tugas yang dikerjakan.
25. Manakah cara yang paling efektif dan bermakna dalam mengkomunikasikan hasil penilaian harian/capaian sementara siswa kepada siswa tersebut dan orang tua?
- A. Menggunakan angka-angka dan peringkat sementara siswa tersebut dalam kelas.
 - B. Dalam bentuk kategori: A = nilai sangat baik, B = nilai baik, C= nilai kurang D= nilai kurang sekali.
 - C. Dalam bentuk angka KKM yang dicapai pada matapelajaran dan kelulusannya.
 - D. Dalam bentuk deskripsi tentang KKM yang sudah dicapai dan yang belum.

Penutup

Dengan mempelajari, mendiskusikan dan melakukan aktivitas pembelajaran dalam modul melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar ini, maka diharapkan peserta didik dapat dan mampu merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan serta menganalisis hasil penilaian pembelajaran yang dilakukan sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya.

Membuat perangkat penilaian memang bukan merupakan sesuatu yang baru bagi seorang guru, namun juga bukan merupakan sesuatu yang mudah, karena sesulit apapun dalam membuat perangkat penilaian hasil dan evaluasi proses pembelajaran akan sangat tergantung sepenuhnya kepada kemampuan guru, baik pengetahuan, keterampilannya dalam kompetensi melaksanakan penilaian kelas. Keberhasilan dan kesuksesan guru dalam mengajar di suatu kelas sangat dipengaruhi oleh kualitas dari penilaian yang dilakukan guru, khususnya dalam merencanakan, mengembangkan perangkat penilaian kelas serta menganalisis hasilnya untuk perbaikan pembelajaran yang akan datang.

Mudah-mudahan dengan modul ini, akan membantu para pendidik di kelas-kelas untuk mencoba merencanakan, mengembangkan dan melaksanakan penilaian kelas sampai dengan menganalisis hasilnya.

Glosarium

Indikator:	karakteristik, ciri-ciri, tanda-tanda, perbuatan, atau respons, yang harus dapat dilakukan atau ditampilkan oleh peserta didik, untuk menunjukkan bahwa peserta didik telah memiliki kompetensi dasar tertentu.
Judgement:.	pertimbangan untuk memutuskan sesuatu
Kemampuan afektif:.	kemampuan yang berkaitan dengan perasaan, emosi, sikap, derajat penerimaan atau penolakan terhadap suatu objek
Kemampuan kognitif:.	kemampuan berpikir/bernalar; kemampuan yang berkaitan dengan pemerolehan pengetahuan dan penalaran
Kemampuan psikomotor:	kemampuan melakukan kegiatan yang melibatkan anggota badan/ gerak fisik.
Kompetensi:	kemampuan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai-nilai yang diwujudkan melalui kebiasaan berpikir dan bertindak
Kompetensi Dasar:.	Kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penguasaan konsep/materi yang dibelajarkan
Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM):	batas ketuntasan setiap mata pelajaran yang ditetapkan oleh sekolah melalui analisis indikator dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik setiap indikator, dan kondisi satuan pendidikan
Kuesioner:	sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang diberikan kepada peserta didik untuk dijawab atau diminta pendapatnya

Non-tes:	penilaian menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang tidak menuntut jawaban benar atau salah
Penilaian antarteman:	teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan pendapatnya mengenai kelebihan dan kekurangan temannya dalam berbagai hal
Penilaian diri:	teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk menilai dirinya sendiri mengenai berbagai hal.
Penilaian produk:	penilaian yang dilakukan terhadap proses (persiapan dan pembuatan) serta hasil karya peserta didik
Penilaian proyek:	penilaian yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk melakukan suatu proyek yang melibatkan pengumpulan, pengorganisasian, analisis data, dan pelaporan hasil kerjanya dalam kurun waktu tertentu
Penugasan:.	pemberian tugas kepada peserta didik baik secara perseorangan maupun kelompok
Portofolio:	kumpulan dokumen dan karya-karya peserta didik dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui minat, perkembangan prestasi, dan kreativitas peserta didik
Soal pilihan ganda:.	soal yang menyediakan sejumlah pilihan jawaban dengan hanya ada satu pilihan jawaban yang benar
Standar Kompetensi:	kompetensi minimal yang harus dicapai peserta didik setelah menyelesaikan mata pelajaran tertentu
Tes:	penilaian menggunakan seperangkat pertanyaan yang memiliki jawaban benar atau salah.
Tes lisan:	tes yang dilaksanakan melalui komunikasi

	langsung (tatap muka) antara peserta didik dengan pendidik, pertanyaan dan jawaban diberikan secara lisan
Tes praktik (kinerja): keterampilannya.	tes yang meminta peserta didik melakukan perbuatan/ menampilkan/mendemonstrasikan
Tes tertulis: secara tertulis berupa pilihan dan/atau isian.	tes yang menuntut peserta tes memberi jawaban

Daftar Pustaka

- Alimudin.2009. *Penilaian Berbasis kelas*.(<http://penilaianhasilbelajar.blogspot.com/>)
- Arifin, Zainal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran; Prinsip, Teknik, dan Prosedur*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hambleton, Ronald K (1993). Principles and Selected Applications of Item Response Theory.In Linn, Robert L. (Editor).***Educational Measurement***,Third Edition. Phoenix: American Council on Education, Series on Higher Education Oryx Press.
- Hambleton, Ronald K. and Swaminathan, Hariharan.(1985). ***Item Response Theory, Principles, and Applications***.Boston: Kluwer. Nijhoff Publishing.
- Harrow, A. J. (1972). ***A taxonomy of the psychomotor domain: A guided for developing behavioral objective***. New York: David Mc Key Company.
- <http://akhmadsudrajat.wordpress.com/2008/05/01/penilaian-hasil-belajar/>
- <http://yudikustiana.wordpress.com/2011/05/18/makalah-penilaian-hasil-belajar-siswa/>
- Karyadi, Didit. 2011. *Penilaian Berbasis Kelas*.
- (<http://didot4com.wordpress.com/2011/01/24/penilaian-berbasis-kelas/>)
- Kerlinger, Fred N (1993). ***Asas-asas Penelitian Behavioral*** (Edisi Ketiga), diterjemahkan Simatupang L. R. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Kusuma, Wijaya (2009). ***Penilaian Siswa***. Artikel Pendidikan
- Linn, Robert L. and Gronlund, Norman E. (1995).***Measurement and Assessment in Teaching***.(Seventh Edition). Ohio: Prentice-Hall, Inc.
- Mardapi, Dj. dan Ghofur, A, (2004).***Pedoman Umum Pengembangan Penilaian; Kurikulum erbasis Kompetensi SMA***.Jakarta: Direktorat Pendidikan Menengah Umum.
- Millman, Jason and Arter, Judith A. Issues in Item Banking. In ***Journal of Educational Measurement***, Volume 21, No. 4, Winter 1984, p. 315.
- Millman, Jason and Greene, Jennifer.(1993).The Spesification and Development of Tests of Achiievement and Ability in Robert L. Lin (Editor).***Educational Measurement***, Third Edition. Phoenix: American Council on Education, Series on Higher Education Oryx Press.
- Nursobah, Ahmad. 2012. *Model Penilaian Portofolio*.
- Oosterhof, Alberth C (1990). ***Classroom Applications of Educational Measurement***.Ohio Merrill Publishing Company.
- Paplia, Diana E. and Olds, Sally-Wendkos.(1985). ***Psychology***.New York Mc.Graw Hill.

- Pedhazur, Elazar J. and Schmekin, Liora Pedhazur. (1991). ***Measurement, Design, and Analysis: An Integrated Approach***. New Jersey: Lowrence Erlbaum Associates, Publishers.
- Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas (2002). ***Kurikulum Berbasis Kompetensi: Penilaian Berbasis Kelas***, Jakarta.
- Pusat Pengembangan dan Pengembangan Bahasa (1990). ***Kamus Besar Bahasa Indonesia***. Jakarta. Balai Pustaka.
- Rasyid, Harun dan Mansur, (2007). ***Penilaian Hasil Belajar***. Bandung : PT. Wacana Prim
- Stufflebean, Daniel L et al (1971). ***Educational Evaluation and Decision Making***. Illinois F.E. Peacock Publishersm Inc.
- Sunarti dan Selly Rahmawati. 2014. ***Penilaian Dalam Kurikulum 2013***. Yogyakarta: Penerbit Andi. Thamrin. 2009. ***Penilaian Berbasis Kompetensi***. Surakarta: FKIP UNS
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang ***Sistem Pendidikan Nasional***, Jakarta: Fokus Media.



DIREKTORAT JENDERAL
GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
2016